

PEMERINTAH KOTA
BALIKPAPAN



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA BALIKPAPAN

TAHUN 2025



Jl. Ruhui Rahayu I Balikpapan

[disdikbud.balikpapan](https://www.instagram.com/disdikbud.balikpapan)



KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan ke Hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas perkenanNya kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Tahun 2025 dengan baik, lancar dan tepat waktu. Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada publik (akuntabilitas publik) atas pelaksanaan program dan kegiatan sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Tahun 2025 ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan serta penggunaan anggaran yang di amanatkan kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan dalam rangka meningkatkan kualitas, akses dan tata kelola pendidikan yang berkualitas, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. LKjIP ini disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja secara kuantitatif dan kualitatif sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur serta sebagai salah satu dasar perumusan rencana aksi untuk mengatasi permasalahan/kendala yang teridentifikasi selama tahun 2025.

Semoga LKjIP ini dapat dimanfaatkan oleh seluruh pemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan, menjadi bahan evaluasi perencanaan program dan anggaran untuk meningkatkan kinerja di tahun mendatang, serta perumusan kebijakan pembangunan bidang pendidikan dan kebudayaan di tahun mendatang. Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan LKjIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan.

Balikpapan, 27 Februari 2026
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kota Balikpapan



IRFAN TAUFIK



LKjIP Tahun 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan perencanaan strategis dan Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Penyusunan laporan ini mengacu pada prinsip Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku

“Komitmen terhadap peningkatan akuntabilitas, efektivitas program, serta perbaikan berkelanjutan akan terus dilakukan berdasarkan analisis mendalam atas penyebab kegagalan serta perumusan langkah-langkah perbaikan”

RINGKASAN EKSEKUTIF

LKJIP DISDIKBUD 2025

PERENCANAAN KINERJA 2025

Tahun 2025 merupakan masa transisi perencanaan, sehingga pengukuran mengacu pada Renstra DISDIKBUD Kota Balikpapan Tahun 2021–2026 sebagai periode perencanaan sebelumnya dan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Tahun 2025–2029 sebagai periode perencanaan terbaru

- indikator kinerja utama (IKU) Tahun 2025 ditetapkan sebagai tolok ukur keberhasilan dalam mencapai sasaran strategis yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025
- Analisis disusun dengan memperhatikan perbedaan sasaran strategis dan indikator kinerja pada kedua dokumen perencanaan tersebut serta difokuskan untuk menunjukkan kontribusi dan kesinambungan program dan kegiatan yang bersifat berkelanjutan dalam mendukung pencapaian kinerja perangkat daerah

PENGUKURAN KINERJA (CAPAIAN IKU)

Sebagian besar capaian sesuai target yang telah ditetapkan, beberapa indikator bahkan melampaui target, yang mencerminkan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan

Perbandingan dengan tahun sebelumnya (2022-2025)

Trend meningkat

Perbandingan dengan target Renstra

Capaian tahun 2025 berada pada jalur yang sesuai (*on track*) mengingat secara perencanaan jangka menengah periode 2021-2026 berakhir di tahun 2026.

Benchmarking Kinerja

Benchmarking terhadap standar internasional (ASEAN), Nasional dan Regional menunjukkan posisi kinerja yang kompetitif. Perbandingan ini bertujuan untuk memberikan gambaran objektif mengenai tingkat kinerja

- **RAPOR PENDIDIKAN** posisi tertinggi dan cukup signifikan bila dibandingkan dengan kab/kota lain se-Kaltim
- **RLS** di atas capaian Prov. Kaltim & Nasional serta menempati posisi tertinggi se-Kaltim
- **HLS** di atas capaian Prov. Kaltim & Nasional serta menempati posisi ke-2 tertinggi se-Kaltim

REALISASI KEUANGAN

90,72%

Capaian TERTINGGI selama 3 tahun terakhir (tahun 2023 s.d. 2025)

ANALISIS KEBERHASILAN & KEGAGALAN

Faktor Pendorong

- Konsistensi perencanaan
- Dukungan/komitmen dan inovasi pimpinan a.l: Aksesibilitas pendidikan melalui program meringankan beban pendidikan, kesejahteraan pendidik dan peserta didik, kerjasama dengan satuan pendidikan swasta, kebijakan daerah Wajib Belajar 1 Tahun Pra Sekolah Dasar, digitalisasi pendidikan

Faktor Penghambat Ketercapaian

- Keterbatasan SDM
- Kebijakan Efisiensi Belanja Daerah
- Akses & Partisipasi (Keterbatasan lahan dalam peningkatan infrastruktur pendidikan, kesenjangan daya tampung peserta didik negeri)
- Keterbatasan jumlah guru satuan pendidikan negeri
- Literasi Pelaku Seni Budaya

RINGKASAN EKSEKUTIF

LKJIP DISDIKBUD 2025

**MENINGKATNYA CAPAIAN
HASIL BELAJAR DAN
AKSESIBILITAS PENDIDIKAN**



**MENINGKATNYA
PELESTARIAN KEBUDAYAAN**



**MENINGKATNYA KUALITAS
AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH**

NILAI AKIP/SAKIP DISDIKBUD
68,04
TIDAK TERCAPAI (96,51%)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	1
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.4 Gambaran Umum Perangkat Daerah	2
1.5 Aspek Strategis dan Permasalahan Utama	13
1.5.1 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	13
1.5.2 Satuan Pendidikan Non Formal (SPNF)	14
1.5.3 Pengembangan Pendidikan Sekolah Dasar	14
1.5.4 Pengembangan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	14
1.6 Sistematika Penulisan	16
BAB II PERENCANAAN KINERJA	18
2.1 Perencanaan Strategis	18
2.2. Indikator Kinerja Utama	57
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2025	65
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	123
3.1 Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Tahun Sebelumnya	123
3.2 Capaian Kinerja Organisasi	125
3.2.1 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025	125
3.2.2 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir	129
3.2.3 Perbandingan Realisasi Kinerja sampai Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah pada Rencana Strategis	135
3.2.4 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun ini dengan mengacu pada SPM/ Standar Nasional/Internasional (<i>Benchmark</i> Kinerja)	140

3.2.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan	152
3.2.6 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja (Perjanjian Kinerja).....	182
3.2.7 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	201
3.3 Realisasi Anggaran Tahun 2025	212
BAB IV PENUTUP	231
4.1 Ringkasan Kinerja	231
4.2 Langkah-Langkah Perbaikan / Rencana Tindak Lanjut.....	231
LAMPIRAN	232

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Data Pegawai ASN Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	11
Tabel 1. 2	Data Pegawai Berdasarkan Golongan	12
Tabel 1. 3	Data Pegawai Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin.....	12
Tabel 2. 1	Tujuan, Sasaran dan Target Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Tahun 2021-2026	19
Tabel 2. 2	Tujuan, Sasaran dan Target Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Tahun 2025-2029	21
Tabel 2. 3	Program, Kegiatan, dan Subkegiatan Pendukung Pencapaian Tujuan dan Sasaran.....	24
Tabel 2. 4	Indikator Kinerja Utama Perubahan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Tahun 2021-2026	57
Tabel 2. 5	Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Tahun 2025-2029.....	60
Tabel 2. 6	Perjanjian Kinerja Murni Tahun 2025.....	65
Tabel 2. 7	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Atas Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Tahun 2021-2026.....	66
Tabel 2. 8	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Atas Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Tahun 2025-2029.....	67
Tabel 2. 9	Rencana Anggaran DISDIKBUD Kota Balikpapan Tahun 2025	69
Tabel 3. 1	Rincian Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja DISDIKBUD Kota Balikpapan Tahun 2025.....	123
Tabel 3. 2	Matriks Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja DISDIKBUD Kota Balikpapan Tahun 2025	123
Tabel 3. 3	Predikat Capaian Kinerja	125
Tabel 3. 4	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025	126
Tabel 3. 5	Perhitungan Indeks Dimensi Pendidikan	128
Tabel 3. 6	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir Berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Atas Renstra DISDIKBUD Kota Balikpapan Tahun 2021–2026	130
Tabel 3. 7	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir Berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Atas Renstra DISDIKBUD Kota Balikpapan Tahun 2025-2029.	133

Tabel 3. 8	Perbandingan Realisasi Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra DISDIKBUD Kota Balikpapan Tahun 2021-2026	135
Tabel 3. 9	Perbandingan Realisasi Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra DISDIKBUD Kota Balikpapan Tahun 2025-2029	137
Tabel 3. 10	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 atas Renstra DISDIKBUD Kota Balikpapan Tahun 2021-2026 terhadap SPM/ Standar Nasional/Internasional (Benchmark Kinerja)	140
Tabel 3. 11	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 atas Renstra DISDIKBUD Kota Balikpapan Tahun 2025-2029 terhadap SPM/Standar Nasional/Internasional (Benchmark Kinerja)	143
Tabel 3. 12	Rata-Rata Persentase Siswa yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum pada Asesmen Tingkat Nasional untuk Literasi dan Numerasi Pendidikan Dasar dan Kesetaraan Kota Balikpapan	145
Tabel 3. 13	Perbandingan Rata-Rata Persentase Siswa yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum pada Asesmen Tingkat Nasional untuk Literasi dan Numerasi Pendidikan Dasar dan Kesetaraan Kota Balikpapan, Kab/Kota Se-Kaltim, Provinsi Kaltim, Nasional Tahun 2025.....	147
Tabel 3. 14	Perbandingan Harapan Perbandingan Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Level Internasional (Asia Tenggara).....	151
Tabel 3. 15	Tantangan dalam Mencapai Target Kinerja Rapor Pendidikan	155
Tabel 3. 16	Tantangan dalam Mencapai Target Kinerja Rata-rata Persentase Siswa yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum pada Asesmen Tingkat Nasional.....	160
Tabel 3. 17	Tantangan dalam Mencapai Target Kinerja HLS	165
Tabel 3. 18	Tantangan dalam Mencapai Target Kinerja RLS	169
Tabel 3. 19	Tantangan dalam mencapai Nilai Pemajuan Kebudayaan, Indeks Dimensi Warisan Budaya dan Indeks Dimensi Ekspresi Budaya.....	176
Tabel 3. 20	Tantangan dalam Mencapai Target Kinerja Indeks Dimensi Pendidikan	179

Tabel 3. 21	Alternatif Solusi dan Rekomendasi Perbaikan/Rencana Tindak Lanjut Capaian SAKIP	180
Tabel 3. 22	Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja pada Masa Transisi Renstra.....	183
Tabel 3. 23	Realisasi Kinerja Kesejahteraan dan Peningkatan kualifikasi/kompetensi Pendidik	193
Tabel 3. 24	Komposisi Perbandingan ASN DISDIKBUD Menurut Jabatan 202	
Tabel 3. 25	Kebutuhan Guru Kota Balikpapan	203
Tabel 3. 26	Komposisi/Perbandingan Aparatur Sipil Negara (ASN) DISDIKBUD Kota Balikpapan menurut Tingkat Pendidikan 204	
Tabel 3. 27	Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sarana Prasarana....	205
Tabel 3. 28	Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (Anggaran) Berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan atas Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Tahun 2021-2026.....	208
Tabel 3. 29	Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (Anggaran) Berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan atas Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Tahun 2025-2029.....	209
Tabel 3. 30	Realisasi Anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Tahun 2025	213

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.....	11
Gambar 1. 3 Jumlah Guru Kota Balikpapan	13
Gambar 1. 4 Sebaran ASN Guru Kota Balikpapan per Desember 2025..	13
Gambar 3. 1 Grafik Perbandingan Rapor Pendidikan Kota Balikpapan dan Kab/Kota Se-Kaltim Tahun 2025 (satuan: Angka)	145
Gambar 3. 2 Grafik Rata-Rata Persentase Siswa Asia Tenggara Tingkat Sekolah Dasar yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum untuk Literasi	148
Gambar 3. 3 Grafik Rata-Rata Persentase Siswa Asia Tenggara Tingkat Sekolah Dasar yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum untuk Numerasi	148
Gambar 3. 4 Grafik Rata-Rata Persentase Siswa Asia Tenggara Tingkat SMP yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum untuk Literasi	149
Gambar 3. 5 Grafik Rata-Rata Persentase Siswa Asia Tenggara Tingkat SMP yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum untuk Numerasi ...	149
Gambar 3. 6 Grafik Perbandingan Harapan Perbandingan Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kota Balikpapan dan Kab/Kota Se-Kaltim Tahun 2025 (satuan: Tahun)	150
Gambar 3. 7 Perbandingan Capaian Nilai SAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan) Tahun 2025 Kab/Kota di Kalimantan Timur	152
Gambar 3. 8 HLS dan RLS Kota Balikpapan 2021-2025 (satuan: tahun)	163
Gambar 3. 9 Bezzeting (Ketersediaan) dan Kebutuhan Guru 2025	203
Gambar 3. 10 Grafik <i>Trend</i> Realisasi Anggaran DISDIKBUD Kota Balikpapan tahun 2023-2025	230

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tahun 2025 merupakan tahun keempat pembangunan jangka menengah Kota Balikpapan periode Tahun 2021-2026, sekaligus peralihan menuju Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2025-2029. Rencana Kerja (Renja) yang ditetapkan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (DISDIKBUD) Kota Balikpapan mengacu program prioritas Pemerintah Kota Balikpapan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk pertanggungjawaban setiap Instansi Pemerintah Daerah yang menyusun kinerja atas penggunaan anggaran yang bersumber dari APBD atau APBN dan memastikan seluruh rangkaian perencanaan, pengukuran, pelaporan, serta evaluasi kinerja yang dilakukan secara terintegrasi untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. LKjIP Kota Balikpapan disusun dalam rangka memastikan pencapaian kinerja dilaporkan kepada pemberi amanah secara jujur dan akuntabel dan memastikan adanya perbaikan berkelanjutan untuk peningkatan kinerja instansi pemerintah.

1.2 Landasan Hukum

Berikut ini adalah dasar hukum penyusunan LKjIP tahun 2025 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan:

1. INPRES Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. UU Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN;
3. UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 6 Tahun 2024 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;

9. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 6 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029 (Lembaran Daerah Kota Balikpapan Tahun 2025 Nomor 6);
10. Peraturan Wali Kota Balikpapan Nomor 1 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah;
11. Peraturan Wali Kota Balikpapan Nomor 19 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029.

1.3 Maksud dan Tujuan

Penyusunan LKjIP ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah guna mendorong terwujudnya pemerintahan yang baik (*good governance*), serta diharapkan dapat:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi amanah/mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan, sebagaimana tertuang dalam RPJMD dan Renstra Kota Balikpapan Tahun 2021-2026 dan Tahun 2025-2029.
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan;
3. Mendorong Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara benar dan efektif berdasarkan peraturan perundang-undangan, dan program prioritas secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat;
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan di dalam pelaksanaan program atau kegiatan dalam rangka pembangunan sumber daya manusia dan layanan masyarakat di bidang pendidikan dan kebudayaan.

1.4 Gambaran Umum Perangkat Daerah

Hingga akhir penyusunan LKjIP, Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) terbaru seluruh perangkat daerah masih dalam proses pembahasan sehingga pemutakhiran SOTK DISDIKBUD terbaru menunggu arahan lebih lanjut / pengesahan SOTK. Mengacu pada Peraturan Wali Kota Balikpapan Nomor 1 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah), Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

A. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai tugas:

- a. menyelenggarakan tugas dan fungsi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b. mengoordinasikan dan melakukan pengendalian internal terhadap unit kerja di bawahnya;
- c. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Wali Kota sesuai tugas dan fungsinya.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai fungsi:

- a. perumusan kebijakan, penyusunan program dan kegiatan urusan di bidang pendidikan dan kebudayaan sesuai standar nasional pendidikan;
- b. penyusunan perencanaan pembiayaan dan pelaksanaan penyelenggaraan pembelajaran, sarana, prasarana, utilitas sekolah;
- c. penyusunan perencanaan pembiayaan dan pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal/kesetaraan, pendidikan sekolah dasar, dan pendidikan sekolah menengah pertama;
- d. penyusunan perencanaan pembiayaan dan pelaksanaan penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan, pengendalian perizinan, kurikulum, bahasa dan sastra;
- e. penyusunan perencanaan pembiayaan dan pelaksanaan penyelenggaraan kebudayaan;
- f. penyelenggaraan pengawasan, pengendalian, evaluasi pembelajaran pendidikan anak usia dini, pendidikan nonformal/kesetaraan, pendidikan sekolah dasar, pendidikan sekolah menengah pertama, bahasa dan sastra serta kebudayaan;
- g. pelaksanaan pembinaan dan pengendalian pengelolaan sarana prasarana, dan utilitas pendidikan dan kebudayaan;
- h. penyelenggaraan pemantauan, pengendalian dan analisa kelayakan sarana prasarana, dan utilitas sekolah serta mutu pendidikan;
- i. pelaksanaan evaluasi pencapaian standar nasional pendidikan pada pendidikan anak usia dini, pendidikan nonformal/kesetaraan, pendidikan sekolah dasar, pendidikan sekolah menengah pertama, bahasa dan sastra serta kebudayaan;
- j. pelaksanaan pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan;

- k. penyelenggaraan layanan perizinan/rekomendasi/surat keterangan di bidang pendidikan dan di bidang kebudayaan;
- l. penyelenggaraan pengembangan kurikulum, bahasa dan sastra;
- m. pembinaan dan pengendalian UPTD; dan
- n. pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh pimpinan/atasan sesuai tugas dan fungsinya

B. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan pengoordinasian:

- a. perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja;
- b. administrasi keuangan;
- c. administrasi barang milik Daerah pada Dinas;
- d. administrasi kepegawaian;
- e. administrasi umum;
- f. pengadaan barang milik Daerah penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- g. pemeliharaan barang milik Daerah penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- h. penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan Daerah;
- i. layanan informasi dan pengaduan; dan
- j. pembinaan pelayanan publik.

Sekretariat melaksanakan fungsi:

- a. pengoordinasian penyusunan rencana program dan kegiatan;
- b. pengoordinasian penyusunan dokumen sistem akuntabilitas kinerja pemerintah;
- c. pengoordinasian penyusunan dan pelaksanaan rencana kerja anggaran dan dokumen pelaksanaan anggaran;
- d. pelaksanaan dan pembinaan ketatausahaan, ketatalaksanaan dan kearsipan;
- e. pengelolaan urusan kehumasan, keprotokolan dan kepustakaan;
- f. pelaksanaan administrasi kantor dan pembinaan kepegawaian;
- g. pengelolaan anggaran Dinas;
- h. pelaksanaan administrasi keuangan;
- i. pengelolaan urusan rumah tangga dan perlengkapan;
- j. pembinaan dan fasilitasi penyusunan standar pelayanan publik;

- k. pengelolaan survei kepuasan masyarakat;
- l. pengelolaan pengaduan masyarakat;
- m. pengelolaan informasi, dokumentasi dan pelaksanaan fungsi pejabat pengelolaan informasi dan dokumentasi pelaksana;
- n. pengoordinasian pengelolaan, pengembangan sistem teknologi informasi;
- o. pengoordinasian bidang dan UPTD;
- p. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, pengendalian dan pelaporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi; dan
- q. pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh pimpinan/atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

C. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat

Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mempunyai tugas mengatur, mengelola, membina, mengawasi dan mengendalikan kegiatan di bidang pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat melaksanakan fungsi:

- a. penyusunan program dan kegiatan Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
- b. penyusunan petunjuk teknis pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal/kesetaraan;
- c. pelaksanaan pembinaan, fasilitasi pengembangan program pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal/kesetaraan;
- d. pengendalian dan pengawasan terhadap penyelenggaraan pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal/kesetaraan;
- e. penyiapan bahan kebijakan di bidang peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, kelembagaan dan manajemen sekolah, sarana, prasarana dan utilitas sekolah, pengelolaan dana bagi pendidikan anak usia dini dan sekolah nonformal/kesetaraan;
- f. pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan lingkup pengelolaan pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal/kesetaraan;
- g. pembinaan lembaga pendidikan nonformal/kesetaraan yang diselenggarakan oleh masyarakat, yang mencakup aspek kelembagaan, pendidik dan tenaga kependidikan;
- h. pelaksanaan evaluasi perencanaan kebutuhan tenaga teknis dan memberikan pelatihan dan pembinaan dalam rangka peningkatan mutu/kualitas pelaksana program pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal/kesetaraan;

- i. pengoordinasian penyelenggaraan program pendidikan kesetaraan yang meliputi program paket A setara sekolah dasar, program paket B setara sekolah menengah pertama dan program paket C setara sekolah menengah atas dan sekolah menengah kejuruan;
- j. penyelenggaraan koordinasi, pemantauan, dan evaluasi program pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal/kesetaraan;
- k. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, pengendalian dan pelaporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi; dan
- l. melaksanakan fungsi lainnya yang diberikan oleh pimpinan/atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

D. Bidang Pendidikan Sekolah Dasar

Bidang Pendidikan Sekolah Dasar mempunyai tugas mengatur, mengelola, membina, mengawasi dan mengendalikan kegiatan bidang pendidikan sekolah dasar. Bidang Pendidikan Sekolah Dasar melaksanakan fungsi:

- a. penyusunan rencana program dan kegiatan Bidang Pendidikan Sekolah Dasar;
- b. penyusunan petunjuk teknis operasional lingkup pengelolaan pendidikan sekolah dasar;
- c. pelaksanaan program dan kegiatan lingkup pengelolaan pendidikan dasar, sarana, prasarana, utilitas sekolah, penyelenggaraan proses belajar dan ujian, serta pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa pendidikan sekolah dasar;
- d. pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan lingkup pengelolaan sarana prasarana, kelembagaan dan manajemen, kurikulum nasional dan sistem pengujian serta prestasi peserta didik;
- e. pengelolaan, pembinaan dan pengawasan pelaksanaan standar nasional pendidikan sekolah dasar;
- f. pelaksanaan pembinaan dan pengawasan implementasi standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses dan standar penilaian pendidikan sekolah dasar;
- g. pengawasan pendayagunaan sarana, prasarana, dan utilitas sekolah tingkat pendidikan sekolah dasar;
- h. penyelenggaraan proses belajar dan ujian bagi peserta didik pada pendidikan sekolah dasar;
- i. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, pengendalian dan pelaporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi; dan

- j. pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh pimpinan/atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

E. Bidang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama

Bidang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama mempunyai tugas mengatur, mengelola, membina, mengawasi dan mengendalikan kegiatan bidang pendidikan sekolah menengah pertama. Bidang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama melaksanakan fungsi:

- a. penyusunan rencana program dan kegiatan Bidang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama;
- b. penyusunan petunjuk teknis operasional lingkup pengelolaan pendidikan sekolah menengah pertama;
- c. pelaksanaan program dan kegiatan lingkup pengelolaan pendidikan dasar, sarana, prasarana, utilitas sekolah, penyelenggaraan proses belajar dan ujian, serta pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa pendidikan sekolah menengah pertama;
- d. pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan lingkup pengelolaan sarana prasarana, kelembagaan dan manajemen, kurikulum nasional dan sistem pengujian serta prestasi peserta didik;
- e. pengelolaan, pembinaan dan pengawasan pelaksanaan standar nasional pendidikan sekolah menengah pertama;
- f. pelaksanaan pembinaan dan pengawasan implementasi standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses dan standar penilaian pendidikan sekolah menengah pertama;
- g. pengawasan pendayagunaan sarana, prasarana, dan utilitas sekolah tingkat pendidikan sekolah menengah pertama;
- h. penyelenggaraan proses belajar dan ujian bagi peserta didik pada pendidikan sekolah menengah pertama;
- i. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, pengendalian dan pelaporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi; dan
- j. pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh pimpinan/atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

F. Bidang Guru dan Tenaga Pendidikan

Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan mempunyai tugas merencanakan, mengoordinasikan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan bidang guru dan tenaga kependidikan. Bidang Guru dan Tenaga Pendidikan melaksanakan fungsi:

- a. penyusunan program dan kegiatan Bidang Guru dan Tenaga Pendidikan;

- b. penyelenggaraan pengelolaan pendataan, perhitungan, pemetaan pendidik dan tenaga kependidikan;
- c. pelaksanaan fasilitasi pelaksanaan lomba guru, pengawas dan kepala sekolah berprestasi;
- d. pengoordinasian penyelenggaraan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan;
- e. penyiapan bahan mutasi pendidik dan tenaga kependidikan;
- f. pelaksanaan pembinaan dan pengembangan profesi tenaga pendidik;
- g. pengoordinasian dan kerja sama dengan instansi teknis dalam pelaksanaan pelatihan, pengembangan karier pendidik dan tenaga kependidikan;
- h. penyelenggaraan pengelolaan pengembangan keprofesian berkelanjutan dan penilaian kinerja pendidik secara efektif, efisien, objektif, adil, akuntabel;
- i. pelaksanaan fasilitasi sertifikasi dan penetapan angka kredit;
- j. penyusunan perhitungan kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan per mata pelajaran, per jenjang, dan per satuan guru sesuai dengan norma, standar, prosedur dan kriteria;
- k. penyelenggaraan penataan pendistribusian pendidik dan tenaga kependidikan;
- l. pengembangan dan pengelolaan database pendidik dan tenaga kependidikan;
- m. pengoordinasian pelaksanaan pengawasan dan pengendalian penegakan disiplin pendidik dan tenaga kependidikan;
- n. pelaksanaan fasilitasi penyelesaian permasalahan kepegawaian pendidik dan tenaga kependidikan;
- o. pengoordinasian, pemantauan, serta pengendalian perizinan pendidikan;
- p. pelaksanaan pengendalian perizinan pendidikan;
- q. fasilitasi proses akreditasi, pendirian/perizinan, penutupan sekolah;
- r. penyusunan, pengembangan, dan penetapan kurikulum muatan lokal pendidikan dasar, pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal;
- s. penyusunan silabus dan buku teks pelajaran pelaksanaan kurikulum muatan lokal pendidikan sekolah menengah pertama;

- t. penyusunan dan pelaksanaan pengembangan kurikulum alternatif dan pengajarannya;
- u. pelaksanaan program pengembangan bahasa dan sastra Daerah;
- v. pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, serta pengembangan, perlindungan bahasa dan sastra Daerah;
- w. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, pengendalian dan pelaporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi; dan
- x. pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh pimpinan/atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

G. Bidang Kebudayaan dan Olah Raga

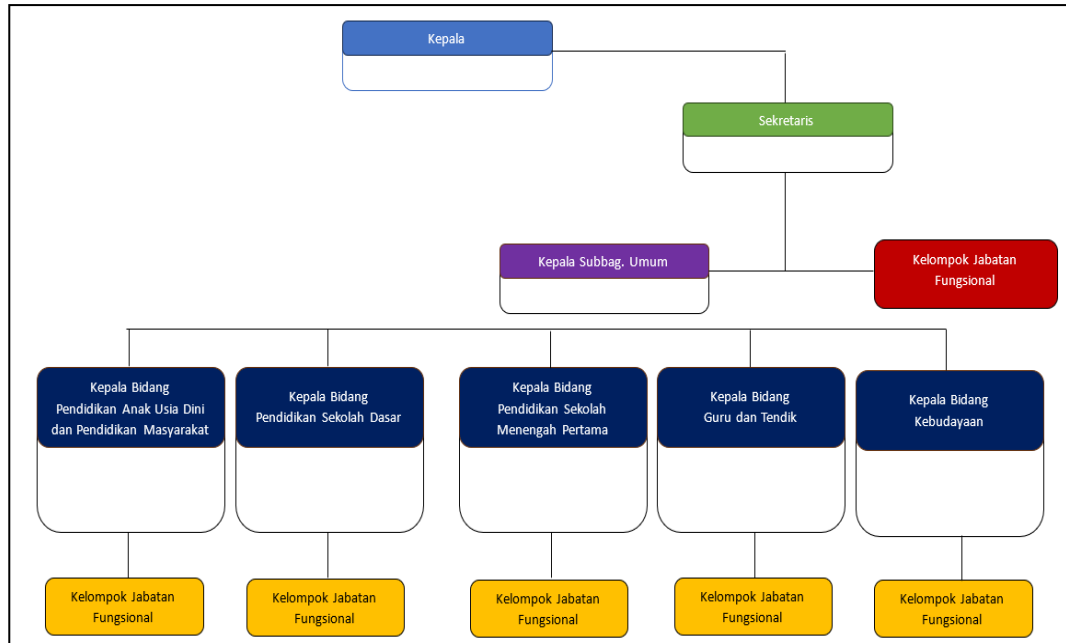
Bidang Kebudayaan dan Olah Raga mempunyai tugas merencanakan, mengoordinasikan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan Bidang Kebudayaan dan Olah Raga. Bidang Kebudayaan dan Olah Raga melaksanakan fungsi:

- a. penyusunan program dan kegiatan Bidang Kebudayaan dan Olah Raga;
- b. pelaksanaan pengawasan dan pengendalian pengiriman dan penerimaan delegasi asing di bidang kesenian;
- c. pelaksanaan pelayanan penerbitan rekomendasi pengiriman misi kesenian dalam rangka kerja sama luar negeri skala Daerah;
- d. penetapan kriteria dan prosedur penyelenggaraan festival, pameran, dan lomba seni budaya;
- e. penyelenggaraan pembinaan kesenian dan pelaksanaan pembentukan dan/atau pengelolaan pusat kegiatan kesenian serta apresiasi seni tradisional dan non tradisional;
- f. penyusunan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan cagar budaya, pengelolaan museum, pembinaan sejarah, pelestarian tradisi, pembinaan komunitas dan lembaga adat, serta pembinaan kesenian dan olahraga tradisional di sekolah;
- g. penyusunan bahan pelestarian di bidang pengelolaan cagar budaya, pengelolaan museum, pembinaan sejarah, pelestarian tradisi, pembinaan komunitas dan lembaga adat, serta pembinaan kesenian dan olahraga tradisional di sekolah;
- h. penyusunan bahan pembinaan pengelolaan kebudayaan, pelestarian tradisi, komunitas dan lembaga adat, kesenian dan olahraga tradisional di sekolah dan pembinaan sejarah lokal;
- i. penyusunan bahan penetapan cagar budaya dan pengelolaan cagar budaya peringkat Daerah;

- j. penyusunan bahan penerbitan izin membawa cagar budaya ke luar Daerah dalam provinsi;
- k. penyusunan bahan pengelolaan museum;
- l. penyusunan bahan fasilitasi di bidang pengelolaan cagar budaya, pengelolaan museum, pembinaan sejarah, pelestarian tradisi, pembinaan komunitas dan lembaga adat, dan pembinaan kesenian dan olahraga tradisional di sekolah;
- m. penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi di bidang pengelolaan cagar budaya, pengelolaan museum, pembinaan sejarah, pelestarian tradisi, pembinaan komunitas dan lembaga adat, dan pembinaan kesenian dan olahraga tradisional di sekolah;
- n. pelaporan di bidang pengelolaan cagar budaya, pengelolaan museum, pembinaan sejarah, pelestarian tradisi, pembinaan kesenian dan olahraga tradisional di sekolah;
- o. melaksanakan pemantauan, evaluasi, pengendalian dan pelaporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi; dan
- p. melaksanakan fungsi lainnya yang diberikan oleh pimpinan/atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

Susunan Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan yaitu, sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, yang membawahi:
 - 1. Subbagian Umum; dan
 - 2. Kelompok Jabatan Fungsional.
- c. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional;
- d. Bidang Pendidikan Sekolah Dasar, membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional;
- e. Bidang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional;
- f. Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan, membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional;
- g. Bidang Kebudayaan dan Olah Raga, membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional; dan
- h. UPTD;



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan

Pelaksanaan fungsi DISDIKBUD harus dilaksanakan secara profesional, efektif dan efisien, maka idealnya diperlukan dukungan sumber daya manusia yang memadai, cerdas, berkualitas dan profesional dalam merealisasikan tujuan, sasaran dan program yang ada pada DISDIKBUD. Berikut disajikan sumber daya aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan per Tahun 2025 berdasarkan pendidikan, golongan, jabatan, dan jenis kelamin:

Tabel 1. 1 Data Pegawai ASN Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	CPNS/ PNS	PPPK	Jumlah	Persentase
1	SD	2	0	2	1,79%
2	SLTA SEDERAJAT	15	12	27	24,11%
3	D3	8	1	9	8,04%
4	D4/S1	47	11	58	51,79%
5	S2	15	0	15	13,39%
6	S3	1	0	1	0,89%
TOTAL				112	100%

Sumber: DISDIKBUD, 2025

Tabel 1. 2 Data Pegawai Berdasarkan Golongan

No.	Golongan	Jumlah	Persentase
PNS			
1	II	19	16,96%
2	III	36	32,14%
3	IV	32	28,57%
PPPK			
1	I	2	1,79%
2	IX	13	11,61%
3	V	9	8,04%
4	VII	1	0,89%
Jumlah		112	100,00%

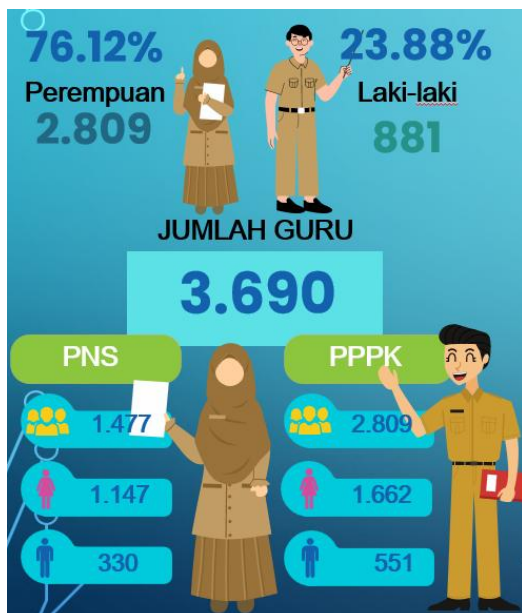
Sumber: DISDIKBUD, 2025

Tabel 1. 3 Data Pegawai Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin

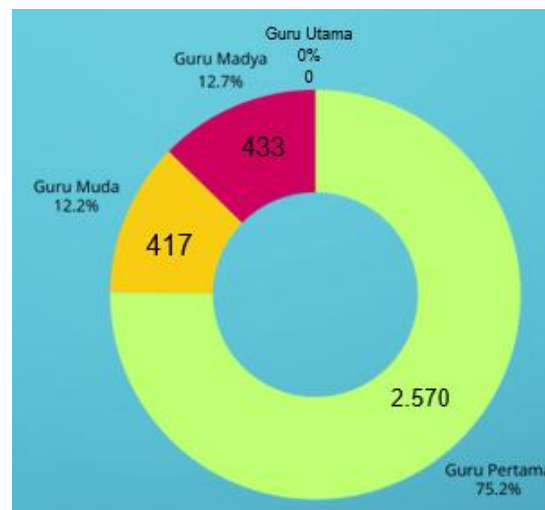
No.	Jabatan		Jumlah	Persentase	Jenis Kelamin	
					Laki - Laki	Perempuan
1	Es. II		1	0,89%	1	
2	Es. III		5	4,46%	2	3
3	Es. IV		1	0,89%		1
4	Es. V		0	0,00%		
5	Pelaksana		43	38,39%	16	27
6	JFT Teknis	Ahli Madya	24	21,43%	7	17
		Ahli Muda	7	6,25%	3	4
		Ahli Pertama	1	0,89%	1	
		Penyelia	0	0,00%		
		Pelaksana Lanjutan	0	0,00%		
		Pelaksana/ Terampil	2	1,79%	1	1
		Pelaksana Pemula	0	0,00%		
7	CPNS		3	2,68%	2	1
8	Pelaksana (PPPK)		25	22,32%	9	16
TOTAL			112	100%	42	70

Sumber: DISDIKBUD, 2025

Data di atas belum termasuk guru/tenaga pendidik di seluruh sekolah/satuan Pendidikan negeri. Adapun infografis ASN Guru di Kota Balikpapan per Desember 2025 adalah sebagai berikut:



Gambar 1. 2 Jumlah Guru Kota Balikpapan per Desember 2025



Gambar 1. 3 Sebaran ASN Guru Kota Balikpapan per Desember 2025

1.5 Aspek Strategis dan Permasalahan Utama

Layanan pendidikan yang optimal/berkualitas, baik dari sisi pemerataan aksesblitas pendidikan maupun peningkatan kualitas pembelajaran, merupakan aspek strategis dalam pembangunan lintas sektor di Kota Balikpapan dari aspek transformasi sosial (Penguatan SDM yang berdaya saing). Beberapa kondisi masih perlu ditingkatkan seperti kualitas sarana dan prasarana pendidikan, jumlah dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, tata kelola dan manajemen layanan pendidikan, serta percepatan partisipasi pendidikan dan pengembangan layanan pendidikan dasar (PAUD-SD-SMP-Kesetaraan).

Permasalahan yang dihadapi perangkat daerah dalam meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan organisasi di bidang pendidikan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1.5.1 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Rendahnya Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 5-6 Tahun menjadi tantangan bagi Kota Balikpapan. Menurut Rapor Pendidikan Anak Usia Dini pada tahun 2025, APS Kota Balikpapan berada pada angka 53,27% sehingga masih jauh untuk mencapai angka 100%. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor antara lain:

- a. Rendahnya kesadaran orang tua untuk memasukkan anaknya ke PAUD;
- b. PAUD belum menjadi syarat masuk ke jenjang SD (sebelum adanya Perwali Kota Balikpapan Nomor 24 Tahun 2025 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Wajib Belajar 1 (Satu) Tahun Pra Sekolah Dasar).

1.5.2 Satuan Pendidikan Non Formal (SPNF)

Tingginya Angka Anak Tidak Sekolah (ATS) merupakan permasalahan/tantangan di Kota Balikpapan. Menurut Dashboard ATS, jumlah ATS Kota Balikpapan pada tahun 2025 berada pada angka 6407 anak. Hal ini disebabkan beberapa faktor antara lain:

- a. Adanya siswa pendatang yang belum dilaporkan atau terdata pada dinas terkait (perpindahan domisili tanpa pembaruan administrasi);
- b. Kendala pada faktor ekonomi yang menyebabkan siswa harus bekerja, sehingga meninggalkan pelajaran dan terkadang pindah tanpa keterangan dan tidak bisa dihubungi;
- c. Siswa pindah sekolah tetapi tidak melanjutkan sekolah yang menyebabkan data siswa dianggap tidak aktif bersekolah dimanapun;
- d. perbedaan usia dan kesiapan anak masuk sekolah

1.5.3 Pengembangan Pendidikan Sekolah Dasar

- a. Terdapat masalah terkait kualitas pengajaran, kurangnya pelatihan, sertifikasi yang lemah, dan kurangnya insentif bagi guru sehingga Pemerintah kota Balikpapan terus berupaya meningkatkan pelatihan guru, meningkatkan sistem sertifikasi, dan memberikan insentif yang menarik untuk menghasilkan guru berkualitas.
- b. Beberapa sekolah masih kekurangan fasilitas dasar seperti ruang kelas yang memadai, perpustakaan, dan laboratorium serta kurang maksimalnya rehabilitasi.
- c. Kekurangan Tenaga Pendidik pada satuan Pendidikan menimbulkan ketimpangan beban kerja di antara pegawai yang tersisa.
- d. Tenaga Pendidik disibukkan dengan kegiatan-kegiatan lain dan beban administrasi yang jauh lebih banyak. Disamping itu juga wajib mengisi Platform Merdeka Mengajar (PMM) secara daring para guru harus rajin ikut pendidikan dan pelatihan (diklat) serta seminar terkait pendidikan.

1.5.4 Pengembangan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama

- a. Pertumbuhan penduduk sangat tinggi di beberapa kecamatan, seperti Balikpapan Utara dan Balikpapan Selatan, sementara untuk pembangunan Unit Sekolah Baru (USB) terkendala penyediaan lahan sekolah baru yang terbatas.
- b. Perlunya pemerataan akses pendidikan, daya tampung tidak sebanding pertumbuhan siswa dan minat lulusan siswa jenjang SD ke sekolah SMP Negeri.

- c. Secara keseluruhan, kondisi sarana dan prasarana SMP di Kota Balikpapan menunjukkan perkembangan positif, namun masih menghadapi tantangan pada pemerataan kualitas infrastruktur, kelengkapan laboratorium, penguatan perpustakaan, sanitasi yang inklusif, serta ketersediaan perangkat TIK yang memadai.
- d. Kekurangan guru di sekolah SMP, meskipun telah dilakukan penempatan guru PPPK, khususnya pada mapel inti seperti Matematika, IPA, Bahasa Inggris, PJOK dan BK.
- e. Jumlah guru ASN yang pensiun setiap tahun tidak sebanding dengan penambahan formasi baru dan keterbatasan rekrutmen ASN/PPPK sehingga berdampak pada beban mengajar guru yang meningkat (jam mengajar berlebih), beberapa jam pelajaran kosong atau digantikan oleh guru tidak linear dan kualitas penyampaian materi tidak maksimal karena ketidaksesuaian kompetensi.
- f. Beberapa sekolah membutuhkan tambahan perangkat untuk memenuhi tuntutan asesmen digital dan *project-based learning* serta keterampilan pemanfaatan TIK oleh guru perlu terus ditingkatkan, terutama memasuki era *AI* dan *coding* dasar.

Urusan/Bidang	Isu Strategis
Pendidikan	• Kekurangan Ruang Kelas dan Unit Sekolah Baru (USB): Pertumbuhan jumlah penduduk dan siswa yang cepat tidak diimbangi dengan penambahan infrastruktur pendidikan yang memadai. Masih terdapat jarak antara kebutuhan dan ketersediaan ruang kelas, baik di tingkat PAUD, SD, maupun SMP. Ini menyebabkan beberapa sekolah mengalami kelebihan kapasitas. • Krisis Kekurangan Guru: Balikpapan menghadapi krisis kekurangan guru di berbagai jenjang pendidikan, terutama untuk mata pelajaran tertentu seperti Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), guru agama, guru kelas umum di SD, serta guru Bimbingan Konseling (BK) dan Teknologi Informatika di SMP. • Kualitas Fasilitas dan Tenaga Pendidik: Variasi dalam kualitas fasilitas pendidikan (bangunan, laboratorium, perpustakaan) dan ketersediaan serta kualitas tenaga pendidik yang tidak merata di berbagai kecamatan memengaruhi kualitas pendidikan yang diterima siswa. • Jarak dan Infrastruktur Transportasi: Jarak yang jauh antara rumah dan sekolah, serta kondisi infrastruktur transportasi yang kurang memadai, dapat menjadi

Urusan/Bidang	Isu Strategis
	hambatan bagi siswa, terutama di jenjang pendidikan dasar dan menengah
Kebudayaan	• Pelestarian dan Revitalisasi Budaya Lokal (Tergerus Modernisasi dan Pengaruh Luar). Hilangnya Identitas Lokal : Balikpapan adalah kota transit dengan populasi yang sangat heterogen. Kedatangan berbagai etnis dan budaya dari seluruh Indonesia, ditambah dengan pengaruh globalisasi, berpotensi mengikis nilai-nilai dan praktik budaya lokal asli (seperti budaya Paser Balik atau Kutai yang mungkin kurang dominan). • Pengelolaan Keragaman Budaya dan Potensi Konflik Sosial. Integrasi dan Toleransi Antar Etnis: Balikpapan dikenal sebagai kota dengan kerukunan antar umat beragama dan etnis yang baik, terbukti dengan adanya lebih dari 32 etnis dan 109 paguyuban. Namun, dengan terus meningkatnya urbanisasi, terutama dampak dari pembangunan IKN, potensi gesekan antar budaya bisa muncul jika tidak dikelola dengan baik.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan LKjIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Tahun 2025 sebagai berikut:

BAB	URAIAN
Ikhtisar Eksekutif	Pada bagian ini disajikan Tujuan Strategis dan Sasaran Strategis DISDIKBUD Kota Balikpapan Tahun 2021-2026 dan 2025-2029, serta sejauh mana DISDIKBUD mencapai <i>Ultimate/Intermediate Outcome</i>
BAB 1 PENDAHULUAN	Bab I memuat tentang alasan/urgensi disusun LKjIP (latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan), Gambaran Umum Perangkat Daerah (DISDIKBUD), isu strategis, dan permasalahan utama
BAB II PERENCANAAN KINERJA	Pada bagian ini diuraikan secara singkat Renstra dan ringkasan ikhtisar perjanjian kinerja pada tahun bersangkutan. Pada awal bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi Kepada Daerah

BAB	URAIAN
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	• Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, faktor penghambat capaian keberhasilan, dan solusi faktor penghambat capaian keberhasilan indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) pada masing-masing sasaran strategis (SS). • Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi.
BAB IV PENUTUP	Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan menggambarkan arah kebijakan dan perencanaan kinerja yang menjadi dasar pelaksanaan program dan kegiatan pada Tahun 2025. Mengingat Tahun 2025 merupakan masa transisi perencanaan, penyusunan perencanaan strategis ini mengacu pada Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (DISDIKBUD) Kota Balikpapan Tahun 2021–2026 sebagai periode perencanaan sebelumnya dan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Tahun 2025–2029 sebagai periode perencanaan terbaru.

Penyajian perencanaan strategis yang mengacu pada dua dokumen Renstra tersebut dimaksudkan untuk menjaga kesinambungan perencanaan dan pengukuran kinerja perangkat daerah pada masa transisi perencanaan. Selain itu, perencanaan strategis ini menjadi dasar dalam penyusunan Perjanjian Kinerja, pengukuran kinerja, dan evaluasi kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan pada Tahun 2025, tanpa menyamakan tujuan, sasaran, dan target yang berbeda antar periode Renstra.

Sebagai landasan perencanaan strategis, visi dan misi Kota Balikpapan sebagaimana tercantum dalam RPJMD Kota Balikpapan Tahun 2021–2026 menjadi dasar dalam penetapan tujuan dan sasaran strategis perangkat daerah, sebagai berikut:

Visi :

“Terwujudnya Balikpapan Sebagai Kota Terkemuka Yang Nyaman Dihuni, Modern, dan Sejahtera dalam Bingkai Madinatul Iman”

Misi :

1. Mewujudkan penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik;
2. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi;
3. Menyediakan infrastruktur kota yang memadai;
4. Mewujudkan kota nyaman dihuni yang berwawasan lingkungan;
5. Mengembangkan ekonomi kerakyatan yang kreatif.

Sejalan dengan visi dan misi tersebut, tujuan, sasaran, dan target Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Tahun 2021–2026 disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. 1 Tujuan, Sasaran dan Target Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Tahun 2021-2026

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kualitas dan aksesibilitas pendidikan		Indeks Pendidikan	0.748	0.755	0.762	0.769	0.777	0.784
	Meningkatnya kualitas sumber daya manusia	Harapan Lama Sekolah (HLS)	14.14	14.16	14,17	14.18	14.19	14.20
		Rata-rata lama sekolah (RLS)	10.68	10.7	10.71	10.72	10.73	10.74
	Meningkatkan Kualitas Penerapan Reformasi Birokrasi pada Perangkat Daerah	Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	0	27.00	28.00	29.50	31.50	34.00
Meningkatnya kelestarian warisan budaya daerah		Indeks Warisan Budaya	0.492	0.496	0.4962	0.4964	0.4965	0.4975
	Meningkatnya objek pemajuan kebudayaan lokal yang dilestarikan	Nilai pemajuan kebudayaan	0	0.25 %	0.43 %	0.75 %	1.06 %	1.37 %

Sumber: Dokumen RENSTRA Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Tahun 2021-2026

Selanjutnya, sebagai penyesuaian terhadap arah kebijakan dan fokus pembangunan periode perencanaan terbaru, visi dan misi Kota Balikpapan sebagaimana tercantum dalam RPJMD Kota Balikpapan Tahun 2025–2029 menjadi landasan dalam penetapan tujuan dan sasaran strategis perangkat daerah pada periode tersebut, sebagai berikut:

VISI:

"Balikpapan Kota Global Nyaman untuk Semua Dalam Bingkai Madinatul Iman"

Terdapat lima misi besar yang memandu proses pembangunan daerah yang telah menggambarkan empat dimensi utama pembangunan, yaitu sumber daya manusia, ekonomi, infrastruktur, lingkungan hidup, dan tata kelola pemerintahan.

- Misi 1 : Membangun dan Mengembangkan Pemerintah yang Bersih dan Professional Berorientasi pada Pelayanan Masyarakat
- Misi 2 : Membangun dan Mengembangkan Infrastruktur Terpadu yang Dapat Memenuhi Seluruh Kebutuhan Masyarakat Balikpapan
- Misi 3 : Membangun dan Mengembangkan Kehidupan Sosial yang Kondusif untuk Menciptakan Masyarakat yang Sehat dan Terdidik
- Misi 4 : Mengembangkan Perekonomian yang Tumbuh Berkeadilan untuk Semua
- Misi 5 : Konsisten Menjaga Lingkungan Hidup yang Sehat dan Nyaman untuk Semua

DISDIKBUD Kota Balikpapan memiliki peran strategis dalam mewujudkan Misi Ketiga yang memberikan penekanan pada dua aspek utama pembangunan yang menjadi indikator kesejahteraan masyarakat, yaitu kesehatan dan pendidikan. Pada bidang pendidikan, pemerintah Kota Balikpapan berkomitmen untuk menyediakan akses pendidikan yang merata dan berkualitas guna menciptakan generasi yang cerdas dan berdaya saing. Dengan adanya masyarakat yang sehat dan terdidik, diharapkan pembangunan Kota Balikpapan dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan, sehingga kesejahteraan sosial dan ekonomi Kota Balikpapan semakin meningkat.

Berdasarkan visi dan misi tersebut, tujuan, sasaran, dan target Renstra DISDIKBUD Kota Balikpapan Tahun 2025–2029 disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. 2 Tujuan, Sasaran dan Target Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Tahun 2025-2029

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun				
				2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Peran Kebudayaan dalam Pembangunan Daerah		Rapor pendidikan	74,94	79,4	80	81	82	83
		Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK)	-	-	48	49	50	51
	Meningkatnya Capaian Hasil Belajar dan Aksesibilitas Pendidikan	Rata -rata persentase siswa yang mencapai standar kompetensi minimum pada asesmen tingkat nasional untuk literasi dan numerasi pendidikan dasar dan kesetaraan	78,48	79,51	80,29	81,07	81,83	82,61
		Harapan Lama Sekolah	14,25	14,35	14,4	14,5	14,59	14,68
		Rata - Rata Lama Sekolah	10,99	11,1	11,2	11,3	11,4	11,5

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun				
				2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Meningkatnya Pelestarian Kebudayaan	Indeks Dimensi Warisan Budaya	-	11,33	24,46	24,77	29,25	29,57
		Indeks Dimensi Ekspresi Budaya	-	1,27	26,86	27,31	27,73	28,14
		Indeks Dimensi Pendidikan	-	-	15,6	16,7	17,8	18,9
	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	70,37	68,04	72,37	74,37	76,37	78,37

Sumber: RENSTRA Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Tahun 2025-2029

Perbedaan sasaran strategis dan indikator kinerja pada kedua dokumen perencanaan tersebut merupakan konsekuensi dari penyesuaian arah kebijakan dan fokus pembangunan pada masing-masing periode Renstra. Meskipun demikian, program dan kegiatan yang dilaksanakan bersifat berkelanjutan dan tetap relevan dalam mendukung pencapaian kinerja lintas periode perencanaan. Sehubungan dengan hal tersebut, program, kegiatan, dan subkegiatan yang mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. 3 Program, Kegiatan, dan Subkegiatan Pendukung Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
TUJUAN Meningkatnya kualitas dan aksesibilitas pendidikan	Indeks Pendidikan	0,777	TUJUAN Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Peran Kebudayaan dalam Pembangunan Daerah	Rapor pendidikan	79,4			
TUJUAN Meningkatnya kelestarian warisan budaya daerah	Indeks Warisan Budaya	0,4965		Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK)	-			
SASARAN Meningkatnya kualitas sumber daya manusia	Harapan Lama Sekolah (HLS)	14.19 %	SASARAN Meningkatnya Capaian Hasil Belajar dan Aksesibilitas Pendidikan	Harapan Lama Sekolah	14,35	PROGRAM PENGELOLA AN PENDIDIKAN	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)
	Rata-rata lama sekolah (RLS)	10.73 %		Rata - Rata Lama Sekolah	11,1			Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU
				Rata-rata persentase siswa yang	79,51			Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				mencapai standar kompetensi minimum pada asesmen tingkat nasional untuk literasi dan numerasi pendidikan dasar dan kesetaraan				Pembangunan Perpustakaan Sekolah
								Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
								Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU
								Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah
								Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah
								Pengadaan Mebel Sekolah

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								Pengadaan Perlengkapan Sekolah Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar
								Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar
								Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar
								Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium Sekolah Dasar
								Pemeliharaan Mebel Sekolah
								Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								Pengembangan konten digital untuk pendidikan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan,

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								kekerasan, dan intoleransi
								Perlengkapan Dasar Buku Teks dan Non Teks Peserta Didik
								Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik
								Pembangunan Ruang Kelas Baru
								Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
								Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik
								Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah
								Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar
								Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik
						PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)
								Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah
								Pembangunan Perpustakaan Sekolah
								Pembangunan Laboratorium

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								Pembangunan Ruang Serba Guna/Aula
								Pembangunan Asrama Sekolah
								Pembangunan Fasilitas Parkir
								Pembangunan Kantin Sekolah
								Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
								Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah
								Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah
								Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium
								Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Serba Guna/Aula
								Rehabilitasi Sedang/Berat Fasilitas Parkir
								Rehabilitasi Sedang/Berat Kantin Sekolah
								Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
								Pengadaan Mebel Sekolah
								Pengadaan Perlengkapan Sekolah

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan Pengembangan konten digital untuk pendidikan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan
								Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan
								Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
								Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi
								Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik
								Pembangunan Ruang Kelas Baru
								Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan
								Perlengkapan Dasar Buku Teks dan Non Teks Peserta Didik
								Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik
								Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU
								Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik
						PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD
								Pengadaan Mebel PAUD

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
							Dini (PAUD)	Pengadaan Perlengkapan PAUD Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD Pengelolaan Dana BOP PAUD Peningkatan Kapasitas

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								Pengelolaan Dana BOP PAUD
								Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan
								Pengembangan konten digital untuk pendidikan
								Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan
								Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan
								Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pembangunan Ruang Kelas Baru Penataan Ruang/Sudut Baca Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Peserta Didik Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								Kapasitas Bidang Pendidikan
								Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)
								Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik
								Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
								Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD
								Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik PAUD
								Rehabilitasi sedang/berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
						PROGRAM PENGELOLA AN PENDIDIKAN	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan
								Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan
								Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan
								Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan
								Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan
								Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan
								Pengembangan konten digital untuk pendidikan
								Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi Fasilitasi sertifikasi kompetensi bagi pendidik Satuan Pendidikan

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								Nonformal/Kesetaraan
								Penataan Ruang/Sudut Baca
								Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Peserta Didik
								Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik
								Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU
								Pembangunan Ruang Kelas Baru
								Pengadaan Perlengkapan Sekolah
								Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan
								Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium
								Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)
								Pembangunan Ruang Laboratorium
								Pengadaan Mebel Sekolah
								Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
								Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								Nonformal/Kesetaraan
								Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah
						PROGRAM PENGEMBA NGAN KURIKULUM	Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Penyusunan Kompetensi Dasar/Capaian Pembelajaran Muatan Lokal Pendidikan Dasar
						PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIK AN	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan an bagi	Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
							Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan	Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan
						PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN	Penerbitan Izin Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat
								Pengendalian dan Pengawasan Perizinan Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
							Penerbitan Izin PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Pengendalian dan Pengawasan Perizinan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat
							Diselenggarakan oleh Masyarakat	Pembinaan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat
SASARAN Meningkatnya objek pemajuan kebudayaan lokal yang dilestarikan	Nilai pemajuan kebudayaan	1,06 %	Meningkatnya Pelestarian Kebudayaan	Indeks Dimensi Warisan Budaya	11,33	PROGRAM PENGEMBA NGAN KEBUDAYAA N	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
							Kabupaten /Kota	
							Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten /Kota	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya
								Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional
								Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa Sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
							Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat
								Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat
								Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat
				Indeks Dimensi Ekspresi Budaya	1,27	PROGRAM PENGEMBANGAN Kesenian TRADISIONAL	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah	Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional
								Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
							Kabupaten /Kota	sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan
								Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional
				Indeks Dimensi Pendidikan	-	PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH	Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten /Kota	Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten/Kota
						PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten /Kota	Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya Penetapan Cagar Budaya

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
							Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten /Kota	Pelindungan Cagar Budaya Pengembangan Cagar Budaya Pemanfaatan Cagar Budaya
SASARAN Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	68,04*	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	68,04*	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
							Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
								Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN Pelaksanaan Penatausahaan dan

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD
								Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD
							Administra si Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD
							Administra si Kepegawai an Perangkat Daerah	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi
							Administra si Umum	Penyediaan Komponen Instalasi

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
							Perangkat Daerah	Listrik/Penerangan Bangunan Kantor Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor Penyediaan Bahan Logistik Kantor Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
							Pengadaa n Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerinta h Daerah	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
							Penyediaa n Jasa Penunjang Urusan Pemerinta han Daerah	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
							Pemeliha aan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan

Renstra Tahun 2021-2026			Renstra Tahun 2025-2029			Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
							Pemerintah Daerah	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
								Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

Sumber: RENSTRA DISDIKBUD Kota Balikpapan 2021-2026 dan 2025-2029, Perubahan RENJA Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Tahun 2025, Perubahan PK 2025

*Target Perubahan PK 2025 = 70,5

2.2. Indikator Kinerja Utama

Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) DISDIKBUD Kota Balikpapan Tahun 2021-2026 yang ditetapkan dalam Keputusan Kepala Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Nomor: 420/370/Disdikbud tentang Perubahan Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Tahun 2021-2026 sebagai berikut:

Tabel 2. 4 Indikator Kinerja Utama Perubahan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Tahun 2021-2026

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi Operasional	Formulasi Penghitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya kualitas sumber daya manusia	Harapan Lama Sekolah (HLS)	Nilai HLS digunakan untuk menggambarkan peluang pendidikan jangka panjang dan tingkat aksesibilitas pendidikan (Lamanya waktu bersekolah yang diharapkan dapat dirasakan oleh anak-anak usia tertentu pada jenjang pendidikan usia tersebut di masa mendatang)	$HLS_a^t = FK \times \sum_{i=a}^n \frac{E_i^t}{P_i^t}$	BPS	Kepala Dinas
		Rata-rata lama sekolah (RLS)	Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur capaian pendidikan, yang mana menggambarkan jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Pengukuran rata-rata lama sekolah tidak memperhitungkan tahun yang dihabiskan penduduk untuk mengulang karena tidak naik kelas.	$RLS = \frac{1}{n} \times \sum_{i=1}^n x_i$	BPS	Kepala Dinas

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi Operasional	Formulasi Penghitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7
			Secara umum, nilai indikator ini menunjukkan tingkat keterampilan dan kompetensi penduduk suatu wilayah, yang dapat dilihat sebagai proksi dari aspek kuantitatif dan kualitatif dari stok sumber daya manusia. Nilai yang relatif tinggi menunjukkan semakin tinggi capaian jenjang pendidikan yang ditamatkan oleh penduduk di suatu wilayah. Selain itu, capaian RLS yang semakin tinggi juga mencerminkan sistem pendidikan yang berkinerja baik			
2	Meningkatnya objek pemajuan kebudayaan lokal yang dilestarikan	Nilai pemajuan kebudayaan	Nilai pemajuan kebudayaan menggambarkan upaya strategis untuk mengembangkan, melindungi, memanfaatkan, dan membina kebudayaan nasional agar menjadi kekuatan ketahanan budaya	Tingkat pemenuhan SDM kebudayaan + Tingkat pemenuhan Kelompok kebudayaan + Tingkat Penetapan Cagar Budaya 1. Tingkat Pemenuhan SDM Kebudayaan : $\frac{\text{jumlah SDM Kebudayaan yang tersertifikasi}}{\text{jumlah seluruh SDM Kebudayaan}}$ 2. Tingkat Pemenuhan Kelompok Kebudayaan : $\frac{\text{jumlah total sanggar seni yang tersertifikasi}}{\text{jumlah total sanggar seni yang ada}}$ 3. Tingkat Penetapan Cagar Budaya : $\frac{(P - \min P)}{(\max P - \min P)}$ $P = \frac{\text{jumlah CB yang ditetapkan peringkat kota}}{\text{jumlah CB yang ditetapkan di SK Wali Kota tapi belum dilakukan ke jian TACB}}$ Keterangan: P = persentase penetapan CB minP = nilai minimum (0) *berdasar Kemendikbud maxP = nilai maximum (50) *berdasar kemendikbud	Disdikbud Kota Balikpapan	Kepala Dinas

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi Operasional	Formulasi Penghitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7
3	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai AKIP Perangkat Daerah sebagai skor yang dikeluarkan oleh Inspektorat Daerah berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada tingkat perangkat daerah, yang mencakup aspek perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi internal, dan capaian kinerja. Angka yang menunjukkan tingkat keberhasilan suatu perangkat daerah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yang diukur melalui evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Nilai ini mencerminkan kualitas perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja instansi tersebut dalam periode satu tahun	Hasil Penilaian Sakip Organisasi Perangkat Daerah	Disdikbud Kota Balikpapan berdasarkan hasil evaluasi internal yang dilakukan oleh Inspektorat daerah (Kota Balikpapan)	Kepala Dinas

Sumber: Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Nomor: 420/370/Disdikbud tentang Perubahan Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Tahun 2021-2026

Untuk Sasaran “Meningkatnya kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah”, indikator semula yang tercantum dalam RENSTRA yaitu “Meningkatkan Kualitas Penerapan Reformasi Birokrasi pada Perangkat Daerah” dengan indikator “Nilai Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah”; namun indikator tersebut sudah tidak dilakukan lagi pengukuran di seluruh level perangkat daerah di Kota Balikpapan; dan dilakukajn penyesuaian pada PK.

Seiring dengan ditetapkanya Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Tahun 2025–2029, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan juga menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Tahun 2025–2029 melalui Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Nomor: 420/001/DISDIKBUD tentang Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Tahun 2025-2029 sebagaimana Tabel 2.5. IKU tersebut disusun sebagai penyesuaian terhadap arah kebijakan, sasaran strategis, dan fokus pembangunan periode 2025–2029, serta mulai diimplementasikan pada Tahun 2025 sebagai tahun awal Renstra.

Tabel 2. 5 Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Tahun 2025-2029

No	Tujuan & Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi Operasional	Formulasi Penghitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Peran Kebudayaan dalam Pembangunan Daerah	Rapor Pendidikan	Rapor pendidikan sebagai nilai atau skor yang tercantum pada platform Rapor Pendidikan versi Kemendikbudristek tahun 2024, yang mencakup indikator literasi, numerasi, karakter, dan iklim pembelajaran, dan digunakan sebagai variabel untuk mengukur kualitas pendidikan di satuan pendidikan dasar	Berdasarkan rilis rapor pendidikan hasil assement nasional	Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen)	Kepala Dinas
		Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK)	Indeks Pembangunan Kebudayaan Lokal (IPK Lokal) diperoleh dari pengukuran 7 dimensi pembangunan kebudayaan pada tingkat kabupaten/kota berdasarkan data BPS atau Kementerian yang membidangi	$IPK = \sum_{j=1}^7 (W_j \times indeks D_j)$ Keterangan: IK = Indeks Pembangunan Kebudayaan Wj = Bobot dimensi ke- j Dj = Dimensi ke- j Rumus menghitung indeks dimensi (Dj):	Survey / perhitungan mandiri	Kepala Dinas

No	Tujuan & Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi Operasional	Formulasi Penghitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7
			Kebudayaan meliputi Dimensi Ekonomi Budaya, Pendidikan, Ketahanan Sosial Budaya, Ekspresi Budaya, Budaya Literasi, Gender, dan Warisan Budaya	$Indeks D_j = \left(\frac{\sum_{i=1}^n SX_{ji}}{n_j} \right) \times 100$ Dj = Dimensi ke- j SXji = Nilai indikator i pada dimensi ke-j yang udah dinormalisasi nj = Jumlah indikator dimensi ke-j		
1.1	Meningkatnya Capaian Hasil Belajar dan Aksesibilitas Pendidikan	Rata-rata persentase siswa yang mencapai standar kompetensi minimum pada asesmen tingkat nasional untuk literasi dan numerasi pendidikan dasar dan kesetaraan	Ukuran yang menunjukkan proporsi siswa pada jenjang pendidikan dasar dan kesetaraan (misalnya SD/MI, Paket A, SMP/MTs, Paket B) yang mampu mencapai atau melampaui tingkat kemampuan minimum yang ditetapkan pada asesmen tingkat nasional, khususnya dalam literasi dan numerasi. Indikator ini menggabungkan dua bagian penting yaitu Persentase siswa yang mencapai SKM Literasi dan Persentase siswa yang mencapai SKM Numerasi	(Persentase standar kompetensi minimum Literasi+Persentase standar kompetensi minimum Numerasi) dibagi 2	Rapor Pendidikan - Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen)	Kepala Dinas
		Harapan Lama Sekolah	Nilai HLS digunakan untuk menggambarkan peluang pendidikan jangka panjang dan tingkat aksesibilitas pendidikan (Lamanya waktu bersekolah yang diharapkan dapat dirasakan oleh anak-anak usia tertentu pada jenjang pendidikan usia tersebut di masa mendatang)	$Harapan Lama Sekolah = FK$ Keterangan: FK = Faktor koreksi pesantren E_i^t = Jumlah penduduk usia i yang berkolaborasi P_i^t = Jumlah penduduk usia i pada tahun t i = Usia (7, 8, ..., n) Hitungan Harapan Lama Sekolah mengacu pada data rilis Badan Pusat Statistik (BPS)	Badan Pusat Statistik	Kepala Dinas
		Rata-Rata Lama Sekolah	Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) merupakan salah satu indikator yang	Hitungan Rata-Rata Lama Sekolah mengacu pada data rilis Badan Pusat Statistik (BPS)	Badan Pusat Statistik	Kepala Dinas

No	Tujuan & Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi Operasional	Formulasi Penghitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7
			digunakan untuk mengukur capaian pendidikan, yang mana menggambarkan jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Pengukuran rata-rata lama sekolah tidak memperhitungkan tahun yang dihabiskan penduduk untuk mengulang karena tidak naik kelas. Secara umum, nilai indikator ini menunjukkan tingkat keterampilan dan kompetensi penduduk suatu wilayah, yang dapat dilihat sebagai proksi dari aspek kuantitatif dan kualitatif dari stok sumber daya manusia. Nilai yang relatif tinggi menunjukkan semakin tinggi capaian jenjang pendidikan yang ditamatkan oleh penduduk di suatu wilayah. Selain itu, capaian RLS yang semakin tinggi juga mencerminkan sistem pendidikan yang berkinerja baik	$RLS = \frac{\sum_{i=1}^n (P_i \times L_i)}{\sum_{i=1}^n P_i}$ <i>P_i</i> = jumlah penduduk umur 25+ menurut kelompok tertinggi pendidikan yang ditamatkan <i>L_i</i> = konversi lama sekolah (dalam tahun) untuk setiap tingkat pendidikan <i>n</i> = jumlah kategori tingkat pendidikan		

No	Tujuan & Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi Operasional	Formulasi Penghitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7
1. 2	Meningkatnya Pelestarian Kebudayaan	Indeks Dimensi Warisan Budaya	Indeks Dimensi Warisan Budaya menggambarkan upaya yang dilakukan seluruh pihak (masyarakat dan pemerintah) terhadap pelestarian Objek Pemajuan Kebudayaan dan Cagar Budaya, yang mana dapat berkontribusi terhadap pencapaian Indeks Pembangunan Kebudayaan	Indikator perhitungan Dimensi Warisan Budaya: 1. Persentase benda, bangunan, struktur, situs dan kawasan cagar budaya yang telah ditetapkan terhadap total pendaftaran. 2. Persentase warisan budaya takbenda yang telah ditetapkan terhadap total pencatatan. 3. Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang menggunakan bahasa daerah di rumah atau dalam pergaulan sehari-hari 4. Persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang menonton secara langsung pertunjukan seni dalam 3 bulan terakhir. 5. Persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang mengunjungi peninggalan sejarah/ warisan dunia dalam setahun terakhir. 6. Persentase rumah tangga yang menggunakan produk tradisional dalam 3 bulan terakhir.	Survey / perhitungan mandiri	Kepala Dinas
		Indeks Dimensi Ekspresi Budaya	Indeks Dimensi Ekspresi Budaya didefinisikan sebagai skor yang diperoleh dari pengukuran indikator aktivitas budaya, partisipasi masyarakat, dan akses terhadap media ekspresi budaya di tingkat kabupaten/kota; yang mana dapat berkontribusi terhadap pencapaian Indeks Pembangunan Kebudayaan	Indeks Dimensi Ekspresi Budaya diukur melalui indikator: a) Persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang memberikan saran atau pendapat dalam kegiatan rapat selama satu tahun terakhir b) Persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang aktif mengikuti kegiatan organisasi c) Persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang pernah terlibat sebagai pelaku/pendukung	Survey / perhitungan mandiri	

No	Tujuan & Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi Operasional	Formulasi Penghitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7
				pertunjukkan seni d) Persentase rumah tangga yang menyelenggarakan upacara adat		
		Indeks Dimensi Pendidikan	Indeks Dimensi Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang inklusif agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam bidang Seni, Budaya, dan Bahasa; yang mana dapat berkontribusi terhadap pencapaian Indeks Pembangunan Kebudayaan	Dimensi Pendidikan diukur melalui indikator: a) Rata-rata Lama Sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas b) arapan Lama Sekolah (HLS) penduduk usia 7 tahun ke atas c) Angka Kesiapan Sekolah d) Persentase satuan pendidikan yang mempunyai guru yang mengajar muatan lokal bahasa daerah dan/atau ekskul kesenian e) Persentase penduduk penyandang disabilitas usia 7-18 tahun yang bersekolah f) Persentase penduduk usia 7-18 tahun dengan kategori kelompok pengeluaran 40 persen terbawah yang bersekolah	Survey / perhitungan mandiri	Kepala Dinas
1.3	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai AKIP Perangkat Daerah sebagai skor yang dikeluarkan oleh Inspektorat Daerah berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada tingkat perangkat daerah, yang mencakup aspek perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi internal, dan capaian kinerja. Angka yang menunjukkan	Diperoleh dari evaluasi internal yang dilakukan oleh inspektorat daerah (berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah). Nilai akuntabilitas kinerja berdasarkan Evaluasi AKIP = Nilai komponen perencanaan kinerja+ Nilai komponen pengukuran kinerja+ Nilai	Inspektorat	Kepala Dinas

No	Tujuan & Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Definisi Operasional	Formulasi Penghitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7
			tingkat keberhasilan suatu perangkat daerah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yang diukur melalui evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Nilai ini mencerminkan kualitas perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja instansi tersebut dalam periode satu tahun	Komponen Pelaporan Kinerja+ Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal		

Sumber: Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Nomor: 420/001/DISDIKBUD tentang Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Tahun 2025-2029; RENSTRA DISDIKBUD Kota Balikpapan 2025-2029

2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 merupakan dokumen komitmen kinerja perangkat daerah yang menjadi dasar pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun berjalan, yang memuat sasaran, indikator, dan target kinerja sesuai dengan dokumen perencanaan yang berlaku, guna memberikan gambaran komitmen perangkat daerah dalam pencapaian kinerja yang telah ditetapkan.

Tabel 2. 6 Perjanjian Kinerja Murni Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia	a. Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	14.35
		b. Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	11.00
2	Meningkatnya kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Nilai/angka	70.50
3	Meningkatnya Obyek Pemajuan Kebudayaan Lokal yang Dilestarikan	Nilai Pemajuan Kebudayaan	%	1.06

Sumber: Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan

Sehubungan dengan tahun 2025 yang merupakan masa transisi menuju dokumen perencanaan periode baru, maka Perjanjian Kinerja 2025 perlu dilakukan perubahan yang disusun dengan mengacu pada Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025–2029 (periode terbaru) sebagaimana disajikan dalam Tabel 2.8, disamping mengacu pada Renstra 2021-2026 (Tabel 2.7). Perubahan Perjanjian Kinerja juga dilakukan untuk mengakomodir perubahan target anggaran 2025 sebagai bentuk penyesuaian strategi PD terhadap dinamika pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran.

Penyusunan Perjanjian Kinerja ini dimaksudkan untuk mengakomodasi penyesuaian arah kebijakan, sasaran strategis, serta indikator kinerja sesuai dengan dokumen perencanaan terbaru, sekaligus menjaga kesinambungan pengelolaan kinerja perangkat daerah pada masa transisi perencanaan.

Tabel 2. 7 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Atas Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Tahun 2021-2026

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI TAHUN 2024	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya Aksesibilitas Pendidikan*	a. Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	14,25	14,35
		b. Rata – rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	10,99	11,00
2.	Meningkatnya Obyek Pemajuan Kebudayaan Lokal yang dilestarikan	Nilai Pemajuan Kebudayaan	Nilai	0,93	1,06
3.	Meningkatnya kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Nilai	70.37	70.50

Sumber: Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan

**Perubahan sasaran mengacu pada PK Perubahan 2025 (Sasaran strategis jika mengacu RENSTRA adalah " Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia")*

Tabel 2. 8 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Atas Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Tahun 2025-2029

NO.	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI TAHUN 2024	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Peran Kebudayaan Dalam Pembangunan Daerah	a. Rapor Pendidikan	Angka	74.94	79,40
		b. Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK)	Indeks	NA	NA
1.1	Meningkatnya Capaian Hasil Belajar Aksesibilitas Pendidikan	a. Rata -rata persentase siswa yang mencapai standar kompetensi minimum pada asesmen tingkat nasional untuk literasi dan numerasi pendidikan dasar dan kesetaraan	%	78,48	79,51
		b. Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	14,25	14,35
		c. Rata – rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	10,99	11,00
1.2	Meningkatnya Pelestarian Kebudayaan	a. Indeks Dimensi Warisan Budaya	Indeks	NA	11,33
		b. Indeks Dimensi Ekspresi Budaya	Indeks	NA	1,27
		c. Indeks Dimensi Pendidikan	Indeks	NA	NA

NO.	TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI TAHUN 2024	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.3	Meningkatnya kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai	70.37	70.50

Sumber: Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan

Meskipun Perjanjian Kinerja Perubahan telah mengakomodasi kerangka Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah Tahun 2025–2029, pelaksanaan program, kegiatan, dan penganggaran pada Tahun 2025 tetap berpedoman pada Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021–2026. Hal tersebut dikarenakan Renstra Tahun 2021–2026 masih berlaku dan menjadi dasar perencanaan jangka menengah dalam siklus anggaran yang sedang berjalan. Oleh karena itu, perencanaan dan pelaksanaan program serta kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Tahun 2025 disusun berdasarkan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021–2026.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud, pendanaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Pada Tahun Anggaran 2025, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan melaksanakan program dan kegiatan dengan alokasi anggaran murni sebesar Rp 1.092.855.053.177. Selanjutnya, melalui mekanisme Perubahan Anggaran Tahun 2025, alokasi anggaran tersebut disesuaikan menjadi sebesar Rp 1.013.397.162.179, sebagai bentuk penyesuaian terhadap dinamika kebutuhan pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mendukung pencapaian target kinerja Perangkat Daerah secara efektif dan efisien.

Adapun rincian pendanaan program, kegiatan, dan subkegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Tahun 2025 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. 9 Rencana Anggaran DISDIKBUD Kota Balikpapan Tahun 2025

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
1	Meningkatkan Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	70.50	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	517.626.221.773	APBD & APBN (DAK NF)
						Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	583.807.000	
						Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	583.807.000	
						Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	508.130.800.962	
						Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	507.639.132.462	
						Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	441.668.500	
						Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	25.000.000	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	25.000.000	
						Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	142.000.000	
						Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	142.000.000	
						Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	344.490.000	
						Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	344.490.000	
						Administrasi Umum Perangkat Daerah	3.452.061.276	
						Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	60.000.000	
						Penyediaan Peralatan dan	1.514.333.673	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						Perlengkapan Kantor		
						Penyediaan Bahan Logistik Kantor	916.244.403	
						Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	256.624.200	
						Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	36.288.000	
						Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	243.571.000	
						Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	425.000.000	
						Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	202.800.000	
						Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	202.800.000	
						Penyediaan Jasa	1.975.044.135	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		
						Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	652.798.000	
						Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.322.246.135	
						Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.795.218.400	
						Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	674.908.400	
						Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	526.800.000	
						Pemeliharaan/R rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	1.593.510.000	
2	Meningkatkan	a. Harapan Lama	Meningkatnya Capaian	a. Harapan Lama	14,35	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	488.840.822.223	AP BD, Ban

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
	Aksesibilitas Pendidikan	Sekolah (HLS)	Hasil Belajar dan Aksesibilitas Pendidikan	Sekolah (HLS)	11			keu Pro v. Kalt im, AP BN (DA K NF)
		b. Rata-rata Lama Sekolah (RLS)		b. Rata-rata Lama Sekolah (RLS)				
				a. Rata-rata persentase siswa yang mencapai standar kompetensi minimum pada asesmen tingkat nasional untuk literasi dan numerasi pendidikan dasar dan kesetaraan	79,51			
						Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	235.980.652.844	
						Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	20.227.585.700	
						Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	300.000.000	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	200.000.000	
						Pembangunan Perpustakaan Sekolah	200.000.000	
						Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	700.000.000	
						Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	200.000.000	
						Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	200.000.000	
						Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	200.000.000	
						Pengadaan Mebel Sekolah	8.199.400.970	
						Pengadaan Perlengkapan Sekolah	1.104.638.160	
						Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	200.000.000	
						Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	1.011.048.415	
						Penyediaan Pendidik dan Tenaga	20.000.000	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar		
						Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	8.148.647.795	
						Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	423.831.240	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	78.862.828.330	
						Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	100.000.000	
						Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar	200.000.000	
						Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium Sekolah Dasar	200.000.000	
						Pemeliharaan Mebel Sekolah	99.562.500	
						Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	59.012.500	
						Pengembangan konten digital	59.130.000	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						untuk pendidikan		
						Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	58.715.500	
						Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	39.025.020	
						Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	59.130.000	
						Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	59.130.000	
						Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	59.130.000	
						Perlengkapan Dasar Buku Teks dan Non Teks Peserta Didik	19.800.000	
						Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	12.879.053.948	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						Pembangunan Ruang Kelas Baru	585.000.000	
						Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	6.800.000.000	
						Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	185.077.500	
						Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik	1.721.775.966	
						Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	4.200.000.000	
						Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	18.715.016.900	
						Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	40.447.723.400	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 001 BALIKPAPAN UTARA)	292.467.500	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 002 BALIKPAPAN UTARA)	365.110.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 003 BALIKPAPAN UTARA)	365.062.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 004 BALIKPAPAN UTARA)	450.522.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 005 BALIKPAPAN UTARA)	108.102.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 006 BALIKPAPAN UTARA)	195.392.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 007 BALIKPAPAN UTARA)	204.997.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 008 BALIKPAPAN UTARA)	96.690.000	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						BALIKPAPAN UTARA)		
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 009 BALIKPAPAN UTARA)	385.760.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 010 BALIKPAPAN UTARA)	131.402.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 011 BALIKPAPAN UTARA)	178.560.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 012 BALIKPAPAN UTARA)	98.740.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 013 BALIKPAPAN UTARA)	136.882.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 014 BALIKPAPAN UTARA)	139.800.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	247.337.200	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						(SDN 015 BALIKPAPAN UTARA)		
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 016 BALIKPAPAN UTARA)	189.940.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 017 BALIKPAPAN UTARA)	171.197.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 018 BALIKPAPAN UTARA)	200.840.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 019 BALIKPAPAN UTARA)	103.457.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 020 BALIKPAPAN UTARA)	298.765.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 021 BALIKPAPAN UTARA)	215.740.000	
						Pengelolaan Dana BOS	351.582.800	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						Sekolah Dasar (SDN 022 BALIKPAPAN UTARA)		
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 023 BALIKPAPAN UTARA)	89.557.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 024 BALIKPAPAN UTARA)	197.650.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 025 BALIKPAPAN UTARA)	215.120.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 026 BALIKPAPAN UTARA)	132.615.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 027 BALIKPAPAN UTARA)	304.440.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 028 BALIKPAPAN UTARA)	88.457.500	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 029 BALIKPAPAN UTARA)	195.362.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 030 BALIKPAPAN UTARA)	350.660.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 031 BALIKPAPAN UTARA)	189.150.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 032 BALIKPAPAN UTARA)	60.870.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 033 BALIKPAPAN UTARA)	341.145.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 034 BALIKPAPAN UTARA)	212.085.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 001	344.032.500	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						BALIKPAPAN KOTA)		
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 002 BALIKPAPAN KOTA)	107.527.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 003 BALIKPAPAN KOTA)	383.500.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 004 BALIKPAPAN KOTA)	115.127.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 005 BALIKPAPAN KOTA)	356.295.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 006 BALIKPAPAN KOTA)	107.810.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 007 BALIKPAPAN KOTA)	153.497.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	143.777.500	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						(SDN 008 BALIKPAPAN KOTA)		
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 009 BALIKPAPAN KOTA)	109.410.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 010 BALIKPAPAN KOTA)	118.010.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 011 BALIKPAPAN KOTA)	137.527.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 012 BALIKPAPAN KOTA)	221.950.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 013 BALIKPAPAN KOTA)	308.472.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 014 BALIKPAPAN KOTA)	107.150.000	
						Pengelolaan Dana BOS	169.067.500	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						Sekolah Dasar (SDN 015 BALIKPAPAN KOTA)		
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 001 BALIKPAPAN SELATAN)	244.350.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 002 BALIKPAPAN SELATAN)	299.702.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 003 BALIKPAPAN SELATAN)	180.410.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 004 BALIKPAPAN SELATAN)	360.207.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 005 BALIKPAPAN SELATAN)	248.420.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 006 BALIKPAPAN SELATAN)	225.832.500	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 007 BALIKPAPAN SELATAN)	228.567.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 008 BALIKPAPAN SELATAN)	147.627.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 009 BALIKPAPAN SELATAN)	186.797.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 010 BALIKPAPAN SELATAN)	475.757.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 011 BALIKPAPAN SELATAN)	210.765.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 012 BALIKPAPAN SELATAN)	210.715.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 013	355.590.000	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						BALIKPAPAN SELATAN)		
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 014 BALIKPAPAN SELATAN)	315.260.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 015 BALIKPAPAN SELATAN)	388.207.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 016 BALIKPAPAN SELATAN)	147.280.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 001 BALIKPAPAN TENGAH)	353.392.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 002 BALIKPAPAN TENGAH)	330.975.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 003 BALIKPAPAN TENGAH)	417.387.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	142.097.500	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						(SDN 004 BALIKPAPAN TENGAH)		
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 005 BALIKPAPAN TENGAH)	214.967.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 006 BALIKPAPAN TENGAH)	143.757.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 007 BALIKPAPAN TENGAH)	198.350.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 008 BALIKPAPAN TENGAH)	61.732.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 009 BALIKPAPAN TENGAH)	152.870.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 010 BALIKPAPAN TENGAH)	165.340.000	
						Pengelolaan Dana BOS	215.337.500	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						Sekolah Dasar (SDN 011 BALIKPAPAN TENGAH)		
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 012 BALIKPAPAN TENGAH)	141.127.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 013 BALIKPAPAN TENGAH)	177.615.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 014 BALIKPAPAN TENGAH)	104.000.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 015 BALIKPAPAN TENGAH)	96.010.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 016 BALIKPAPAN TENGAH)	175.462.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 017 BALIKPAPAN TENGAH)	179.550.000	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 018 BALIKPAPAN TENGAH)	188.620.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 019 BALIKPAPAN TENGAH)	210.620.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 020 BALIKPAPAN TENGAH)	192.167.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 021 BALIKPAPAN TENGAH)	131.335.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 022 BALIKPAPAN TENGAH)	161.867.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 023 BALIKPAPAN TENGAH)	100.610.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 024 BALIKPAPAN TENGAH)	161.690.000	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						BALIKPAPAN TENGAH)		
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 025 BALIKPAPAN TENGAH)	182.197.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 026 BALIKPAPAN TENGAH)	126.780.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 027 BALIKPAPAN TENGAH)	221.430.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 028 BALIKPAPAN TENGAH)	107.527.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 029 BALIKPAPAN TENGAH)	108.527.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 030 BALIKPAPAN TENGAH)	111.957.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	360.475.000	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						(SDN 001 BALIKPAPAN BARAT)		
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 002 BALIKPAPAN BARAT)	400.470.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 003 BALIKPAPAN BARAT)	219.282.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 004 BALIKPAPAN BARAT)	387.347.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 005 BALIKPAPAN BARAT)	346.747.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 006 BALIKPAPAN BARAT)	161.580.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 007 BALIKPAPAN BARAT)	211.182.000	
						Pengelolaan Dana BOS	207.520.000	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						Sekolah Dasar (SDN 008 BALIKPAPAN BARAT)		
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 009 BALIKPAPAN BARAT)	318.785.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 010 BALIKPAPAN BARAT)	170.067.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 011 BALIKPAPAN BARAT)	221.437.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 012 BALIKPAPAN BARAT)	144.673.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 013 BALIKPAPAN BARAT)	115.427.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 014 BALIKPAPAN BARAT)	274.760.000	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 015 BALIKPAPAN BARAT)	110.127.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 016 BALIKPAPAN BARAT)	180.622.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 017 BALIKPAPAN BARAT)	199.037.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 018 BALIKPAPAN BARAT)	281.090.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 019 BALIKPAPAN BARAT)	302.107.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 020 BALIKPAPAN BARAT)	279.922.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 021 BALIKPAPAN BARAT)	117.427.500	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						BALIKPAPAN BARAT)		
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 022 BALIKPAPAN BARAT)	112.680.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 001 BALIKPAPAN TIMUR)	201.080.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 002 BALIKPAPAN TIMUR)	200.997.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 003 BALIKPAPAN TIMUR)	201.467.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 004 BALIKPAPAN TIMUR)	112.927.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 005 BALIKPAPAN TIMUR)	518.631.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	289.735.000	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						(SDN 006 BALIKPAPAN TIMUR)		
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 007 BALIKPAPAN TIMUR)	145.750.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 008 BALIKPAPAN TIMUR)	90.227.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 009 BALIKPAPAN TIMUR)	99.827.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 010 BALIKPAPAN TIMUR)	178.380.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 011 BALIKPAPAN TIMUR)	258.367.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 012 BALIKPAPAN TIMUR)	467.900.000	
						Pengelolaan Dana BOS	230.820.000	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						Sekolah Dasar (SDN 013 BALIKPAPAN TIMUR)		
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 014 BALIKPAPAN TIMUR)	134.980.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 015 BALIKPAPAN TIMUR)	172.362.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 016 BALIKPAPAN TIMUR)	156.200.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 017 BALIKPAPAN TIMUR)	187.220.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 018 BALIKPAPAN TIMUR)	193.817.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 019 BALIKPAPAN TIMUR)	202.070.000	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 020 BALIKPAPAN TIMUR)	225.520.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (SDN 021 BALIKPAPAN TIMUR)	155.927.500	
						Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	164.996.047.337	
						Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	999.120.000	
						Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	200.000.000	
						Pembangunan Perpustakaan Sekolah	100.000.000	
						Pembangunan Laboratorium	100.000.000	
						Pembangunan Ruang Serba Guna/Aula	100.000.000	
						Pembangunan Asrama Sekolah	100.000.000	
						Pembangunan Fasilitas Parkir	200.000.000	
						Pembangunan Kantin Sekolah	200.000.000	
						Pembangunan Sarana,	6.000.000.000	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						Prasarana dan Utilitas Sekolah		
						Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	4.000.000.000	
						Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	200.000.000	
						Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	200.000.000	
						Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium	200.000.000	
						Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Serba Guna/Aula	200.000.000	
						Rehabilitasi Sedang/Berat Fasilitas Parkir	200.000.000	
						Rehabilitasi Sedang/Berat Kantin Sekolah	200.000.000	
						Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	4.961.502.354	
						Pengadaan Mebel Sekolah	4.474.080.910	
						Pengadaan Perlengkapan Sekolah	500.000.000	
						Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik	15.582.584.047	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						Sekolah Menengah Pertama		
						Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	820.356.100	
						Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	50.274.500	
						Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	5.829.833.500	
						Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	292.690.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	46.745.526.000	
						Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	500.000.000	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	19.745.000	
						Pengembangan konten digital untuk pendidikan	19.430.000	
						Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	19.430.000	
						Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	219.064.000	
						Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	98.100.000	
						Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	95.130.000	
						Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan,	20.000.000	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						kekerasan, dan intoleransi		
						Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	470.285.946	
						Pembangunan Ruang Kelas Baru	9.975.000.000	
						Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	44.864.000	
						Perlengkapan Dasar Buku Teks dan Non Teks Peserta Didik	19.800.000	
						Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	10.468.079.000	
						Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	200.000.000	
						Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	35.996.308.480	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah	698.090.000	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						Menengah Pertama (SMPN 1 BALIKPAPAN)		
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama (SMPN 2 BALIKPAPAN)	359.132.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama (SMPN 3 BALIKPAPAN)	623.077.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama (SMPN 4 BALIKPAPAN)	916.005.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama (SMPN 5 BALIKPAPAN)	771.840.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama (SMPN 6 BALIKPAPAN)	763.060.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama (SMPN 7 BALIKPAPAN)	875.160.000	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama (SMPN 8 BALIKPAPAN)	751.335.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama (SMPN 9 BALIKPAPAN)	707.692.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama (SMPN 10 BALIKPAPAN)	788.487.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama (SMPN 11 BALIKPAPAN)	729.680.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama (SMPN 12 BALIKPAPAN)	852.472.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama (SMPN 13 BALIKPAPAN)	424.010.000	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama (SMPN 14 BALIKPAPAN)	806.155.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama (SMPN 15 BALIKPAPAN)	354.120.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama (SMPN 16 BALIKPAPAN)	203.027.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama (SMPN 17 BALIKPAPAN)	461.966.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama (SMPN 18 BALIKPAPAN)	511.320.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama (SMPN 18 BALIKPAPAN)	426.192.500	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						19 BALIKPAPAN)		
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama (SMPN 20 BALIKPAPAN)	303.162.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama (SMPN 21 BALIKPAPAN)	74.857.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama (SMPN 22 BALIKPAPAN)	617.137.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama (SMPN 23 BALIKPAPAN)	279.227.500	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama (SMPN 24 BALIKPAPAN)	258.720.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah	627.300.000	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						Menengah Pertama (SMPN 25 BALIKPAPAN)		
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama (SMPN 26 BALIKPAPAN)	152.615.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama (SMPN 27 BALIKPAPAN)	22.200.000	
						Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama (SMPN 28 BALIKPAPAN)	16.800.000	
						Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	42.460.884.062	
						Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	200.000.000	
						Pengadaan Mebel PAUD	1.365.109.450	
						Pengadaan Perlengkapan PAUD	5.758.368.792	
						Penyediaan Biaya Personil	1.500.000.000	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						Peserta Didik PAUD		
						Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD	20.000.000	
						Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	15.580.300.000	
						Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	1.949.951.000	
						Pengelolaan Dana BOP PAUD	9.251.840.000	
						Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP PAUD	24.152.000	
						Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	100.000.000	
						Pengembangan konten digital untuk pendidikan	98.553.570	
						Pelatihan Penggunaan	100.000.000	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						Aplikasi Bidang Pendidikan		
						Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	50.420.000	
						Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	275.000.000	
						Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	250.000.000	
						Pembangunan Ruang Kelas Baru	200.000.000	
						Penataan Ruang/Sudut Baca	-	
						Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Peserta Didik	100.000.000	
						Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	46.500.000	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	300.000.000	
						Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	200.000.000	
						Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	4.024.200.600	
						Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	50.000.000	
						Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	200.000.000	
						Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik PAUD	561.101.150	
						Rehabilitasi sedang/berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	-	
						Pengelolaan Dana BOP PAUD (TK NEGERI PEMBINA BALIKPAPAN)	255.387.500	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	45.403.237.980	
						Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan	-	
						Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	20.000.000	
						Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	17.428.862.500	
						Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	750.000.000	
						Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	4.169.040.000	
						Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP Sekolah	232.000.000	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						Nonformal/Kese taraan		
						Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	20.000.000	
						Pengembangan konten digital untuk pendidikan	50.000.000	
						Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	20.781.000	
						Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	100.000.000	
						Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	23.265.000	
						Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	15.435.000	
						Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk	15.845.000	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						pengecambahan perundangan, kekerasan, dan intoleransi		
						Fasilitasi sertifikasi kompetensi bagi pendidik Satuan Pendidikan Nonformal/Kese taran	11.355.000	
						Penataan Ruang/Sudut Baca	225.000.000	
						Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Peserta Didik	100.000.000	
						Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	4.900.560.500	
						Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	250.000.000	
						Pembangunan Ruang Kelas Baru	260.000.000	
						Pengadaan Perlengkapan Sekolah	3.992.635.500	
						Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	212.500.000	
						Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL	37.110.000	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan		
						Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium	246.711.000	
						Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	200.000.000	
						Pembangunan Ruang Laboratorium	250.000.000	
						Pengadaan Mebel Sekolah	474.166.770	
						Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	250.000.000	
						Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik Nonformal/Kese- taraan	533.866.710	
						Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	247.240.500	
						Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kese- taraan (SKB KECAMATAN BALIKPAPAN UTARA)	2.361.048.500	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan (SKB KECAMATAN BALIKPAPAN TENGAH)	2.102.169.500	
						Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan (SKB KECAMATAN BALIKPAPAN TIMUR)	2.266.502.500	
						Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan (SKB KECAMATAN BALIKPAPAN SELATAN)	2.224.902.500	
						Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan (SKB KECAMATAN BALIKPAPAN BARAT)	1.412.240.500	
						PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	357.410.965	
						Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	357.410.965	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						Penyusunan Kompetensi Dasar/Capaian Pembelajaran Muatan Lokal Pendidikan Dasar	357.410.965	
						PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	2.146.255.050	
						Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	2.146.255.050	
						Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	1.923.545.950	
						Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan	222.709.100	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kese-taraan		
						PROGRAM PENGENDALIA N PERIZINAN PENDIDIKAN	156.747.721	
						Penerbitan Izin Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	79.103.910	
						Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	10.968.055	
						Pengendalian dan Pengawasan Perizinan Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	68.135.855	
						Penerbitan Izin PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	77.643.811	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						Pengendalian dan Pengawasan Perizinan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	23.750.000	
						Pembinaan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	53.893.811	
3	Meningkatkan Obyek Pemajuan Kebudayaan Lokal yang dilestarikan	Nilai Pemajuan Kebudayaan			1,06	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	2.489.980.615	
			Meningkatnya Pelestarian Kebudayaan	a. Indeks Dimensi Warisan Budaya	11,33			
				b. Indeks Dimensi Ekspresi Budaya	1,27			

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
				c. Indeks Dimensi Pendidikan	NA			
						Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	871.500.000	
						Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	791.500.000	
						Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	80.000.000	
						Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.418.480.615	
						Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	1.261.080.615	
						Pembinaan Sumber Daya Manusia,	40.000.000	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						Lembaga, dan Pranata Tradisional		
						Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa Sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan	117.400.000	
						Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kot a	200.000.000	
						Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat	50.000.000	
						Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	75.000.000	
						Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat	75.000.000	
						PROGRAM PENGEMBANG	456.500.000	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						AN Kesenian Tradisional		
						Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	456.500.000	
						Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	281.500.000	
						Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan	100.000.000	
						Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	75.000.000	
						PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH	66.130.000	
						Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	66.130.000	

No	Renstra 2021-2026		Renstra 2025-2029		Target Tahun 2025	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Ket
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja				
1	2		3		4	5	6	7
						Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten/Kota	66.130.000	
						PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	1.257.093.832	
						Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	167.000.000	
						Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	67.000.000	
						Penetapan Cagar Budaya	100.000.000	
						Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	1.090.093.832	
						Pelindungan Cagar Budaya	800.000.000	
						Pengembangan Cagar Budaya	117.193.832	
						Pemanfaatan Cagar Budaya	172.900.000	
Jumlah							1.013.397.162.179	

Sumber: DPPA Disdikbud Kota Balikpapan TA 2025

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Tahun Sebelumnya

Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (DISDIKBUD) Kota Balikpapan Tahun 2025 menunjukkan nilai 68,04 dengan Predikat B (Baik) berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi AKIP Perangkat Daerah Nomor: 700/101/IRBAN-III/ITKOT tanggal 19 Mei 2025 sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1 Rincian Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja DISDIKBUD Kota Balikpapan Tahun 2025

No	Komponan Yang Nilai	Bobot	Nilai/Hasil Evaluasi 2025
1	Perencanaan Kinerja	30%	22,13
2	Pengukuran Kinerja	30%	19,96
3	Pelaporan Kinerja	15%	9,83
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	16,12
	Nilai Akuntabilitas Kinerja	100%	68,04
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja		B

Sumber: Laporan Hasil Evaluasi AKIP Perangkat Daerah Nomor: 700/101/IRBAN-III/ITKOT tanggal 19 Mei 2025

Adapun tidak lanjut atas hasil evaluasi Inspektorat Kota Balikpapan terhadap laporan hasil evaluasi atas implementasi akuntabilitas kinerja (rekomendasi) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 2 Matriks Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja DISDIKBUD Kota Balikpapan Tahun 2025

No	Komponen	Saran/ Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Perencanaan Kinerja	Memperbaiki jajarannya dalam pencapaian kinerja lebih baik dengan rutin melakukan komunikasi efektif, pemantauan secara berkala dan rekomendasi yang	a. Mengagendakan rapat pimpinan (Eselon III) setiap hari Senin minggu pertama untuk pemantauan capaian kinerja. b. Melaksanakan monitoring dan evaluasi (monev) capaian kinerja per bidang setiap triwulan. c. Kepala Dinas/Sekretaris Dinas memberikan

No	Komponen	Saran/ Rekomendasi	Tindak Lanjut
		jelas dan menghasilkan solusi	catatan/rekomendasi tertulis atas hasil monev untuk perbaikan kinerja bidang
2	Pengukuran Kinerja	Melakukan penyempurnaan inputan data pada aplikasi REAKSI sehingga dapat dimanfaatkan dalam pengukuran kinerja secara berjenjang dan terintegrasi dari Pemda, Perangkat Daerah sampai tingkat individu pegawai	a. Melakukan koordinasi dengan BAPPEDA LITBANG & DISKOMINFO terkait teknis integrasi data dan penyempurnaan cascading di aplikasi REAKSI b. Memastikan seluruh Pejabat Fungsional dan Pelaksana telah menginput data dukung dan realisasi kinerja individu pada aplikasi REAKSI.
3	Pelaporan Kinerja	Melakukan sosialisasi secara berkala kepada seluruh pegawai agar lebih memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja dan penyajian informasi dalam laporan kinerja Perangkat Daerah	a. Menjadikan materi SAKIP dan Laporan Kinerja sebagai bahan paparan pada Apel Pagi (minimal 1 bulan sekali). b. Membuat infografis/poster sederhana mengenai capaian kinerja Dinas dan mempublikasikannya di media internal (Mading/Grup WA) c. Memaparkan Laporan Kinerja (LKjIP) dalam Rapat Evaluasi Internal seluruh pegawai.
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	Mendorong evaluasi akuntabilitas kinerja internal dapat dilakukan pada tahun berjalan sehingga dapat segera ditindaklanjuti serta mendorong perbaikan atas kualitas implementasi SAKIP Perangkat Daerah	a. Membentuk Tim Evaluator Kinerja Internal Dinas b. Menyusun jadwal evaluasi internal (semesteran/triwulanan) untuk me-review capaian kinerja tahun berjalan c. Hasil evaluasi internal akan dilaporkan kepada Kepala Dinas sebagai bahan perbaikan dan penyesuaian strategi di sisa tahun anggaran

Sumber: Laporan Hasil Evaluasi AKIP Perangkat Daerah Nomor: 700/101/IRBAN-III/ITKOT tanggal 19 Mei 2025 dan Berita Acara Tindak Lanjut LHE LAKIP DISDIKBUD Kota Balikpapan Nomor : 420/3160/Disdikbud

3.2 Capaian Kinerja Organisasi

Penilaian tingkat capaian kinerja setiap indikator sasaran strategis yang digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan dalam rangka mewujudkan misi dan visi mengacu pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 3 Predikat Capaian Kinerja

No	Interval Capaian Kinerja	Predikat	Keterangan
1	< 100%	Tidak Tercapai	Kinerja belum memenuhi target yang telah ditetapkan. Perlu evaluasi dan perbaikan untuk mencapai target.
2	= 100%	Tercapai/ Sesuai Target	Kinerja telah memenuhi target secara tepat sesuai dengan yang direncanakan.
3	> 100%	Melebihi Target	Kinerja melampaui target yang telah ditetapkan, menunjukkan hasil yang sangat baik dan efisiensi tinggi.

Selanjutnya akan disajikan analisis capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi sebagai berikut:

3.2.1 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Tingkat Capaian kinerja DISDIKBUD Kota Balikpapan pada tahun 2025 dilakukan dengan membandingkan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 dan realisasi yang dicapai. Penyajian dilakukan dengan mengacu pada 2 dokumen perencanaan, yaitu Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021-2026 dan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 sehingga capaian kinerja tahun 2025 dapat dilihat secara komprehensif dalam konteks kedua periode perencanaan.

Adapun capaian kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 4 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Predikat
1	2	3	4	5	6	$7 = 6/7 \times 100$	8
RENSTRA 2021-2026							
1	Meningkatnya Aksesibilitas Pendidikan	a. Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	14,35	14,26	99,37	Tidak Tercapai
		b. Rata – rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	11,00	11,04	100,36	Melebihi Target
2	Meningkatnya Obyek Pemajuan Kebudayaan Lokal yang dilestarikan	Nilai Pemajuan Kebudayaan	Nilai	1,06	1,13	106,60	Melebihi Target
3	Meningkatnya kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Nilai	70,50	68,04	96,51	Tidak Tercapai
RENSTRA 2025-2029							
1.	Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Peran Kebudayaan Dalam Pembangunan Daerah	a. Rapor Pendidikan	Angka	79,40	79,40	100	Tercapai / Sesuai Target
		b. Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK)	Indeks	N/A*	N/A*	-	-
1.1	Meningkatnya Capaian Hasil Belajar dan Aksesibilitas Pendidikan	a. Rata-rata persentase siswa yang mencapai standar kompetensi	%	79,51	79,13	99,52	Tidak Tercapai

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Predikat
1	2	3	4	5	6	7= 6/7*100	8
		minimum pada asesmen tingkat nasional untuk literasi dan numerasi pendidikan dasar dan kesetaraan					
		b. Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	14,35	14,26	99,37	Tidak Tercapai
		c. Rata – rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	11,00	11,04	100,36	Melebihi Target
1. 2	Meningkatnya Pelestarian Kebudayaan	a. Indeks Dimensi Warisan Budaya	Indeks	11,33	12,05	106,35	Melebihi Target
		b. Indeks Dimensi Ekspresi Budaya	Indeks	1,27	26,63	2096,85	Melebihi Target
		c. Indeks Dimensi Pendidikan	Indeks	N/A*	14,5	-	-
1. 3	Meningkatnya kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai	70,50	68,04	96,51	Tidak Tercapai

Sumber: Target mengacu pada Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025.
Untuk target NA dikarenakan belum ditargetkan dalam Renstra 2025-2029 penggalan tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar tujuan/sasaran strategis yang diharapkan berhasil tercapai, kecuali Harapan Lama Sekolah (HLS), Rata-rata persentase siswa yang mencapai standar kompetensi minimum pada asesmen tingkat nasional untuk literasi dan numerasi pendidikan dasar dan kesetaraan, serta Nilai AKIP Perangkat Daerah, dimana analisis capaian/kegagalan akan diuraikan selanjutnya pada Sub Bab 3.2.5.

Mengacu pada dokumen Renstra DISDIKBUD Kota Balikpapan Tahun 2025-2029, indikator Indeks Dimensi Pendidikan tidak ditargetkan di tahun 2025, begitu juga dengan Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK) tidak ditargetkan di tahun 2025 dikarenakan baru akan dilakukan pengukuran di tahun 2026 mengingat IPK diperoleh dari pengukuran 7 dimensi pembangunan kebudayaan pada tingkat kabupaten/kota meliputi Dimensi Ekonomi Budaya, Pendidikan, Ketahanan Sosial Budaya, Ekspresi Budaya, Budaya Literasi, Gender, dan Warisan Budaya. Dari 7 dimensi tersebut, DISDIKBUD telah berupaya melakukan pengukuran mandiri dengan pendekatan perhitungan pada 3 komponen, yaitu Indeks Dimensi Warisan Budaya, Indeks Dimensi Ekspresi Budaya, dan Indeks Dimensi Pendidikan; dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Perhitungan Indeks Dimensi Pendidikan

No	Sub Komponen	Penjelasan	Realisasi Tahun 2025	Sumber Data
1	Harapan Lama Sekolah Penduduk Usia 7 Tahun ke Atas	Jumlah Penduduk Usia '7' Tahun ke atas Yang Masih Bersekolah / Jumlah penduduk usia '7' tahun	14,26	BPS Balikpapan https://balikpapankota.bps.go.id/id/press-release/2025/12/05/893/indeks-pembangunan-manusia--ipm--kota-balikpapan-tahun-2025.html
2	Angka Kesiapan Sekolah	Jumlah penduduk yang masuk sekolah di kelas 1 SD/ sederajat yang sebelumnya pernah mengikuti pendidikan prasekolah (PAUD) / Jumlah Penduduk yang masih di kelas 1 SD * 100%:	0,27	DISDIKBUD Kota Balikpapan, 2025

No	Sub Komponen	Penjelasan	Realisasi Tahun 2025	Sumber Data
3	Persentase Satuan Pendidikan yang Mempunyai Guru yang Mengajar Muatan Lokal Bahasa daerah dan/atau Ekskul Kesenian	Jumlah satuan pendidikan yang mempunyai guru yang mengajar muatan bahasa daerah dan atau kesenian / jumlah satuan pendidikan x 100%	28,86	DISDIKBUD Kota Balikpapan, 2025

3.2.2 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Pengukuran realisasi/capaian kinerja perangkat daerah Tahun 2025 dibandingkan dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir berdasarkan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021–2026 sebagaimana Tabel 3.6. Perbandingan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran perkembangan kinerja selama periode perencanaan sebelumnya yang masih memiliki data historis lengkap dari tahun 2021 hingga 2024.

Tabel 3. 6 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir Berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Atas [Renstra DISDIKBUD Kota Balikpapan Tahun 2021–2026](#)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2021*		2022		2023		2024		2025	
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia	a. Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	14,22	-	14,23	100,49 %	14,24	100,49 %	14,25	100%	14,26	99,37 %
		b. Rata – rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	10,91	-	10,92	102,06 %	10,93	102,05 %	10,99	100,46 %	11,04	100,36 %
2	Meningkatnya Obyek Pemajuan Kebudayaan Lokal yang dilestarikan	Nilai Pemajuan Kebudayaan	Nilai	-	-	0,21	84,00 %	0,415	96,51 %	0,93	124%	1,13	106,60 %
3	Meningkatnya kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi	Nilai SAKIP Dinas Pendidikan dan	Nilai	-	-	63,63	81,54 %	69,37	86,68 %	70,00	99,47 %	68,04	96,51 %

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2021*		2022		2023		2024		2025	
				Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Pemerintah	Kebudayaan											

Sumber: LKjIP DISDIKBUD 2022-2024; HLS dan RLS berdasarkan rilis BPS Kota Balikpapan, Nilai Pemajuan Kebudayaan berdasarkan perhitungan mandiri DISDIKBUD, Nilai SAKIP 2025 berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi AKIP Perangkat Daerah Nomor: 700/101/IRBAN-III/ITKOT tanggal 19 Mei 2025

*Penetapan target RENSTRA 2021-2026 diawali di tahun 2022 (sebagai periode pertama)

Adapun Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja adalah sebagai berikut:

- Sasaran 1: Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia
Indikator 1.1: Harapan Lama Sekolah (HLS)
Berdasarkan *trend* realisasi selama 5 tahun (2021 s.d. 2025), tahun 2025 mencatatkan realisasi tertinggi dan terdapat peningkatan capaian sebesar 0,01 bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2024).
Indikator 1.2: Rata-rata Lama Sekolah (RLS)
Realisasi RLS selama 5 tahun (2021 s.d. 2025) selalu Melebihi Target dan tahun 2025 mencatatkan realisasi tertinggi dengan peningkatan capaian cukup signifikan yaitu 0,05 bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2024).
- Sasaran 2: Meningkatnya Obyek Pemajuan Kebudayaan Lokal yang dilestarikan (Indikator: Nilai Pemajuan Kebudayaan)
Capaian selama tahun 2024-2025 berhasil Melebihi Target
- Sasaran 3: Meningkatnya kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Indikator: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan)
Berdasarkan *trend* realisasi selama 5 tahun (2021 s.d. 2025), Nilai SAKIP tertinggi diraih pada tahun 2024 dan kembali mengalami penurunan di tahun 2025

Selanjutnya akan dilakukan analisis capaian kinerja Tahun 2025 berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan atas Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025–2029 (periode terbaru) sebagaimana disajikan dalam Tabel 3.7. Mengingat Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025–2029 baru mulai berlaku pada tahun 2025, maka tahun tersebut menjadi *baseline* bagi seluruh indikator yang terdapat dalam dokumen perencanaan terbaru. Oleh karena itu, tidak tersedia data pembanding untuk periode sebelum 2025. Penyajian ini memberikan kejelasan posisi kinerja tahun pertama Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025–2029 sekaligus membedakan dua periode perencanaan yang digunakan dalam analisis.

Tabel 3. 7 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir Berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Atas **Renstra DISDIKBUD Kota Balikpapan Tahun 2025-2029**

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2021			2022			2023			2024			2025		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4			5			6			7			8	9	10
1.	Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Peran Kebudayaan Dalam Pembangunan Daerah	a. Rapor Pendidikan	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	79,40	79,40	100,00%
		b. Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK)*	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
1.1	Meningkatnya Capaian Hasil Belajar dan Aksesibilitas Pendidikan	a. Rata-rata persentase siswa yang mencapai standar kompetensi minimum pada asesmen tingkat nasional untuk literasi dan numerasi pendidikan dasar dan kesetaraan	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	79,51	79,13	99,52%
		b. Harapan Lama Sekolah (HLS)**	N/A	14,22	—	14,16	14,23	100,49%	14,17	14,24	100,49%	14,25	14,25	100%	14,35	14,26	99,37%
		c. Rata - rata Lama Sekolah (RLS)**	N/A	10,91	—	10,7	10,92	102,06%	10,71	10,93	102,05%	10,94	10,99	100,46%	11,00	11,04	100,36%
1.2	Meningkatnya Pelestarian Kebudayaan	a. Indeks Dimensi Warisan Budaya	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	11,33	12,05	106,35%
		b. Indeks Dimensi Ekspresi Budaya	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	1,27	26,63	2096,85%

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2021			2022			2023			2024			2025		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4			5			6			7			8	9	10
		c. Indeks Dimensi Pendidikan*	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	14,50	—
1.3	Meningkatnya kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah**	—	—	—	78,03	63,63	81,54%	80,03	69,37	86,68%	70,37	70,00	99,47 %	70,50	68,04	96,51%

Sumber: LKjIP DISDIKBUD 2024; HLS dan RLS berdasarkan rilis BPS Kota Balikpapan, Nilai Pemajuan Kebudayaan berdasarkan perhitungan mandiri DISDIKBUD, Nilai SAKIP 2025 berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi AKIP Perangkat Daerah Nomor: 700/101/IRBAN-III/ITKOT tanggal 19 Mei 2025

**Indikator HLS, RLS, dan Nilai AKIP PD merupakan indikator yang digunakan dalam RENSTRA 2021-2026 dan 2025-2029

Berdasarkan tabel di atas, **sebagian besar tujuan/sasaran strategis yang diharapkan berhasil tercapai** di tahun 2025, kecuali Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Nilai AKIP Perangkat Daerah, dimana analisis capaian/kegagalan akan diuraikan selanjutnya pada Sub Bab 3.2.5

3.2.3 Perbandingan Realisasi Kinerja sampai Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah pada Rencana Strategis

Pencapaian kinerja DISDIKBUD Kota Balikpapan pada tahun 2025 dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) 2021-2026 dapat dilihat pada Tabel 3.8. Analisis capaian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana sasaran strategis dan indikator kinerja telah tercapai selama periode perencanaan serta memberikan gambaran *trend* kinerja terhadap target jangka menengah yang direncanakan.

Tabel 3. 8 Perbandingan Realisasi Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra DISDIKBUD Kota Balikpapan Tahun 2021-2026

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2025			Target Akhir Renstra 2026	Capaian Terhadap Akhir Renstra (%)
				Target Renstra	Realisasi	Capaian		
1	2	3	4	5	6	$7=6/5*100$	8	$9=6/8*100$
1	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia	a. Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	14,19	14,26	100,49%	14,20	100,42%
		b. Rata – rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	10,73	11,04	102,89%	10,74	102,79%
2	Meningkatnya Obyek Pemajuan Kebudayaan Lokal yang dilestarikan	Nilai Pemajuan Kebudayaan	Nilai	1,06	1,13	106,60%	1,37	82,48%
3	Meningkatnya kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Nilai	-	68,04	-	-	-

Sumber: HLS dan RLS berdasarkan rilis BPS Kota Balikpapan, Nilai Pemajuan Kebudayaan berdasarkan perhitungan mandiri DISDIKBUD, Nilai SAKIP 2025 berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi AKIP Perangkat Daerah Nomor: 700/101/IRBAN-III/ITKOT tanggal 19 Mei 2025

Catatan: Indikator Nilai SAKIP tidak ditetapkan menjadi IKU dalam Renstra 2021-2026, melainkan sebagai IKU dalam Perjanjian Kinerja 2025 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah pada Rencana Strategis.

Bila dibandingkan dengan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra 2021-2026, maka terdapat 2 indikator yang belum mencapai target akhir renstra yaitu Nilai Pemajuan Kebudayaan. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap kondisi/*outcome* yang ingin diwujudkan yaitu Meningkatnya Obyek Pemajuan Kebudayaan Lokal yang dilestarikan sehingga dibutuhkan evaluasi atas implementasi program/kegiatan yang telah dilakukan.

Adapun realisasi kinerja DISDIKBUD Kota Balikpapan tahun 2025 dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025–2029 dapat dilihat pada Tabel 3.9. Tahun 2025 merupakan tahun pertama pelaksanaan Renstra periode baru sehingga menjadi *baseline* awal bagi seluruh sasaran strategis dan indikator kinerja yang tercantum dalam dokumen perencanaan terbaru. Penyajian ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal mengenai pencapaian kinerja tahunan serta menilai *progress* terhadap target jangka menengah yang ditetapkan untuk periode Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025–2029.

Tabel 3. 9 Perbandingan Realisasi Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra DISDIKBUD Kota Balikpapan Tahun 2025-2029

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2025			Target Akhir Renstra 2029	Capaian Terhadap Akhir Renstra (%)	Sumber Data Realisasi 2025
				Target Renstra	Realisasi	Capaian			
1	2	3	4	5	6	$7=6/5*100$	8	$9=6/8*100$	10
1.	Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Peran Kebudayaan Dalam Pembangunan Daerah	a. Rapor Pendidikan	Angka	79,40	79,40	100%	84	94,52%	Berdasarkan rilis rapor pendidikan hasil assement nasional / Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) Tahun 2025
		b. Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK)*	Indeks	—	—	—	52	—	—
1.1	Meningkatnya Capaian Hasil Belajar dan Aksesibilitas Pendidikan	a. Rata-rata persentase siswa yang mencapai standar kompetensi minimum pada	%	79,51	79,13	99,5%	83,39	103,12%	Rapor Pendidikan - Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) Tahun 2025

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2025			Target Akhir Renstra 2029	Capaian Terhadap Akhir Renstra (%)	Sumber Data Realisasi 2025
				Target Renstra	Realisasi	Capaian			
1	2	3	4	5	6	$7=6/5*100$	8	$9=6/8*100$	10
		asesmen tingkat nasional untuk literasi dan numerasi pendidikan dasar dan kesetaraan							
		b. Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	14,35	14,26	99,4%	14,78	96,48%	BPS Kota Balikpapan, 2025
		c. Rata – rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	11,10	11,04	99,5%	11,60	95,17%	BPS Kota Balikpapan, 2026
1.2	Meningkatnya Pelestarian Kebudayaan	a. Indeks Dimensi Warisan Budaya	Indeks	11,33	12,05	106,4%	31,99	37,67%	DISDIKBUD Kota Balikpapan, 2025
		b. Indeks Dimensi Ekspresi Budaya	Indeks	1,27	26,63	2097%	28,49	93,47%	DISDIKBUD Kota Balikpapan, 2025

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2025			Target Akhir Renstra 2029	Capaian Terhadap Akhir Renstra (%)	Sumber Data Realisasi 2025
				Target Renstra	Realisasi	Capaian			
1	2	3	4	5	6	$7=6/5*100$	8	$9=6/8*100$	10
		c. Indeks Dimensi Pendidikan*	Indeks	—	14,50	—	20,00	72,50%	DISDIKBUD Kota Balikpapan, 2025
1.3	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai	68,04	68,04	100%	80,37	84,66%	Laporan Hasil Evaluasi AKIP Perangkat Daerah Nomor: 700/101/IRBAN- III/ITKOT tanggal 19 Mei 2025

*IPK dan Indeks Dimensi Pendidikan belum ditargetkan di tahun 2025

** Target RLS (11,10 tahun) mengacu pada Renstra 2025-2029

Dari seluruh capaian kinerja utama, maka beberapa masih membutuhkan upaya besar untuk mencapai target akhir Renstra melalui strategi implementasi program dan kegiatan dalam rangka mewujudkan kondisi *outcome* yang diharapkan, utamanya Indeks Dimensi Warisan Budaya, Indeks Dimensi Pendidikan, dan Nilai AKIP Perangkat Daerah. Dengan demikian, diharapkan mampu menjadi pengungkit terwujudnya sasaran kota/RPJMD “Sumber Daya Manusia Balikpapan yang Berkualitas”.

3.2.4 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun ini dengan mengacu pada SPM/ Standar Nasional/Internasional (*Benchmark* Kinerja)

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan mengacu pada SPM atau standar nasional dilakukan untuk menilai posisi capaian kinerja perangkat daerah pada tahun berjalan melalui perbandingan realisasi indikator kinerja terhadap standar kinerja yang dijadikan tolok ukur, baik pada tingkat pelayanan minimal (SPM), tingkat regional se-provinsi, tingkat nasional, maupun internasional yang relevan (jika ada). Perbandingan ini bertujuan untuk memberikan gambaran objektif mengenai tingkat kinerja yang telah dicapai serta sejauh mana kinerja perangkat daerah berada pada level yang sebanding atau mendekati praktik baik yang berlaku secara nasional dan internasional.

Adapun perbandingan realisasi kinerja dimaksud disajikan sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 3. 10 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 atas **Renstra DISDIKBUD Kota Balikpapan Tahun 2021-2026** terhadap SPM/ Standar Nasional/Internasional (*Benchmark* Kinerja)

Kabupaten/ Kota	Realisasi 2025			
	Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia		Sasaran Strategis 2: Meningkatnya Obyek Pemajuan Kebudayaan Lokal yang dilestarikan	Sasaran Strategis 3: Meningkatnya kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
	Harapan Lama Sekolah (HLS)	Rata – Rata Lama Sekolah (RLS)	Nilai Pemajuan Kebudayaan	Nilai SAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Paser	13,39	9,04	-	N/A
Kutai Barat	13,4	9,01	-	N/A

Kabupaten/ Kota	Realisasi 2025			
	Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia		Sasaran Strategis 2: Meningkatnya Obyek Pemajuan Kebudayaan Lokal yang dilestarikan	Sasaran Strategis 3: Meningkatnya kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
	Harapan Lama Sekolah (HLS)	Rata – Rata Lama Sekolah (RLS)	Nilai Pemajuan Kebudayaan	Nilai SAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kutai Kartanegara	13,85	9,28	-	N/A
Kutai Timur	13,2	9,48	-	70,40
Berau	13,44	9,58	-	73,90*
Penajam Paser Utara	13	8,72	-	N/A
Mahakam Ulu	12,85	8,71	-	N/A
Kota Balikpapan	14,26	11,04	1,13	68,04
Kota Samarinda	15,41	11,04	-	78**
Kota Bontang	13,8	11,03	-	70,21
Prov. Kaltim	14,04	10,10	-	73,50
Nasional	13,3	9,07	-	-

Sumber Data:

HLS & RLS Kaltim	BPS Kaltim (Berita Resmi Statistik BPS Prov. Kaltim No. 70/11/64/Th. XXVIII, 5 November 2025)
HLS & RLS Nasional	BPS (Berita Resmi Statistik BPS No. No. 104/11/Th. XXVIII, 5 November 2025)
Nilai SAKIP	Kaltim: Biro Organisasi Prov. Kaltim (https://biroorganisasi.kaltimprov.go.id/berita/pemerintah-provinsi-kalimantan-timur-rilis-nilai-sakip-tahun-2025) *Nilai SAKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau **Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Samarinda Tahun 2022

Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 dengan *benchmark* kinerja juga disusun berdasarkan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025–2029, sebagai upaya menjaga kesinambungan pengukuran dan evaluasi kinerja pada masa transisi perencanaan. Penyajian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran awal posisi capaian kinerja perangkat daerah terhadap standar kinerja yang relevan sebagai *baseline* pengukuran kinerja pada periode perencanaan baru, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 11 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 atas **Renstra DISDIKBUD Kota Balikpapan Tahun 2025-2029** terhadap SPM/Standar Nasional/Internasional (*Benchmark* Kinerja)

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Kinerja 2025	Realisasi <i>Benchmark</i> Kinerja (SPM/Nasional/Internasional/dll) 2025										
					Paser	Kutai Barat	Kutai Kar	Kutai Timur	Berau	PPU	Mahakam Ulu	Kota Samarinda	Kota Bontang	Prov. Kaltim	Nasional
1	2	3	4	5	6										
1.	Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Peran Kebudayaan Dalam Pembangunan Daerah	a. Rapor Pendidikan	Angka	79,40	75,32	66,4	73,15	72,51	69,2	74,09	55,85	78,42	77,15	78.12	N/A
		b. Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK)*	Indeks	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	52,49*	57,13**
1.1	Meningkatnya Capaian Hasil Belajar dan Aksesibilitas Pendidikan	a. Rata-rata persentase siswa yang mencapai standar kompetensi minimum pada asesmen tingkat nasional untuk literasi dan numerasi pendidikan dasar dan kesetaraan	%	79,13											
		b. Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	14,26	13,39	13,4	13,85	13,2	13,44	13	12,85	15,41	13,8	14,04	13,3

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Kinerja 2025	Realisasi <i>Benchmark</i> Kinerja (SPM/Nasional/Internasional/dII) 2025										
					Pa ser	Kut ai Bar at	Ku kar	Kut ai Tim ur	Berau	PPU	Mahak am Ulu	Kota Samar inda	Kota Bont ang	Prov. Kaltim	Nasio nal
1	2	3	4	5	6										
		c. Rata – rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	11,04	9,04	9,01	9,28	9,48	9,58	8,72	8,71	11,04	11,03	10,10	9,07
1.2	Meningkatnya Pelestarian Kebudayaan	a. Indeks Dimensi Warisan Budaya	Indeks	12,05	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
		b. Indeks Dimensi Ekspresi Budaya	Indeks	26,63	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
		c. Indeks Dimensi Pendidikan*	Indeks	14,50	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
1.3	Meningkatnya kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai	68,04	—	—	—	70,40	73,90***	—	—	78****	70,21	73,50	—

Sumber: Portal Data Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia, BPS (Berita Resmi Statistik BPS No. No. 104/11/Th.XXVIII, 5 November 2025), BPS Prov. Kaltim (Berita Resmi Statistik BPS Prov. Kaltim No. 70/11/64/Th. XXVIII, 5 November 2025), Biro Organisasi Prov. Kaltim

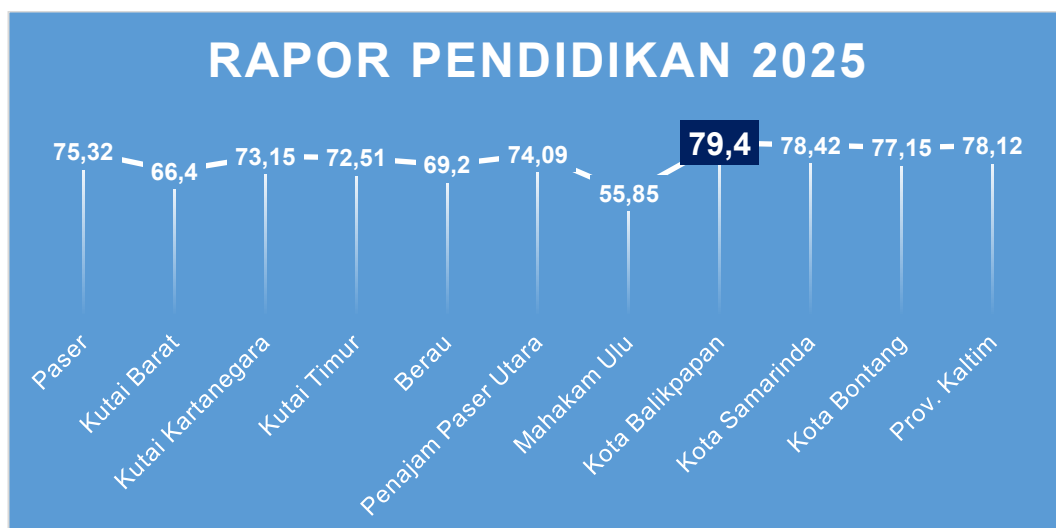
*capaian tahun 2022

**capaian tahun 2023

***Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau

**** capaian Samarinda Tahun 2022

Kinerja yang dapat dibandingkan dengan daerah lain, provinsi, nasional, dan internasional meliputi Rapor Pendidikan, Harapan Lama Sekolah, Rata-Rata Lama Sekolah, Rata-Rata Persentase Siswa yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum pada Asesmen Tingkat Nasional untuk Literasi dan Numerasi, serta Nilai SAKIP sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Grafik Perbandingan Rapor Pendidikan Kota Balikpapan dan Kab/Kota Se-Kaltim Tahun 2025 (satuan: Angka)
 Sumber: Portal Data Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia, diolah

Berdasarkan grafik di atas, capaian Rapor Pendidikan Kota Balikpapan tahun 2025 menempati **posisi tertinggi** dan cukup signifikan bila dibandingkan dengan kabupaten/kota lain se-Kalimantan Timur.

Tabel 3. 12 Rata-Rata Persentase Siswa yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum pada Asesmen Tingkat Nasional untuk Literasi dan Numerasi Pendidikan Dasar dan Kesetaraan Kota Balikpapan

Jenis Satuan Pendidikan	Status Satuan Pendidikan	Indikator	Label Capaian 2025	Nilai Capaian 2025 (%)
SMP Umum	Semua	Kemampuan literasi Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).	Baik	91,82
SD Umum	Semua	Kemampuan literasi Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan,	Baik	85,56

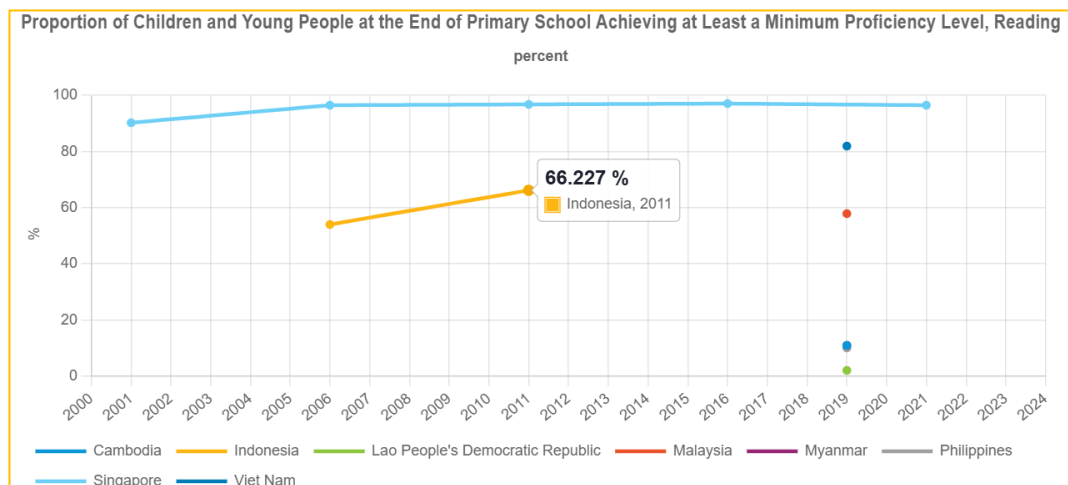
Jenis Satuan Pendidikan	Status Satuan Pendidikan	Indikator	Label Capaian 2025	Nilai Capaian 2025 (%)
		merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).		
SMP Umum	Semua	Kemampuan numerasi Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.	Baik	88,26
SD Umum	Semua	Kemampuan numerasi Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.	Baik	78,31
SMA Kesetaraan	Semua	Kemampuan literasi <i>Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).</i>	Sedang	66,14
SMA Kesetaraan	Semua	Kemampuan numerasi <i>Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.</i>	Sedang	64,7
		Rata-rata persentase siswa yang mencapai standar kompetensi minimum pada asesmen tingkat nasional untuk literasi dan numerasi pendidikan dasar dan kesetaraan		79,13

Perbandingan kinerja rata-rata persentase siswa yang mencapai standar kompetensi minimum pada asesmen tingkat nasional untuk literasi dan numerasi pendidikan dasar dan kesetaraan antara 10 kabupaten/kota se-Kalimantan Timur, level Provinsi Kalimantan Timur, Nasional, dan Internasional (ASEAN) adalah sebagai berikut:

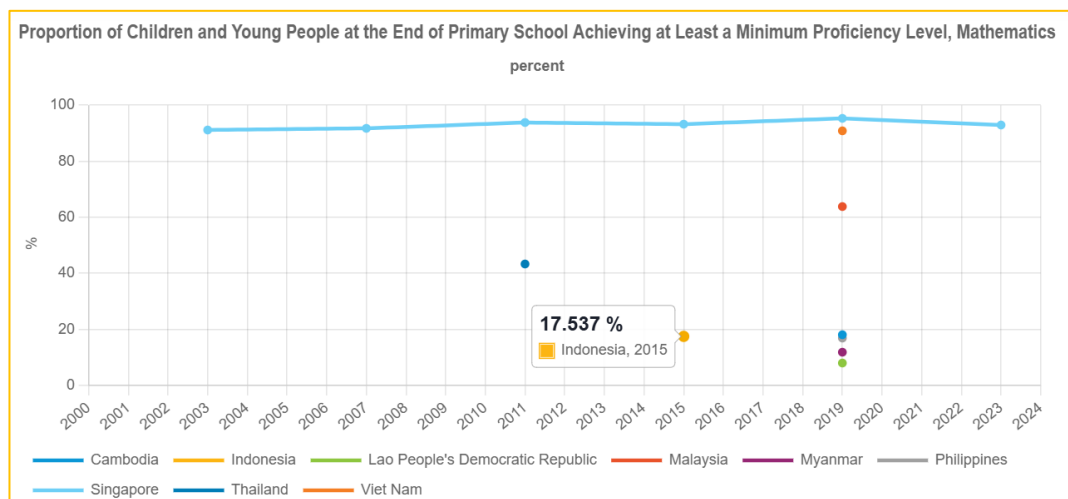
Tabel 3. 13 Perbandingan Rata-Rata Persentase Siswa yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum pada Asesmen Tingkat Nasional untuk Literasi dan Numerasi Pendidikan Dasar dan Kesetaraan Kota Balikpapan, Kab/Kota Se-Kaltim, Provinsi Kaltim, Nasional Tahun 2025

Kabupaten/Kota/ Provinsi/Nasional	Kemampuan Literasi Murid			Kemampuan Numerasi Murid		
	SD Umum	SMP Umum	SMA Kesetaraan	SD Umum	SMP Umum	SMA Kesetaraan
Paser	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Sedang
Kutai Barat	Sedang	Baik	Sedang	Sedang	Sedang	Baik
Kutai Kartanegara	Baik	Baik	Sedang	Sedang	Baik	Sedang
Kutai Timur	Baik	Baik	Sedang	Sedang	Baik	Sedang
Berau	Sedang	Baik	Kurang	Sedang	Baik	Sedang
Penajam Paser Utara	Baik	Baik	Baik	Sedang	Baik	Baik
Mahakam Ulu	Sedang	Sedang	Tidak tersedia	Sedang	Sedang	Tidak tersedia
Balikpapan	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Sedang
Samarinda	Baik	Baik	Sedang	Baik	Baik	Sedang
Bontang	Baik	Baik	Sedang	Baik	Baik	Sedang
Prov. Kaltim	Baik	Baik	Sedang	Sedang	Baik	Sedang
Nasional	Baik	Baik	Kurang	Sedang	Sedang	Sedang

Sebagai upaya mengetahui posisi kinerja secara internasional, berikut disajikan grafik **rata-rata persentase siswa Asia Tenggara yang mencapai standar kompetensi minimum untuk literasi dan numerasi tingkat *Primary School* (setara Sekolah Dasar)** sebagai berikut:

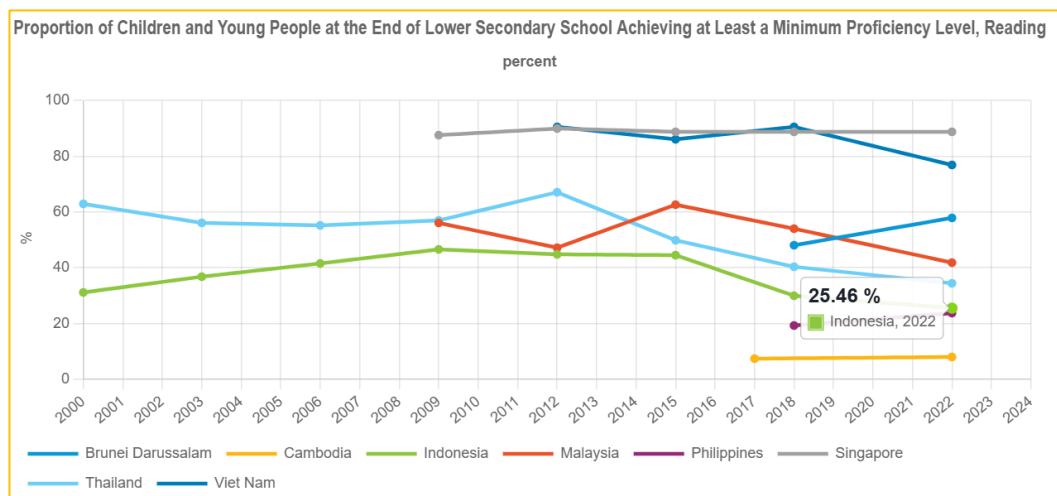


Gambar 3. 2 Grafik Rata-Rata Persentase Siswa Asia Tenggara Tingkat Sekolah Dasar yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum untuk Literasi
Sumber: <https://kidb.adb.org/>

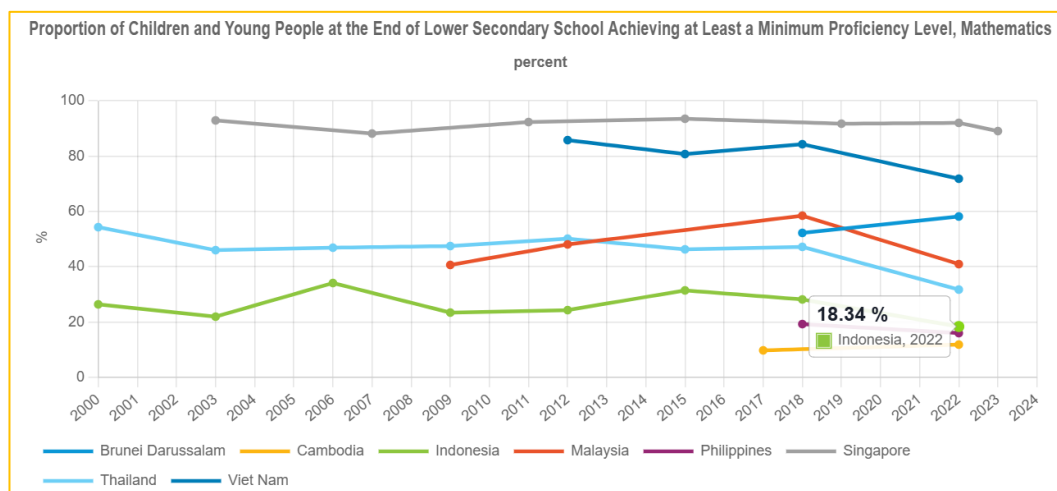


Gambar 3. 3 Grafik Rata-Rata Persentase Siswa Asia Tenggara Tingkat Sekolah Dasar yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum untuk Numerasi
Sumber: <https://kidb.adb.org/>

Gambaran **rata-rata persentase siswa Asia Tenggara yang mencapai standar kompetensi minimum untuk literasi dan numerasi** tingkat *Lower Secondary School* (setara Sekolah Menengah Pertama) sebagai berikut:



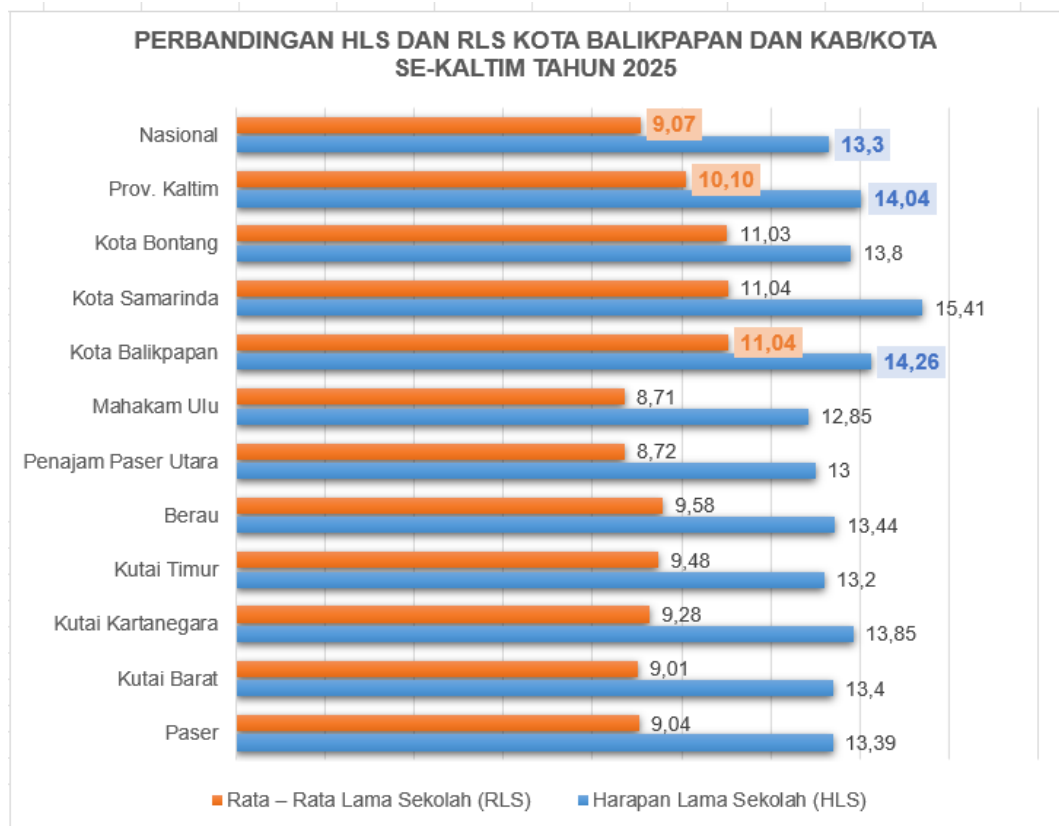
Gambar 3. 4 Grafik Rata-Rata Persentase Siswa Asia Tenggara Tingkat SMP yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum untuk Literasi
Sumber: <https://kidb.adb.org/>



Gambar 3. 5 Grafik Rata-Rata Persentase Siswa Asia Tenggara Tingkat SMP yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum untuk Numerasi
Sumber: <https://kidb.adb.org/>

Berdasarkan grafik di atas, capaian nasional (Indonesia) pada tahun 2022 (data yang tersedia sementara s.d. tahun 2022), untuk tingkat/jenjang SMP, unggul di atas Filipina dan Kamboja namun masih berada di bawah Negara Singapore, Viet Nam, Malaysia, Thailand, dan Brunei Darussalam.

Selanjutnya, untuk memberikan gambaran objektif mengenai tingkat kinerja yang telah dicapai serta sejauh mana kinerja DISDIKBUD Kota Balikpapan, maka dilakukan perbandingan dilakukan terhadap capaian Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah sebagaimana grafik di bawah ini:



Gambar 3. 6 Grafik Perbandingan Harapan Perbandingan Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kota Balikpapan dan Kab/Kota Se-Kaltim Tahun 2025 (satuan: Tahun)

Sumber: BPS, diolah

Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa capaian indikator:

- a. **Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)** Kota Balikpapan (11,04 tahun) berada di atas capaian Provinsi Kalimantan Timur dan Nasional serta menempati posisi tertinggi se-Kalimantan Timur.
- b. **Harapan Lama Sekolah (HLS)** Kota Balikpapan (14,26 tahun) berada di atas capaian Provinsi Kalimantan Timur dan Nasional serta menempati posisi kedua tertinggi setelah Kota Samarinda bila dibandingkan dengan 10 kabupaten/kota lain se-Kalimantan Timur.

Adapun perbandingan HLS dan RLS di negara Tingkat Asia Tenggara sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 3. 14 Perbandingan Harapan Perbandingan Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Level Internasional (Asia Tenggara)

Countries	Average Years of Schooling					Expected Years of Schooling				
	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
Brunei Darussalam	9.0	9.1	9.1	9.1	9.1	14.5	14.6	14.5	14.4	14.3
Cambodia	4.7	4.7	4.8	4.8	5.0	11.2	11.3	11.3	11.3	11.5
Indonesia	7.9	7.9	8.0	8.0	8.2	12.9	13.3	13.4	13.5	13.6
Lao PDR	5.1	5.2	5.2	5.2	5.3	11.1	11.2	11.2	11.0	11.0
Malaysia	10.2	10.2	10.2	10.2	10.4	13.5	13.7	13.9	13.7	13.7
Myanmar	4.9	4.9	5.0	5.0	5.0	9.9	10.0	10.3	10.5	10.7
Philippines	9.3	9.3	9.4	9.4	9.4	12.8	12.7	12.7	12.7	13.1
Singapore	11.6	11.6	11.4	11.6	11.6	16.1	16.3	16.3	16.3	16.4
Thailand	7.6	7.6	7.7	7.8	7.9	13.9	14.3	14.7	15.0	15.0
Viet Nam	8.0	8.1	8.2	8.2	8.3	12.7	12.7	12.7	12.7	12.7
ASEAN	7.8	7.9	7.9	7.9	8.0	12.9	13.0	13.1	13.1	13.2

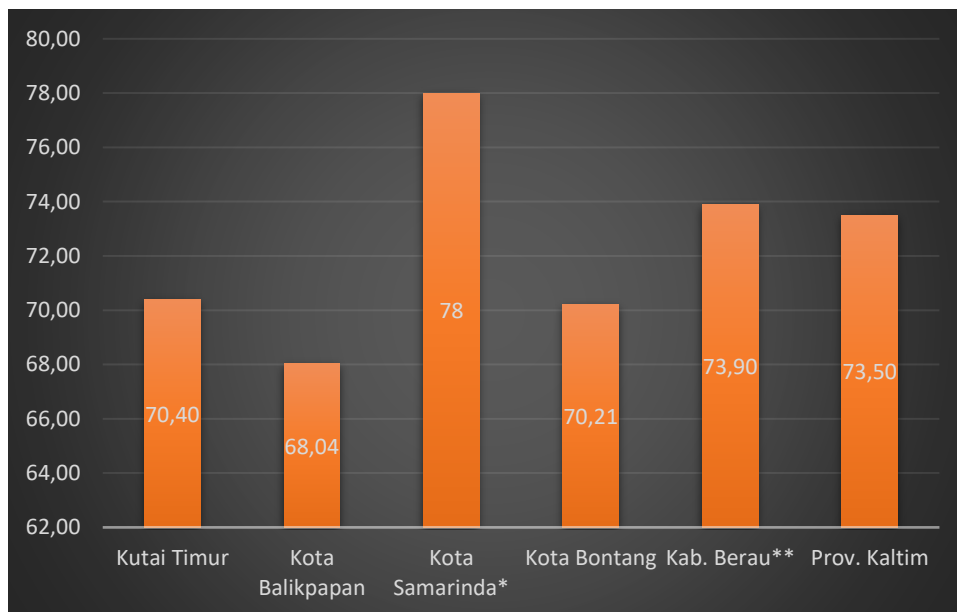
Source: UNDP Human Development Data Center <http://www.hdr.undp.org/en/data#> (extracted on August 27, 2021)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa capaian Indonesia (nasional):

- HLS (*Expected Years of Schooling*) berada pada peringkat ke-5 dari 10 negara ASEAN/Asia Tenggara dan berada di atas rata-rata capaian ASEAN
- RLS (*Average Years of Schooling*) berada pada peringkat ke-6 dari 10 negara ASEAN/Asia Tenggara dan berada di atas rata-rata capaian ASEAN

Selanjutnya bila data di atas dianalisis dengan Gambar 3.4 (Perbandingan HLS dan RLS Balikpapan dengan Nasional), dimana capaian Kota Balikpapan cukup signifikan berada di atas Nasional, **maka dapat diasumsikan bahwa capaian kinerja HLS dan RLS Kota Balikpapan di level internasional/Asia Tenggara berada pada posisi yang baik/kompetitif.**

Adapun Nilai SAKIP Perangkat Daerah (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan) Tahun 2025 yang bisa diakses untuk dibandingkan adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 7 Perbandingan Capaian Nilai SAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan) Tahun 2025 Kab/Kota di Kalimantan Timur

Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai SAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan masih rendah dan jauh bila dibandingkan dengan Kota Samarinda dan Bontang, Kabupaten Kutai Timur, serta Provinsi Kalimantan Timur; hal ini perlu menjadi fokus intervensi untuk perbaikan yang akan datang.

Adapun untuk Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK) hanya tersedia capaian Provinsi Kalimantan Timur yaitu 52,49 (capaian tahun 2022) dan IPK Nasional yaitu 57,13 (capaian tahun 2023).

3.2.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Analisis terhadap capaian kinerja perangkat daerah tahun 2025 dilakukan dengan mengidentifikasi penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja berdasarkan perbandingan antara target dan realisasi kinerja serta perkembangan capaian kinerja dibandingkan tahun sebelumnya. Sehubungan dengan Tahun 2025 sebagai masa transisi perencanaan, maka analisis disusun dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Perubahan berdasarkan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021–2026 dan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025–2029 sebagai dasar pengukuran kinerja pada masa transisi perencanaan. Selain mengidentifikasi penyebab keberhasilan maupun kendala yang mengakibatkan belum tercapainya target kinerja, hasil analisis akan dijadikan dasar perumusan alternatif solusi dan upaya perbaikan yang telah

dilakukan dan/atau direncanakan sebagai tindak lanjut evaluasi kinerja guna mendorong peningkatan kinerja pada periode selanjutnya.

3.2.5.1 Analisis Capaian Rapor Pendidikan

Berdasarkan Gambar 3.1 pada sub bab 3.2.4, capaian Rapor Pendidikan Kota Balikpapan tahun 2025 mencapai 79.4 (TUNTAS PRATAMA), bahkan **menempati posisi tertinggi dan cukup signifikan bila dibandingkan dengan kabupaten/kota lain se-Kalimantan Timur**. Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) ini berdasarkan komponen capaian penerima layanan dasar dan mutu layanan pendidikan. Beberapa faktor pendorong capaian rapor Pendidikan Kota Balikpapan yaitu:

1) Angka Partisipasi Sekolah

- Angka Partisipasi Kasar (APK) SD = 105,1% (sumber: Rapor Pendidikan 2025)
- Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP = 105,24% (sumber: Rapor Pendidikan 2025)
- Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD = 34,31%

Angka Partisipasi Sekolah di Kota Balikpapan didorong oleh keberhasilan implementasi kebijakan Pemerintah Kota Balikpapan melalui DISDIKBUD, dalam hal ketersediaan fasilitas dan infrastruktur pendidikan/sekolah, aksesibilitas dan pemerataan sekolah, pemerataan penyediaan pendidik, serta kebijakan penyediaan biaya personil peserta didik (beasiswa siswa keluarga miskin dan subsidi SPP), pemberian seragam gratis bagi peserta didik, dll (*detail dapat dilihat pada narasi capaian HLS dan RLS*).

2) Kualitas Hasil Belajar/Pembelajaran

Literasi dan Numerasi jenjang SD dan SMP mencatatkan kategori Baik atas upaya strategis yang telah dilakukan oleh DISDIKBUD yaitu:

- Penyediaan peralatan TIK dan alat praktik belajar literasi dan numerasi
- Penataan dan pendistribusian guru secara proporsional berdasarkan kebutuhan riil satuan pendidikan, rasio guru dan peserta didik. Disdikbud juga melakukan perhitungan kebutuhan guru sebagai dasar dalam pengusulan formasi Aparatur Sipil Negara (ASN), baik melalui mekanisme rekrutmen CPNS maupun PPPK. Seluruh upaya tersebut dilakukan guna menjamin pemerataan distribusi tenaga pendidik (guru), meningkatkan kualitas pembelajaran, serta memastikan keberlangsungan layanan pendidikan di satuan Pendidikan.
- Berkolaborasi dengan *stakeholder*/mitra pembangunan bidang Pendidikan (seperti: Google Indonesia, Tanoto Foundation, PT Trakindo, PT Petrosea, PT Kutai Refinery Nusantara, Nyalanesia, Media Guru Indonesia, Yayasan Gugah Nurani Indonesia) dalam menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan guru serta mendukung implementasi digitalisasi pendidikan, *E-Learning*,

perencanaan berbasis data Rapor Pendidikan, dan pembelajaran yang berpusat pada siswa; bagi guru, siswa, orang tua, dan masyarakat di Kota Balikpapan.

3) Kekhususan PAUD

Indikator Pendukung	Nilai Capaian 2025	Label Capaian 2025
Proporsi Jumlah Satuan PAUD Terakreditasi Minimal B	68,65	Sedang
Proporsi Guru PAUD dengan Kualifikasi S1/D4	76,03	Baik

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh DISDIKBUD pada tahun 2025 yaitu:

- Kegiatan pendampingan mengenai cara membangun kemampuan fondasi literasi dan numerasi
- Dukungan kebijakan untuk penguatan karir guru
- Peningkatan Satuan PAUD yang menerapkan layanan holistik integratif dan program transisi PAUD ke SD melalui Bimtek PAUD HI (Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif) bagi seluruh satuan Pendidikan sebagai upaya pengembangan anak usia dini (0-6 tahun) yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak secara menyeluruh (holistik), meliputi pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan, dan perlindungan, yang dilaksanakan secara terintegrasi (serentak dan sistematis) untuk mendukung tumbuh kembang optimal anak
- Pengadaan Alat Permainan Edukatif (APE), Perlengkapan dan bahan pembelajaran. Kecukupan konten pembelajaran oleh guru yang berkualitas untuk mengajar juga sebagai faktor kunci kualitas pembelajaran PAUD

Beberapa tantangan dalam mencapai Target **Rapor Pendidikan** antara lain sebagaimana disajikan dalam Tabel di bawah ini:

Tabel 3. 15 Tantangan dalam Mencapai Target Kinerja Rapor Pendidikan

No.	Tantangan/Kendala	Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan (Dalam Menghadapi Tantangan/Kendala) Pada Tahun 2025	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
1	Kekhususan PAUD	Penetapan Peraturan Wali Kota Balikpapan Nomor 24 Tahun 2025 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Wajib Belajar 1 (Satu) Tahun Pra Sekolah Dasar. Inovasi ini dicanangkan untuk menjamin hak anak usia 5–6 tahun mendapatkan pendidikan sebelum masuk SD dan memberikan pedoman pelaksanaan Program Wajib Belajar 1 Tahun Pra SD di Kota Balikpapan. Penetapan Peraturan Wali Kota ini bertujuan untuk: • Meningkatkan angka partisipasi sekolah PAUD; • Meningkatkan kemampuan anak usia dini sebelum memasuki SD; dan • Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya PAUD. Penekanan penyelenggaraan Program Wajib Belajar 1 tahun Pra SD dilaksanakan pada jalur Pendidikan Formal (Satuan Pendidikan TK) dan Nonformal (Taman Penitipan Anak/TPA, Kelompok Bermain, dan Satuan PAUD Sejenis/SPS yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak sejak lahir (nol tahun) sampai dengan 6 tahun secara mandiri atau terintegrasi dengan berbagai layanan kesehatan, gizi, keagamaan, dan/atau kesejahteraan sosial	a) Pengembangan PAUD HI berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan: DKK, DP3AKB, Tanoto Foundation, dll b) Sosialisasi wajar 1 tahun pra sekolah dasar kepada PKK, POKJA Bunda PAUD, Mitra organisasi PAUD, OPD gugus tugas PAUDHI, Orangtua dan masyarakat c) Pemberian Bantuan Subsidi PAUD bagi murid PAUD usia 5-6 tahun yang siap ke jenjang SD d) Penambahan harga satuan biaya operasional bagi murid (BOSDA) bagi Satuan PAUD swasta e) Penyediaan sarana dan prasarana khususnya media pembelajaran berbasis TIK bagi satuan PAUD f) Peningkatan kualifikasi dan kompetensi Pendidik PAUD melalui beasiswa dan pelatihan/magang

No.	Tantangan/Kendala	Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan (Dalam Menghadapi Tantangan/Kendala) Pada Tahun 2025	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
2	Kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan; Anak Tidak/Putus Sekolah	a) Koordinasi lintas sektor (Kemenag, Disdukcapil, Kecamatan, dll) dalam rangka intervensi Anak Tidak/Putus Sekolah b) Pengadaan perlengkapan peserta didik melalui Kebijakan Seragam Gratis bagi Peserta Didik Baru, Penyediaan biaya personil peserta didik SD dan SMP (Subsidi SPP bagi peserta didik swasta dan Pemberian Beasiswa Siswa Keluarga Miskin/Kurang Mampu Non PIP). Aksesibilitas pendidikan melalui program meringankan beban pendidikan ini diharapkan mampu mengurangi beban pengeluaran masyarakat Balikpapan (utamanya kategori miskin) yang sering mempengaruhi keberlanjutan pendidikan	a) Optimalisasi SK Pokja penanganan ATS 2026-2027 b) Peningkatan aksesibilitas pendidikan dengan melanjutkan program meringankan beban pendidikan, yaitu penyediaan jaminan perlengkapan peserta didik (seragam gratis) dan biaya personil peserta didik c) Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik akan diperluas untuk jenjang PAUD (berupa Bantuan Subsidi SPP PAUD Swasta) serta bagi Nonformal/Kesetaraan (berupa Bantuan Subsidi SPP Pendidikan Nonformal/Kesetaraan Swasta) d) Penguatan SKB: Penyesuaian program-program dengan kebutuhan siswa sekitar yang putus sekolah sehingga memiliki <i>skill</i> yang berdaya jual
3.	Akses dan Partisipasi: • Infrastruktur pendidikan yang seringkali terkendala masalah lahan untuk pembangunan Unit Sekolah Baru; terbatasnya lahan sekolah untuk dilakukan revitalisasi/penambahan Ruang Kelas Baru • Kesenjangan daya tampung, utamanya SMP Negeri yang hanya mampu	a) Di jenjang Sekolah Dasar, telah dilakukan Pembangunan Unit Sekolah Baru SDN 022 Balikpapan Timur pada tahun 2025 b) Untuk mengatasi kesenjangan daya tampung, DISDIKBUD telah melakukan terobosan salah satunya yaitu kerjasama dengan sekolah swasta (jenjang SMP) dan memberikan Bantuan Biaya Pendidikan (Uang Pangkal) bagi bagi ±1050 peserta didik di SMP/MTs Swasta yang Melakukan Perjanjian Kerjasama SPMB 2025. Hal ini dilakukan untuk	a) Pembangunan Sekolah di Wilayah Grand City Balikpapan Utara (SMPN dan PAUD/TKN) pada tahun 2026. Pada tahun 2027 direncanakan Pembangunan SDN dan SMPN di Islamic Centre, Pembangunan TK Negeri berdasarkan DED tahun 2025 b) Melakukan evaluasi ketersediaan dan pemerataan sarana prasarana pendidikan pada seluruh wilayah kecamatan. Evaluasi dilakukan dengan memanfaatkan data pokok pendidikan (Dapodik), data kependudukan,

No.	Tantangan/Kendala	Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan (Dalam Menghadapi Tantangan/Kendala) Pada Tahun 2025	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
	menampung $\pm 50\%$ lulusan peserta didik SD di setiap tahunnya	memfasilitasi usia hak sekolah dengan ketersediaan sarana dan prasarana. c) Memanfaatkan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum (PSU) perumahan/permukiman dari pengembang/developer perumahan yang diserahkan pemanfaatannya kepada Pemerintah Kota	serta proyeksi jumlah lulusan pada setiap jenjang pendidikan. c) Dalam rangka pemerataan akses layanan pendidikan, DISDIKBUD akan melakukan pemetaan sebaran gedung sekolah berdasarkan wilayah layanan, daya tampung satuan pendidikan, serta kondisi fisik bangunan sekolah. Hasil pemetaan tersebut menjadi dasar dalam penyusunan perencanaan pembangunan, rehabilitasi, dan optimalisasi pemanfaatan sarana prasarana pendidikan sesuai kebutuhan wilayah d) Melanjutkan kebijakan kerjasama dengan sekolah swasta (jenjang SMP) di tahun-tahun berikutnya dan memberikan Biaya Pendidikan Gratis (Uang Pangkal dan SPP) bagi bagi peserta didik di SMP/MTs Swasta yang Melakukan Perjanjian Kerjasama SPMB dengan DISDIKBUD
4	Kualitas Pembelajaran: • Minimnya pemanfaatan TIK dan buku bermutu • Terbatasnya kuantitas tenaga pendidik satuan pendidikan/sekolah negeri	• Jenjang SD: Penyediaan Interactive Panel Display dan Wireless Roater untuk Kelas Pintar, Alat Praktik dan Peraga Siswa Sekolah Dasar, Komputer PC untuk 138 SDN (PC Workstation), Proyektor, Chromebook • Jenjang SMP: Penyediaan interactive Panel Display, Laptop, Chromebook • Penyediaan Alat Keterampilan Editing pada 5 SKB	• Kecukupan buku teks dan non teks yang berkualitas • Transformasi Digital dan Fasilitas Belajar mendorong Kandidat Sekolah Rujukan Google (KSRG): Penyediaan peralatan TIK, pengembangan konten digital untuk mendukung ekosistem pembelajaran digital • Pemenuhan pendidik dan tenaga kependidikan di satuan pendidikan dengan melakukan rekrutmen guru melalui Penyedia

No.	Tantangan/Kendala	Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan (Dalam Menghadapi Tantangan/Kendala) Pada Tahun 2025	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
		• Berkolaborasi dengan <i>stakeholder/</i> mitra pembangunan bidang Pendidikan (seperti: Google Indonesia, Tanoto Foundation, PT Trakindo, PT Petrosea, PT Kutai Refinery Nusantara, Nyalanesia, Media Guru Indonesia, Yayasan Gugah Nurani Indonesia) dalam menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan guru serta mendukung implementasi digitalisasi pendidikan, <i>E-Learning</i>, perencanaan berbasis data Rapor Pendidikan, dan pembelajaran yang berpusat pada siswa; bagi guru, siswa, orang tua, dan masyarakat di Kota Balikpapan.	Jasa Lainnya Perorangan (PJLP) sejumlah 17 formasi jabatan jenjang satuan Pendidikan TK Negeri, SKB, SDN, dan SMPN untuk mengatasi gap/kesenjangan kebutuhan guru serta penyediaan <i>outsourcing</i> (tenaga keamanan dan kebersihan di satuan pendidikan)
5	Iklm Lingkungan Belajar jenjang SD dan SMP: • keamanan untuk mencegah perundungan, kekerasan seksual, dan hukuman fisik • kebhinekaan untuk mencegah diskriminasi terhadap ekonomi, gender, fisik, agama, suku, dan budaya • inklusivitas untuk meningkatkan layanan pendidikan inklusif terutama terhadap siswa disabilitas, siswa cerdas dan berbakat istimewa	• Layanan pendampingan satuan pendidikan untuk pencegahan kekerasan dan intoleransi • Pengembangan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di satuan pendidikan • Pengembangan Talenta: Fasilitasi kompetensi/lomba akademik dan non-akademik (Minat Bakat) • Asesmen dan konsultasi bagi siswa berkebutuhan khusus (disabilitas) • Bimbingan teknis pendidikan inklusi kepala sekolah dan guru	• Pencegahan Perundungan: Layanan pendampingan satuan pendidikan untuk pencegahan kekerasan dan intoleransi. • Sosialisasi Penguatan Karakter Peserta Didik: Advokasi kebijakan, PHBS, Gizi, Anti Narkoba dan Budaya Antri • Penguatan Sekolah Ramah Anak • Penguatan peran Unit Layanan Disabilitas DISDIKBUD • Penguatan satuan pendidikan dalam meningkatkan layanan pendidikan yang inklusif tanpa diskriminasi

3.2.5.2 Analisis Capaian Rata-rata Persentase Siswa yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Pada Asesmen Tingkat Nasional Untuk Literasi dan Numerasi Pendidikan Dasar dan Kesetaraan (*Indikator 1 Sasaran Renstra 2025-2029*)

Berdasarkan tabel 3.12 pada sub bab 3.2.4, kemampuan literasi dan numerasi murid di Kota Balikpapan dapat dikategorikan baik bila dibandingkan dengan Prov. Kaltim dan 10 kab/kota se-Kaltim, dan berdasarkan Tabel 3.14, Rata-Rata Persentase Siswa yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum pada Asesmen Tingkat Nasional untuk Literasi dan Numerasi Pendidikan Dasar dan Kesetaraan Kota Balikpapan pada tahun 2025 mencapai 79,13%. Capaian ini sudah baik namun belum mampu mencapai target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (sebesar 79,51%). Beberapa faktor yang menjadi tantangan atau penghambat capaian yaitu:

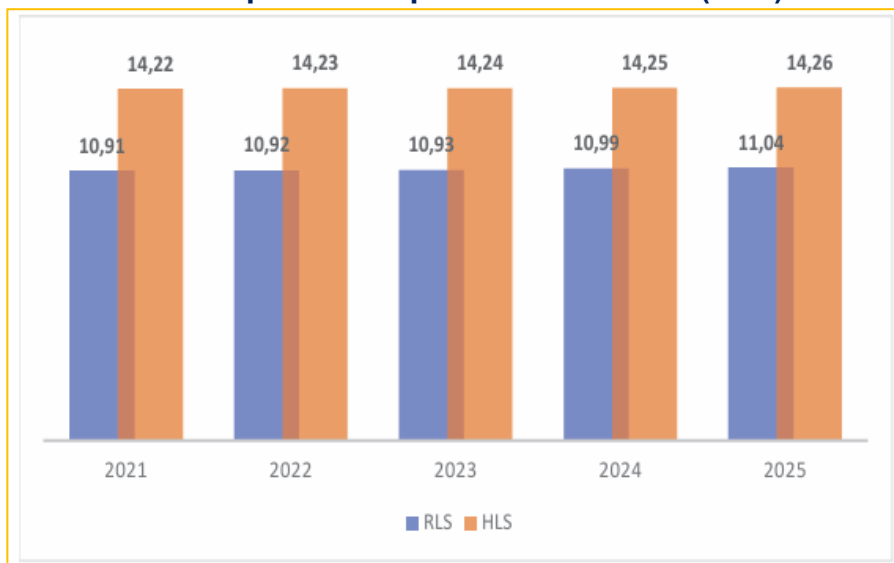
Tabel 3. 16 Tantangan dalam Mencapai Target Kinerja Rata-rata Persentase Siswa yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum pada Asesmen Tingkat Nasional

No.	Tantangan/Kendala	Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan (Dalam Menghadapi Tantangan/Kendala) Pada Tahun 2025	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
1	Peralatan TIK dan alat praktik belajar literasi dan numerasi belum merata	• Dilakukan pemetaan kondisi sarana TIK dan alat praktik literasi-numerasi pada seluruh satuan pendidikan untuk mengidentifikasi kesenjangan antar sekolah serta inventarisasi usulan/proposal satuan pendidikan terkait kebutuhan TIK/alat praktik sebagai dasar perencanaan di tahun-tahun berikutnya berdasarkan skala prioritas • Pengadaan bertahap perangkat TIK melalui alokasi APBD, DAK, dan Bankeu Prov. Kaltim TA 2025 • Peningkatan kapasitas guru dalam pemanfaatan TIK untuk pembelajaran literasi dan numerasi	• Pengadaan infrastruktur TIK berkelanjutan, termasuk menjamin akses internet sekolah • Pelaksanaan monitoring dan evaluasi berkala terhadap efektivitas pemanfaatan sarana TIK dalam mendukung peningkatan hasil belajar peserta didik
2	Kuantitas dan Kualitas pendidik/guru belum merata di seluruh Satuan Pendidikan, utamanya sekolah negeri	• Melakukan penataan dan pendistribusian guru secara proporsional berdasarkan kebutuhan riil satuan pendidikan, rasio guru dan peserta didik. Disdikbud juga melakukan perhitungan kebutuhan guru sebagai dasar dalam pengusulan formasi Aparatur Sipil Negara (ASN), baik melalui mekanisme rekrutmen CPNS maupun PPPK. Selain itu untuk mengatasi kekurangan tenaga pendidik yang	• Pada TA 2026 Disdikbud akan melaksanakan rekrutmen guru melalui skema Penyedia Jasa Lainnya Perorangan (PJLP) dengan tetap memperhatikan kualifikasi, kompetensi, dan kebutuhan per mata pelajaran.; direncanakan sejumlah 17 formasi jabatan jenjang satuan Pendidikan TK Negeri,

No.	Tantangan/Kendala	Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan (Dalam Menghadapi Tantangan/Kendala) Pada Tahun 2025	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
		bersifat mendesak, dilakukan perencanaan rekrutmen guru melalui skema Penyedia Jasa Lainnya Perorangan (PJLP) dengan tetap memperhatikan kualifikasi, kompetensi, dan kebutuhan per mata pelajaran dan mengalokasikan penganggarnya (untuk TA 2026). Seluruh upaya tersebut dilakukan guna menjamin pemerataan distribusi tenaga pendidik (guru), meningkatkan kualitas pembelajaran, serta memastikan keberlangsungan layanan pendidikan di satuan Pendidikan • Program peningkatan kualifikasi, sertifikasi, bimtek, serta penguatan kompetensi pedagogik dan manajerial yang berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran. DISDIKBUD berkolaborasi dengan Google Indonesia menyelenggarakan Pelatihan Gemini Academy 2025 secara luring/tatap muka yang diikuti lebih dari 2.000 guru (26 November 2025) untuk membekali para pendidik dengan keterampilan kecerdasan artifisial (AI) secara aman, etis, dan relevan dengan tantangan pembelajaran. Upaya ini dilakukan sebagai tindak lanjut amanat Inpres	SKB, SDN, dan SMPN untuk mengatasi gap/kesenjangan kebutuhan guru • Sertifikasi serta Peningkatan kualifikasi/Bimtek seperti Pelatihan Deep Learning, AI, Coding, STEM, Pelatihan penggunaan aplikasi pendidikan bagi guru

No.	Tantangan/Kendala	Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan (Dalam Menghadapi Tantangan/Kendala) Pada Tahun 2025	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
		No.7 Tahun 2025 tentang percepatan digitalisasi di satuan pendidikan Mutu pembelajaran yang lebih baik akan mendorong motivasi dan keberhasilan belajar siswa, sehingga memperpanjang lama sekolah secara agregat dalam jangka panjang.	

3.2.5.3 Analisis Capaian Harapan Lama Sekolah (HLS)



Gambar 3. 8 HLS dan RLS Kota Balikpapan 2021-2025 (satuan: tahun)
Sumber: BPS Kota Balikpapan

HLS Kota Balikpapan Tahun 2025 yaitu 14,26 tahun. Tingkat capaian bila dibandingkan dengan target Renstra adalah 100,49% (target tahun 2025 dalam Renstra yaitu 14,19 tahun) **belum dapat mencapai target** yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2025 yaitu 14,35. Namun di sisi lain, HLS Kota Balikpapan yang terus meningkat selama kurun waktu 2021-2025 (lihat gambar 3.3) mencerminkan membaiknya peluang pendidikan yang akan ditempuh anak usia sekolah di masa depan/jangka panjang. HLS Kota Balikpapan yang tercatat 14,26 tahun menunjukkan bahwa secara statistik rata-rata penduduk/anak berusia 7 tahun di Balikpapan diperkirakan memiliki peluang untuk menempuh pendidikan formal hingga lebih dari 14 tahun atau setingkat perguruan tinggi awal jika pola saat ini terus berkelanjutan. Hal ini didorong beberapa faktor atas keberhasilan implementasi program dan kegiatan yang dilakukan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam pemerataan aksesibilitas dan layanan pendidikan pada tahun 2025 seperti:

- 1) Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB): Pembangunan SDN 022 Balikpapan Timur
- 2) Rehabilitasi Sarpras dan Utilitas

SD	Halaman dan Parkir SDN 020 Bpp Barat serta Rehab sarpras utilitas di 29 Lokasi SDN
SMP	Rehab Sarana, Prasarana dan Utilitas di 20 SMPN
PAUD	Pemasangan Paving TKN Pembina 1

Nonformal/ Kesetaraan	Rehabilitasi Ruang Praktik SKB Selatan, Ruang Lab SKB Utara, Ruang Kelas SKB Tengah
--------------------------	---

- 3) Pembangunan Ruang Kelas Baru: 1 RKB SDN 012 Bpp Timur), Pembangunan 12 RKB SMPN, dan Pembangunan RKB TKN Pembina 1
- 4) Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas di 19 SDN, 18 Ruang Kelas di 15 SMPN, dan Ruang Kelas SKB Balikpapan Tengah
- 5) Pengadaan mebel di seluruh jenjang Pendidikan
- 6) Penyediaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik
- 7) Pengelolaan Dana BOS pada satuan Pendidikan negeri dan swasta
- 8) Penyediaan perlengkapan peserta didik melalui Kebijakan Seragam Gratis bagi Peserta Didik Baru:

SD	Seragam bagi 13.730 peserta didik sejumlah 41.190 stel (Seragam Batik, Osis, Pramuka)
SMP	Seragam bagi 11.154 Peserta Didik Baru SMP/MTs sejumlah 33.462 stel (Seragam Batik, Osis, dan Pramuka)
PAUD	Seragam Batik Peserta Didik PAUD sejumlah 15316 stel
Nonformal/ Kesetaraan	Seragam Siswa Kesetaraan: Siswa Paket A (350); Siswa Paket B (700); Siswa Paket C (600)

- 9) Penyediaan biaya personil peserta didik SD dan SMP (Subsidi SPP bagi peserta didik swasta, biaya pendidikan gratis bagi 13 SMP/MTs swasta dan Pemberian Beasiswa Siswa Keluarga Miskin/Kurang Mampu Non PIP):

SD	• Subsidi SPP swasta (19.105 siswa @ Rp 75.000/Bulan) • Beasiswa Siswa SD Keluarga Miskin (Non PIP) 200 siswa @ Rp 450.000
SMP	• Subsidi SPP bagi Peserta Didik SMP/MTs Swasta: 8.543 siswa @ Rp 110.000/bln; khusus 13 sekolah tergabung SPMB Disdikbud menerima Rp 150.000/bln • Beasiswa bagi Peserta Didik dari Keluarga Miskin Non PIP/Non PKLH (291 siswa) • Bantuan Biaya Pendidikan (Uang Pangkal) bagi Peserta Didik di SMP/MTs Swasta Perj. KS SPMB 2025 = 1.051 siswa @ Rp 1,5jt

Aksesibilitas pendidikan melalui program meringankan beban pendidikan ini diharapkan mampu mengurangi beban pengeluaran masyarakat Balikpapan (utamanya kategori miskin) yang sering mempengaruhi keberlanjutan pendidikan

Adapun tantangan yang dihadapi / faktor penyebab kegagalan capaian HLS yaitu:

Tabel 3. 17 Tantangan dalam Mencapai Target Kinerja HLS

No	Tantangan/ Kendala	Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan (Dalam Menghadapi Tantangan/Kendala) Pada Tahun 2025	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
1	Akses dan Partisipasi: • Infrastruktur pendidikan yang seringkali terkendala masalah lahan untuk pembangunan Unit Sekolah Baru; terbatasnya lahan sekolah untuk dilakukan revitalisasi/ penambahan Ruang Kelas Baru • Kesenjangan daya tampung, utamanya SMP Negeri yang hanya mampu menampung $\pm 50\%$ lulusan	a) Di jenjang Sekolah Dasar, telah dilakukan Pembangunan Unit Sekolah Baru SDN 022 Balikpapan Timur pada tahun 2025 b) Untuk mengatasi kesenjangan daya tampung, DISDIKBUD telah melakukan terobosan salah satunya yaitu kerjasama dengan sekolah swasta (jenjang SMP) dan memberikan Bantuan Biaya Pendidikan (Uang Pangkal) bagi bagi ± 1050 peserta didik di SMP/MTs Swasta yang Melakukan Perjanjian Kerjasama SPMB 2025. Hal ini dilakukan untuk memfasilitasi siswa lulusan SD/MI yang tidak tertampung di sekolah negeri agar tetap dapat bersekolah c) Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik jenjang SD/MI, SMP/MTs berupa BOSPDA dan subsidi SPP d) Memanfaatkan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum (PSU) perumahan/permukiman dari pengembang/ developer perumahan yang diserahkan pemanfaatannya kepada Pemerintah Kota untuk pembangunan sekolah baru. e) Penetapan Peraturan Wali Kota Balikpapan Nomor 24 Tahun 2025 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Wajib Belajar 1 (Satu)	a) Pembangunan Sekolah di Wilayah Grand City Balikpapan Utara (SMPN dan PAUD/TKN) pada tahun 2026. Pada tahun 2027 direncanakan Pembangunan SDN dan SMPN di Islamic Centre, Pembangunan TK Negeri berdasarkan DED tahun 2025 b) Melakukan evaluasi ketersediaan dan pemerataan sarana prasarana pendidikan pada seluruh wilayah kecamatan. Evaluasi dilakukan dengan memanfaatkan data pokok pendidikan (Dapodik), data kependudukan, serta proyeksi jumlah lulusan pada setiap jenjang pendidikan. c) Dalam rangka pemerataan akses layanan pendidikan, DISDIKBUD akan melakukan pemetaan sebaran gedung sekolah berdasarkan wilayah layanan, daya tampung satuan pendidikan, serta kondisi fisik bangunan sekolah. Hasil pemetaan tersebut menjadi dasar dalam penyusunan perencanaan pembangunan, rehabilitasi, dan optimalisasi pemanfaatan sarana prasarana pendidikan sesuai kebutuhan wilayah

No	Tantangan/ Kendala	Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan (Dalam Menghadapi Tantangan/Kendala) Pada Tahun 2025	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
	peserta didik SD di setiap tahunnya	Tahun Pra Sekolah Dasar. Inovasi ini dicanangkan untuk menjamin hak anak usia 5–6 tahun mendapatkan pendidikan sebelum masuk SD dan memberikan pedoman pelaksanaan Program Wajib Belajar 1 Tahun Pra SD di Kota Balikpapan. Penetapan Peraturan Wali Kota ini bertujuan untuk: • Meningkatkan angka partisipasi sekolah PAUD; • Meningkatkan kemampuan anak usia dini sebelum memasuki SD; • Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya PAUD	d) Melanjutkan kebijakan kerjasama dengan sekolah swasta (jenjang SMP) di tahun-tahun berikutnya dan memberikan Biaya Pendidikan Gratis (Uang Pangkal dan SPP) bagi bagi peserta didik di SMP/MTs Swasta yang Melakukan Perjanjian Kerjasama SPMB dengan DISDIKBUD e) Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik akan diperluas untuk jenjang PAUD (berupa Bantuan Subsidi SPP PAUD Swasta) serta bagi Nonformal/Kesetaraan (berupa Bantuan Subsidi SPP Pendidikan Nonformal/Kesetaraan Swasta) f) Penguatan peran SKB: Penyesuaian program-program dengan kebutuhan siswa sekitar yang putus sekolah sehingga memiliki <i>skill</i> yang berdaya jual

3.2.5.4 Analisis Capaian Rata-rata Lama Sekolah (RLS)

Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas di Kota Balikpapan pada tahun 2025 mencapai 11,04 tahun, meningkat sebesar 0,05 tahun dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 10,99 tahun. Angka ini menunjukkan secara rata-rata penduduk dewasa di Kota Balikpapan telah menempuh pendidikan formal hingga mendekati jenjang sekolah menengah atas. Kondisi ini mencerminkan kestabilan sistem pendidikan di Kota Balikpapan. RLS yang meningkat ini menunjukkan hasil nyata dari pembangunan pendidikan di masa lalu sebagai *outcome* lanjutan atau dampak tidak langsung dari program/kegiatan yang telah dilaksanakan

Upaya strategis yang telah dilakukan DISDIKBUD selama tahun 2025 sebagai faktor pendorong keberhasilan capaian RLS yaitu:

- 1) Melakukan penataan dan pendistribusian guru secara proporsional berdasarkan kebutuhan riil satuan pendidikan, rasio guru dan peserta didik. Disdikbud juga melakukan perhitungan kebutuhan guru sebagai dasar dalam pengusulan formasi Aparatur Sipil Negara (ASN), baik melalui mekanisme rekrutmen CPNS maupun PPPK. Ketersediaan guru utamanya mata pelajaran inti yang memadai memastikan proses pembelajaran berjalan optimal sehingga meningkatkan retensi peserta didik hingga lulus. Seluruh upaya tersebut dilakukan guna menjamin pemerataan distribusi tenaga pendidik (guru), meningkatkan kualitas pembelajaran, serta memastikan keberlangsungan layanan pendidikan di satuan Pendidikan.
- 2) Program peningkatan kualifikasi, sertifikasi, bimtek, serta penguatan kompetensi pedagogik dan manajerial berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran. Mutu pembelajaran yang lebih baik akan mendorong motivasi dan keberhasilan belajar siswa, sehingga memperpanjang lama sekolah secara agregat dalam jangka panjang.
- 3) Pemberian Insentif Tambahan Penghasilan kepada Guru Non PNS yang mengajar di sekolah PAUD/SD/SMP Negeri-Swasta atau Sederajat. Kebijakan ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan Tenaga Pendidik Non PNS sehingga diharapkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Peningkatan kualifikasi/kompetensi dilakukan melalui pemberian Beasiswa S1 Linear Guru serta Bimtek Inklusi dan Kepala Sekolah. Implementasi kebijakan pada tahun 2025 sebagaimana berikut:

No	Jenjang	Realisasi 2025
1	SD	● Insentif Guru NON PNS SD dan MI Swasta (1313 orang) ● Beasiswa Guru S1 Linear NON PNS Jenjang SD (5 orang)
2	SMP	● Penerima Insentif/ Tamsil (424 orang) ● Bimtek Inklusi (100 orang) ● Bimtek Kepsek (50 orang)

3	PAUD	• Insentif Guru PAUD Swasta (1724 orang) • Beasiswa Guru S1 (24 orang)
4	Nonformal/ Kesetaraan	• Insentif Guru Taman Pendidikan Al Qur an (TPQ) ustad ustadzah (2684 orang) • Insentif Sekolah Minggu (126 orang)

- 4) Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOSDA seperti Bimtek Pembelanjaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan Melalui SIPLAH dan bimtek atau rapat satuan pendidikan di seluruh jenjang (SD, SMP, PAUD). Optimalisasi penggunaan dana BOSDA menjadi faktor penting dalam menjaga partisipasi dan keberlanjutan pendidikan serta meningkatkan tata kelola pendidikan dan akuntabilitas manajemen sekolah yang transparan, partisipatif, dan akuntabel
- 5) Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah diantaranya melalui Bimtek Aplikasi ARKAS dan Sosialisasi BOSP Sekolah Dasar serta Bimtek Aplikasi Sipintar dan Sosialisasi PIP Sekolah Dasar; Asesmen bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Usia SMP, Konseling Hasil Asesmen ABK kepada Orang Tua atau Guru, dan Bimtek manajemen berbasis sekolah. Kelembagaan/manajemen sekolah yang baik pada akhirnya menciptakan klim belajar yang kondusif dan tingkat keberlanjutan peserta didik yang lebih tinggi
- 6) Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Pendidikan antara lain terkait MBG, 7 kebiasaan anak indonesia hebat, TKA, dan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan (PPKSP). Advokasi yang berkelanjutan turut memperkuat komitmen keluarga dan masyarakat dalam mendukung anak menyelesaikan pendidikan hingga jenjang yang lebih tinggi.
- 7) Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, melalui komunitas belajar dalam satuan pendidikan dan komunitas belajar di satuan pendidikan. Pembentukan dan penguatan komunitas belajar (*learning community*) mendorong praktik berbagi pengalaman dan inovasi pembelajaran. Hal ini berdampak pada peningkatan kualitas proses belajar mengajar.

Secara keseluruhan, peningkatan RLS Kota Balikpapan merupakan hasil dari kombinasi kebijakan peningkatan mutu, pemerataan aksesibilitas layanan, penguatan tata kelola pendidikan dan akuntabilitas (manajemen sekolah yang transparan, partisipatif, dan akuntabel), serta dukungan pembiayaan pendidikan yang berkelanjutan. Dampak program-program tersebut bersifat jangka panjang (*long-term impact*), sehingga kenaikan RLS tahun 2025 tidak hanya mencerminkan kondisi saat ini, tetapi juga akumulasi keberhasilan pembangunan pendidikan pada tahun-tahun sebelumnya.

Dalam peningkatan RLS terdapat beberapa tantangan yang dihadapi sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 3. 18 Tantangan dalam Mencapai Target Kinerja RLS

No	Tantangan/Kendala	Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan (Dalam Menghadapi Tantangan/Kendala) Pada Tahun 2025	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
1	Adanya kebutuhan guru di Kota Balikpapan (kebutuhan guru 4.452 orang, sedangkan jumlah guru eksisting 3.690 orang) sehingga terdapat kekurangan sebesar 762 orang. Setiap tahun rata-rata terdapat 100 guru pensiun (Guru pensiun di tahun 2025 sejumlah 149 orang dan pada tahun 2026 akan ada 120 orang guru pensiun). Dalam hal kompetensi, guru yang tersertifikasi masih mencapai 79,50%	• Melakukan penataan dan pendistribusian guru secara proporsional berdasarkan kebutuhan riil satuan pendidikan, rasio guru dan peserta didik. Disdikbud juga melakukan perhitungan kebutuhan guru sebagai dasar dalam pengusulan formasi Aparatur Sipil Negara (ASN), baik melalui mekanisme rekrutmen CPNS maupun PPPK. Selain itu untuk mengatasi kekurangan tenaga pendidik yang bersifat mendesak, dilakukan perencanaan rekrutmen guru melalui skema Penyedia Jasa Lainnya Perorangan (PJLP) dengan tetap memperhatikan kualifikasi, kompetensi, dan kebutuhan per mata pelajaran dan mengalokasikan penganggarnya (untuk TA 2026). Seluruh upaya tersebut dilakukan guna menjamin pemerataan distribusi tenaga pendidik (guru), meningkatkan	Pada TA 2026 Disdikbud akan melaksanakan rekrutmen guru melalui skema Penyedia Jasa Lainnya Perorangan (PJLP) dengan tetap memperhatikan kualifikasi, kompetensi, dan kebutuhan per mata pelajaran.; direncanakan sejumlah 17 formasi jabatan jenjang satuan Pendidikan TK Negeri, SKB, SDN, dan SMPN untuk mengatasi gap/kesenjangan kebutuhan guru

No	Tantangan/Kendala	Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan (Dalam Menghadapi Tantangan/Kendala) Pada Tahun 2025	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
		kualitas pembelajaran, serta memastikan keberlangsungan layanan pendidikan di satuan Pendidikan • Program peningkatan kualifikasi, sertifikasi, bimtek, serta penguatan kompetensi pedagogik dan manajerial yang berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran. Mutu pembelajaran yang lebih baik akan mendorong motivasi dan keberhasilan belajar siswa, sehingga memperpanjang lama sekolah secara agregat dalam jangka panjang.	
2	• Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2025 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah, bahwa Kepala Sekolah diwajibkan lulus Pelatihan Bakal Calon Kepala Sekolah (BCKS) dan memperoleh sertifikat pelatihan Calon	Sosialisasi dan pendataan Kepala Sekolah yang belum mengikuti atau lulus Pelatihan Bakal Calon Kepala Sekolah (BCKS), serta fasilitasi pengusulan peserta BCKS secara bertahap sesuai kuota dan ketentuan yang berlaku. Mengalokasikan kebutuhan pada	Pada tahun 2026 s.d. 2027 akan dialokasikan Diklat Bakal Calon Kepala Sekolah (BCKS) secara berkala (setiap tahun ditargetkan sejumlah 60 orang)

No	Tantangan/Kendala	Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan (Dalam Menghadapi Tantangan/Kendala) Pada Tahun 2025	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
	Kepala Sekolah. Adapun kondisi eksisting di Kota Balikpapan adalah hanya 7 orang yang telah tersertifikasi dari total 139 orang Kepala Sekolah SD Negeri. • Permendikdasmen No. 7 Tahun 2025 mengatur penugasan guru di satuan Pendidikan sebagai kepala sekolah dengan masa jabatan maksimal 2 periode (8 tahun) sehingga dapat berpotensi adanya kekurangan kepala sekolah jika tidak diikuti dengan peningkatan kompetensi/sertifikasi	penganggaran TA 2026 (disusun di akhir 2025)	
3	Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah RI Nomor 13 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, bahwa	Pemetaan kebutuhan dan ketersediaan Guru Bahasa Inggris, sosialisasi kebijakan kurikulum, serta penataan/redistribusi guru untuk mengantisipasi kekurangan pada satuan pendidikan; Mengalokasikan kebutuhan	Pada tahun 2026 s.d. 2027 akan dialokasikan Bimtek Guru untuk kesiapan mata pelajaran wajib Bahasa Inggris

No	Tantangan/Kendala	Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan (Dalam Menghadapi Tantangan/Kendala) Pada Tahun 2025	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
	Bahasa Inggris akan menjadi Mata Pelajaran Wajib sehingga perlu dipersiapkan guru Bahasa Inggris di setiap satuan pendidikan.	pada penganggaran TA 2026 (disusun di akhir 2025)	
4	Perwujudan Sekolah Inklusi	● Mengadakan Bimtek Inklusi bagi Guru dan Kepala Sekolah ● Mengadakan asesmen dan konsultasi bagi Anak berkebutuhan Khusus ● Penyediaan Guru Pembimbing Khusus melalui PJLP	● Penambahan alokasi pendanaan untuk Bimtek Guru Inklusi sebagai tindak lanjut dari Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah RI Nomor 3 Tahun 2025 tentang Sistem Penerimaan Murid Baru, bahwa satuan pendidikan wajib menerima murid berkebutuhan khusus/penyangang disabilitas ● Penyediaan prasarana penyangang disabilitas di satuan pendidikan

3.2.5.5 Analisis Capaian Nilai Pemajuan Kebudayaan

Capaian nilai pemajuan kebudayaan berhasil **melebihi target** dipengaruhi oleh beberapa upaya yang telah dilakukan oleh DISDIKBUD sebagai faktor pendorongnya yaitu:

- a) Jumlah SDM Kebudayaan yang Tersertifikasi hingga tahun 2025 sejumlah 32 orang serta pelaku seni yang tersertifikasi dari 11 sanggar seni.
- b) Banyaknya event skala kota dan nasional yang diselenggarakan di Kota Balikpapan pada tahun 2025 yang melibatkan masyarakat/pelaku budaya/sanggar seni dalam pemajuan kebudayaan, seperti: HUT Kota (1200 orang), HUT RI (250 orang), HUT ke-DEKRANAS 2025, Pawai Budaya (4860 orang), Festival Cagar Budaya (500 orang), Lomba Video Cagar Budaya (satu rangkaian dengan Festival Cagar Budaya) 190 orang, Jambore Budaya (35 orang), Pekan Kebudayaan Daerah (1129 orang).

Kedua faktor diatas mampu meningkatkan jumlah masyarakat Kota Balikpapan yang terlibat dalam pemajuan kebudayaan.

- c) Terdapat 34 Cagar Budaya (CB) peringkat kota yang telah ditetapkan dari total sejumlah 135 CB yang ditetapkan di SK Wali Kota (belum dilakukan kajian TACB). Pada tahun 2025 DISDIKBUD Kota Balikpapan berhasil menetapkan 6 CB Tingkat Kota dari target 4 CB. Penetapan 6 CB Tingkat Kota melalui 2 kali sidang Penetapan CB. Sidang pertama menetapkan 3 CB yaitu: Kotak Pos (Brievenbus) PT. Pos Indonesia, Aula SMP Negeri 1 Balikpapan, dan Bangunan Lama Klinik Pertamina Panorama. Sidang kedua menetapkan 3 CB yaitu: 1. Senjata Pistol Mitraliur Owen, 2. Senjata Gorunov SG-43, 3. Denah Bangunan SD PD 1.
- d) Tersedianya Juru Pelihara Cagar Budaya sejumlah 24 orang dalam mengelola cagar budaya di Kota Balikpapan
- e) Pembinaan Kelompok Pengelola Objek Pemajuan Kebudayaan pada tahun 2025 sejumlah ±69 yang difasilitasi melalui:
 - Workshop Batik = 2 kelompok
 - Bimtek Tata Kelola Sanggar Seni = 40 kelompok
 - Workshop Lembaga Adat = 3 lembaga;
 - Jambore Budaya = 9 (termasuk Duta Budaya)
 - Pelibatan dalam studi tiru = 3 lembaga seni
 - Pelibatan 12 sanggar seni dalam event (Fasilitasi permintaan tarian/pertunjukan lainnya

Adapun tantangan Ketercapaian Nilai Pemajuan Kebudayaan dapat dilihat pada Tabel 3.19.

3.2.5.6 Analisis Capaian Indeks Dimensi Warisan Budaya

Capaian Indeks Dimensi Warisan Budaya berhasil **melebihi target** dipengaruhi oleh beberapa upaya yang telah dilakukan oleh DISDIKBUD sebagai faktor pendorongnya yaitu:

- a) Terdapat 34 Cagar Budaya (CB) peringkat kota yang telah ditetapkan dari total sejumlah 135 Objek Diduga Cagar Budaya (ODCB) yang ditetapkan di SK Wali Kota (belum dilakukan kajian TACB). Pada tahun 2025 DISDIKBUD Kota Balikpapan berhasil menetapkan 6 CB Tingkat Kota dari target 3 CB. Penetapan 6 CB Tingkat Kota melalui 2 kali sidang Penetapan CB. Sidang pertama menetapkan 3 CB yaitu: Kotak Pos (Brievenbus) PT. Pos Indonesia, Aula SMP Negeri 1 Balikpapan, dan Bangunan Lama Klinik Pertamina Panorama. Sidang kedua

menetapkan 3 CB yaitu: Senjata Pistol Mitraliur Owen, Senjata Gorunov SG-43, Denah Bangunan SD PD 1.

- b) Pendataan Ulang 3 Bangunan Objek Diduga Cagar Budaya, pada tahun 2025 terdapat Pendataan Ulang 3 objek berupa bangunan masjid Al'a'la, Klenteng Setya Dharma, Gereja Santa Theresia, guna melengkapi berkas pendukung sebelum sidang penetapan cagar budaya tahun berikutnya.
- c) Pemanfaatan Cagar Budaya dengan cara mengadakan Festival Cagar Budaya yang diikuti sekitar 500 peserta dari siswa TK/PAUD-SMA.
- d) Pembinaan terhadap Juru Pelihara Cagar Budaya Kota Balikpapan dengan mengadakan Bimtek, bekerjasama dengan Badan Pelestari Kebudayaan XIV Kaltimara.
- e) Melaksanakan pengembangan Promosi Cagar Budaya dengan cara membuat Video Promosi Cagar Budaya guna menarik minat masyarakat mengunjungi Destinasi Cagar Budaya.

Adapun tantangan Ketercapaian Indeks Dimensi Warisan Budaya dapat dilihat pada Tabel 3.19.

3.2.5.7 Analisis Capaian Indeks Dimensi Ekspresi Budaya

Capaian Indeks Dimensi Ekspresi Budaya berhasil **melebihi target** dipengaruhi oleh beberapa upaya yang telah dilakukan oleh DISDIKBUD sebagai faktor pendorongnya yaitu:

- a) Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional melalui: Pemilihan Duta Budaya, Workshop Duta Budaya Balikpapan Tk. Provinsi, Workshop Membatik, dan Penugasan Duta Budaya
- b) Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional
- c) Banyaknya event skala kota dan nasional yang diselenggarakan di Kota Balikpapan pada tahun 2025 yang melibatkan masyarakat/pelaku budaya/sanggar seni dalam pemajuan kebudayaan, seperti: HUT Kota (1200 orang), HUT RI (250 orang), HUT ke-DEKRANAS 2025, Pawai Budaya (4860 orang), Festival Cagar Budaya (500 orang), Lomba Video Cagar Budaya (satu rangkaian dengan Festival Cagar Budaya) 190 orang, Jambore Budaya (35 orang), Pekan Kebudayaan Daerah (1129 orang). Faktor ini turut mendorong masyarakat/penduduk usia 10 tahun ke atas yang menonton secara langsung pertunjukan seni.
- d) Pembinaan Lembaga kesenian atau sanggar seni salah satunya melalui Workshop Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional (15-20 lembaga), pelibatan dalam studi tiru, dan pelibatan dalam event (Fasilitasi permintaan tarian/pertunjukan lainnya)
- e) Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan melalui Kemah/Jambore Budaya
- f) Penyelenggaraan Festival Budaya di tahun 2025 sehingga mampu mendorong masyarakat/penduduk usia 10 tahun ke atas yang mengunjungi peninggalan sejarah/warisan dunia dalam setahun terakhir.
- g) Seleksi dan Penilaian Warga Berprestasi atau Berkontribusi dalam pemajuan kebudayaan (Pemberian 10 Penghargaan Warga yang Berkontribusi Terhadap Pemajuan Kebudayaan Daerah).
- h) Pemanfaatan objek pemajuan tradisi budaya terdiri atas: Tradisi lisan (ditampilkan dalam Pemilihan Duta Budaya), Pengetahuan tradisional melalui PKD (makanan khas tradisional), Seni (diantaranya melalui PKD dan workshop membatik),

- Bahasa, Ritus, Permainan Rakyat dan Olahraga Tradisional (difasilitasi melalui PKD), dan Adat (salah satunya melalui pemanfaatan baju adat mahligai).
- i) Workshop/Bimtek/Penguatan Kelembagaan SDM Budaya dengan peserta sejumlah 25 orang dari 10 sanggar
 - j) Pembinaan Lembaga Adat melalui:
 - Festival Pemajuan Adat dengan melaksanakan kegiatan gelar karya untuk 2 lembaga adat, yaitu Lembaga Adat Dayak Kenyah Balikpapan dan Lembaga Adat Paser Balikpapan
 - Pengadaan/penyerahan Alat Musik Tradisional untuk Lembaga Adat: Gambus (6 buah), Kendang Jimbe (5 buah), Sape (5 buah) Alat band: (1 set) Alat rebana (1 set)
 - k) Pembinaan Kelompok Pengelola Objek Pemajuan Kebudayaan pada tahun 2025 sejumlah ±69 yang difasilitasi melalui:
 - Workshop Batik = 2 kelompok
 - Bimtek Tata Kelola Sanggar Seni = 40 kelompok
 - Workshop Lembaga Adat = 3 lembaga;
 - Jambore Budaya = 9 (termasuk Duta Budaya)
 - Pelibatan dalam studi tiru = 3 lembaga seni
 - Pelibatan 12 sanggar seni dalam event (Fasilitasi permintaan tarian/pertunjukan lainnya)

Adapun tantangan Ketercapaian Indeks Dimensi Ekspresi Budaya dapat dilihat pada Tabel 3.19.

Tabel 3. 19 Tantangan dalam mencapai Nilai Pemajuan Kebudayaan, Indeks Dimensi Warisan Budaya dan Indeks Dimensi Ekspresi Budaya

No	Tantangan/ Kendala	Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan (Dalam Menghadapi Tantangan/Kendala) Pada Tahun 2025	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
1	Terbatasnya kuota Sertifikasi SDM Seni Budaya yang disediakan oleh pihak LSP P2 Kebudayaan Kemendikbud	Sinergi pelaksanaan sertifikasi SDM Seni Budaya dengan Disdikbud Provinsi Kaltim, Dewan Kesenian Kota Balikpapan maupun <i>stakeholder</i> lainnya	Menambah jumlah kuota peserta sertifikasi dari para pelaku pelestari budaya
2	Sanggar Seni pada satuan pendidikan pada jenjang PAUD/SD/SMP/SPNF kurang berkembang, baik dari aspek manajemen, maupun SDM pendukungnya	Mengintensifkan sosialisasi/pembinaan manajemen kelembagaan dalam rangka pengembangan sanggar seni pada satuan pendidikan.	a) Monitoring pembinaan ke seluruh sanggar seni b) Memperkuat keterlibatan sanggar, komunitas budaya, lembaga adat, dan generasi muda secara inklusif dan merata.
3	Ruang ekspresi bagi pelaku seni dan kebudayaan	Keterlibatan pelaku budaya/sanggar seni dalam Pesona Balikpapan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (DPOP) yang secara rutin diselenggarakan di destinasi-destinasi wisata unggulan Kota Balikpapan maupun bekerjasama dengan <i>stakeholder</i> lainnya dalam memfasilitasi pelaku budaya atau sanggar seni	• Meningkatkan pemanfaatan data dan arsip kebudayaan sebagai dasar perencanaan, evaluasi, dan pengambilan kebijakan kebudayaan. • Meningkatkan kolaborasi dan sinergi dengan perangkat daerah terkait (seperti DPOP), komunitas, tokoh budayawan/sejarawan Balikpapan, dan <i>stakeholder</i> lainnya (Dewan Kesenian Kota Balikpapan, Forum Paguyuban Kota Balikpapan, Komite Seni Budaya Nusantara/KSBN). • Memperluas akses pemanfaatan platform digital untuk pemasaran dan jejaring pelaku budaya.

No	Tantangan/ Kendala	Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan (Dalam Menghadapi Tantangan/Kendala) Pada Tahun 2025	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
4	Literasi Pelaku Seni Budaya	Pembinaan para SDM Kesenian dalam rangka penguatan literasi materi kebudayaan.	• Meningkatkan kualitas dan profesionalisme SDM kesenian melalui fasilitasi sertifikasi profesi. • Mengadakan pertemuan rutin setiap 3 bulan sekali dengan Lembaga Adat, sebagai media audiensi tata kelola lembaga dan forum untuk menampung permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh lembaga adat
5	Digitalisasi Kebudayaan	a) Konten mengenai Kebudayaan yang dibuat oleh SDM Kesenian Tradisional. b) Pendataan Ulang ODCB yang ada di kota Balikpapan c) Pendaftaran Sanggar Seni sebagai binaan Disdikbud berbasis online	• Meningkatkan registrasi, pendataan, dan pemutakhiran data ODCB secara sistematis dan berkelanjutan. • Digitalisasi data kebudayaan

3.2.5.8 Analisis Capaian Indeks Dimensi Pendidikan

Capaian HLS dan Angka Kesiapan Sekolah sebagaimana telah diuraikan pada sub bab sebelumnya mampu mendorong capaian Indeks Dimensi Pendidikan. Disamping itu, berikut adalah faktor penguangkit lainnya:

- Persentase Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal pada tahun 2025 mencapai 98.73% dan jumlah satuan pendidikan yang mempunyai guru yang mengajar muatan bahasa daerah dan/atau kesenian pada tahun 2025 mencapai 86 dari total 298 satuan pendidikan.
- Pembinaan Lembaga Sejarah lokal melalui pemberdayaan stakeholder terkait seperti MGMP (Musyawarah Guru Mapel) Sejarah SMA, MGMP (Musyawarah Guru Mapel) Sejarah SMK, Komunitas Balikpapan Tempo Doeloe, dan Forum Putra Putri Kebudayaan Kota Balikpapan
- Pelaksanaan Workshop Penulisan Sejarah
- Pelaksanaan Workshop Membatik yang dilaksanakan dengan MGMP Seni Budaya dan Forum Putra Putri Kebudayaan Kota Balikpapan juga mampu pendorong ketercapaian indeks dimensi pendidikan.

Tabel 3. 20 Tantangan dalam Mencapai Target Kinerja Indeks Dimensi Pendidikan

No	Tantangan/Kendala	Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan (Dalam Menghadapi Tantangan/Kendala) Pada Tahun 2025	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
1	Angka Kesiapan Sekolah	Penetapan Peraturan Wali Kota Balikpapan Nomor 24 Tahun 2025 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Wajib Belajar 1 (Satu) Tahun Pra Sekolah Dasar. Inovasi ini dicanangkan untuk menjamin hak anak usia 5–6 tahun mendapatkan pendidikan sebelum masuk SD dan memberikan pedoman pelaksanaan Program Wajib Belajar 1 Tahun Pra SD di Kota Balikpapan. Penetapan Peraturan Wali Kota ini bertujuan untuk: a. Meningkatkan angka partisipasi sekolah PAUD; b. Meningkatkan kemampuan anak usia dini sebelum memasuki SD; dan c. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya PAUD.	Penguatan Satuan PAUD yang menerapkan layanan holistik integratif dan program transisi PAUD ke SD
2	Guru Yang Mengajar Muatan Bahasa Daerah Dan/Atau Kesenian	Pembinaan Guru yang Mengajar Muatan Lokal dan/atau Kesenian yang sudah ada melalui workshop dan bimtek	Memberikan Rekomendasi Kepada Bidang GTK mengenai penambahan jumlah guru kesenian di sekolah.

3.2.5.9 Analisis Capaian Nilai SAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Disdikbud Tahun 2025 menunjukkan nilai 68,04 dengan Predikat B (Baik) berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi AKIP Perangkat Daerah Nomor: 700/101/IRBAN-III/ITKOT tanggal 19 Mei 2025. Terdapat peningkatan nilai di komponen evaluasi akuntabilitas kinerja internal (bobot 25%) bila dibandingkan capaian tahun 2024, sebagian besar rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah ditindaklanjuti.

Namun di sisi lain mengalami penurunan nilai di komponen:

- Perencanaan kinerja (bobot 30%)
- Pengukuran kinerja (bobot 30%)
- Pelaporan kinerja (bobot 15%)

Penurunan 3 komponen ini mengakibatkan target tidak tercapai. Salah satu factor terbesar di komponen perencanaan kinerja yaitu ketidaksesuaian penetapan sasaran startegis dan/atau indikator.

Tabel 3. 21 Alternatif Solusi dan Rekomendasi Perbaikan/Rencana Tindak Lanjut Capaian SAKIP

No	Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
1	Komponen Perencanaan Kinerja: • Melakukan perbaikan indikator dalam penyusunan perencanaan kinerja jangka menengah (Renstra DISDIKBUD 2025-2029) • Penyusunan dokumen Perubahan Rencana Aksi Tahun 2025 secara rinci/detail hingga ke level rencana pekerjaan/belanja • Penyusunan Perubahan Perjanjian Kinerja Struktural Tahun 2025 hingga level Kepala Bidang (yang mampu/memiliki tanggung jawab anggaran) dengan mengacu pada Renstra 2021-2026 dan Renstra 2025-2029 (mengingat tahun 2025 merupakan periode transisi) Komponen Pengukuran Kinerja: • Telah disepakati proses pengukuran dan/atau evaluasi kinerja dilakukan secara rutin setidaknya pada tanggal 5 setiap triwulan • Perumusan definisi operasional yang jelas atas kinerja dan cara	Komponen Perencanaan Kinerja: • Penyusunan Perjanjian Kinerja Struktural Tahun 2026 hingga level Kepala Bidang dan structural eselon terkecil • Penyusunan pohon kinerja dan indikator kinerja individu terkait rencana hasil kerja • Melakukan Survei Internal Pemahaman Kinerja terhadap pimpinan dan pegawai DISDIKBUD dalam rangka meningkatkan kepedulian dan komitmen terhadap perencanaan dan pencapaian kinerja Komponen Pengukuran Kinerja: • Menetapkan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Nomor: 420/001/DISDIKBUD tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Tahun 2025-2029 beserta definisi operasional dan formulasi perhitungan IKU • Integrasi pengukuran/evaluasi kinerja (kinerja/renja, RB, Pengelolaan Risiko, Prioritas Pembangunan 2026, dan SPM)

No	Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan	Rekomendasi Perbaikan/ Rencana Tindak Lanjut
	pengukuran indikator kinerja bidang pendidikan dan kebudayaan telah ditetapkan dalam Renstra DISDIKBUD 2025-2029 • Melakukan analisis <i>Benchmark</i> Kinerja / Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 terhadap standar nasional dan capaian regional (Provinsi Kalimantan Timur dan 10 kab/kota se-Kalimantan Timur) serta pendekatan perbandingan dengan negara lain (Asia Tenggara). Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran objektif mengenai tingkat kinerja yang telah dicapai serta sejauh mana kinerja perangkat daerah berada pada level yang sebanding atau mendekati praktik baik yang berlaku secara nasional	Komponen Pelaporan Kinerja: • Berfokus pada analisis mendalam atas keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian target, dan fokus (tidak normative dan penjelasan yang tidak tepat sasaran)

3.2.6 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja (Perjanjian Kinerja)

Analisis keterkaitan antara capaian kinerja perangkat daerah dengan pelaksanaan program dan kegiatan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dilakukan untuk menilai sejauh mana program dan kegiatan yang dilaksanakan telah berkontribusi terhadap pencapaian sasaran dan indikator kinerja, baik yang berhasil mendukung pencapaian target maupun yang belum optimal. Mengingat Tahun 2025 merupakan masa transisi perencanaan dari Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021–2026 menuju Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025–2029, maka analisis disusun dengan memperhatikan perbedaan sasaran strategis dan indikator kinerja pada kedua dokumen perencanaan tersebut, tanpa menyamakan indikator yang berbeda, serta difokuskan untuk menunjukkan kontribusi dan kesinambungan program dan kegiatan yang bersifat berkelanjutan dalam mendukung pencapaian kinerja perangkat daerah.

Tabel 3. 22 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja pada Masa Transisi Renstra

No	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 (Renstra Tahun 2021-2026)			Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Atas Renstra Tahun 2025-2029				Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja		
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)			Target	Realis asi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia	a. Harapan Lama Sekolah (HLS) b. Rata – rata Lama Sekolah (RLS)	99,37% 100,36%	Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Peran Kebudayaan Dalam Pembangunan Daerah		Rapor Pendidikan	100,00%					
						a. Rata-rata persentase siswa yang mencapai standar kompetensi minimum pada asesmen tingkat nasional untuk literasi dan numerasi pendidikan dasar dan kesetaraan	99,52%	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	Rata-rata Angka Partisipasi Sekolah (APrS) (SD,SMP)	87,23	99,5	114,07%
					Meningkatnya Capaian Hasil Belajar dan Aksesibilitas Pendidikan			Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD	90,80	105,10	115,75%
								Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP	97,66	105,24	107,76%
								Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	30,80	34,31	111,4%

No	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 (Renstra Tahun 2021-2026)			Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Atas Renstra Tahun 2025-2029				Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja		
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)			Target	Realis asi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
						b. Harapan Lama Sekolah (HLS)	99,37%	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Persentase spnf yang terakreditasi	92,86	80,77	86,98%
						c. Rata – rata Lama Sekolah (RLS)	100,36%	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	Persentase Pengemba ngan Kurikulum Muatan Lokal	94,44	98,73	104,54%
							Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Persentase Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	77,78	97,75	125,67%	
							PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidik an di satuan pendidikan yang Berkualifik asi Minimal D-IV / S1	92,45	100,00	108,17%	

No	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 (Renstra Tahun 2021-2026)			Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Atas Renstra Tahun 2025-2029				Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja		
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)			Target	Realis asi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
								Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Persentase Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan an bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan	71,40	97,23	136,18%
								PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN	Persentase Satuan Pendidikan yang Memiliki Izin (PAUD/SD/ SMP)	99,13	95,57	96,41%
								Penerbitan Izin Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Persentase Rekomenda si Penerbitan Izin Pendidikan Dasar yang Diselenggar akan oleh Masyarakat	89,21	99,41	111,43%

No	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 (Renstra Tahun 2021-2026)			Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Atas Renstra Tahun 2025-2029				Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja		
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
								Penerbitan Izin PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Persentase Rekomendasi Penerbitan Izin PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	97,00	98,95	102,01%
2	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	96,51%		Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	96,51%	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Internal Perangkat Daerah	88,18	88,21	100,03%
								Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	70,50	68,04	96,51%
								Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	IKM Layanan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah)	88,35	88,44	100,10%

No	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 (Renstra Tahun 2021-2026)			Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Atas Renstra Tahun 2025-2029				Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja		
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)			Target	Realis asi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
								Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	IKM Layanan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	83,49	87,01	104,22%
								Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	IKM Layanan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	86,93	89,90	103,42%
								Administrasi Umum Perangkat Daerah	IKM Layanan Administrasi Umum Perangkat Daerah	86,71	89,70	103,45%
								Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Nilai IKM Layanan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	84,29	86,98	103,19%

No	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 (Renstra Tahun 2021-2026)			Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Atas Renstra Tahun 2025-2029				Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja		
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)			Target	Realis asi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
								Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	IKM Layanan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah an Daerah	87,64	88,53	101,02%
								Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	IKM Layanan Pemelihara an Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah an Daerah	83,97	86,89	103,48%
3	Meningkatnya Obyek Pemajuan Kebudayaan	Nilai Pemajuan Kebudayaan	100,94%	Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Peran Kebudayaan Dalam Pembangunan Daerah		Indeks Pembangun an Kebudayaan (IPK)*	—					
						a. Indeks Dimensi Warisan Budaya	106,35%	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Persentase Cagar Budaya dan Warisan	98,53	100,00	101,49%

No	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 (Renstra Tahun 2021-2026)			Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Atas Renstra Tahun 2025-2029				Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja		
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)			Target	Realis asi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	Lokal yang dilestarikan								Budaya Takbenda yang ditetapkan			
								Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	98,53	100,00	101,49%
								Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Persentase pengelolaan cagar budaya	24,60	100,00	406,50%
						b. Indeks Dimensi Ekspresi Budaya	2096,85 %	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Persentase Pengembangan Kebudayaan	67,98	79,01	116,23%
								Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase kelompok pengelola objek pemajuan kebudayaan yang dibina	50	57,02	114,04%
								Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pemanfaatan objek pemajuan tradisi budaya	87,27	80,00	91,67%

No	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 (Renstra Tahun 2021-2026)			Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Atas Renstra Tahun 2025-2029				Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja		
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)			Target	Realis asi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
								Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase lembaga adat yang aktif	66,67	100,00	149,99%
								PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	Persentase Kelompok Sanggar Seni yang Terlibat dalam Festival Seni	37,31	69,23	185,55%
								Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pelaku seni yang dibina	55,00	55,00	100%
						c. Indeks Dimensi Pendidikan*	—	PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH	Persentase SDM Lembaga Sejarah Lokal yang diberdayakan	60,00	80,00	133,33%
								Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Peresentase Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah	71,43	100,00	140,00%

No	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 (Renstra Tahun 2021-2026)			Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Atas Renstra Tahun 2025-2029				Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja		
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)			Target	Realis asi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
									Kabupaten/ Kota			

Sumber: 1) Rapor Pendidikan Tahun 2025; 2) Laporan Evaluasi Terhadap Hasil Renja Perangkat Daerah Lingkup Kabupaten / Kota Renja Perangkat Daerah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2025 - Triwulan 4; 3) Indikator Sastra 3: Perhitungan mandiri DISDIKBUD 2025

Tahun 2025 merupakan masa transisi perencanaan dari Renstra DISDIKBUD Kota Balikpapan Tahun 2021–2026 menuju Renstra DISDIKBUD Kota Balikpapan Tahun 2025–2029. Sasaran strategis dan indikator kinerja pada kedua dokumen perencanaan tersebut dapat berbeda sebagai konsekuensi penyesuaian arah kebijakan dan fokus pembangunan. Program dan kegiatan yang disajikan pada tabel ini bersifat berkelanjutan dan tetap relevan dalam mendukung pencapaian sasaran strategis lintas periode perencanaan.

Tabel di atas menyajikan keterkaitan antara sasaran strategis, indikator kinerja, serta program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh DISDIKBUD Kota Balikpapan pada Tahun 2025 berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025. Penyajian ini disusun dengan mengacu pada Renstra DISDIKBUD Kota Balikpapan Tahun 2021–2026 dan Renstra DISDIKBUD Kota Balikpapan Tahun 2025–2029, mengingat Tahun 2025 merupakan masa transisi perencanaan. Perbedaan sasaran strategis dan indikator kinerja pada kedua dokumen perencanaan tersebut merupakan konsekuensi penyesuaian arah kebijakan dan fokus pembangunan, sementara program dan kegiatan yang dilaksanakan bersifat berkelanjutan dan tetap relevan dalam mendukung pencapaian kinerja lintas periode perencanaan.

Kinerja Sasaran Strategis yang Tercapai atau Melebihi Target

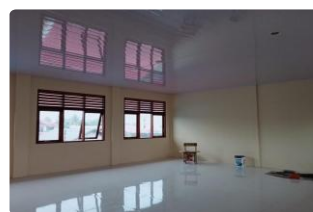
Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia dengan indikator kinerja **Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)** pada Tahun 2025 yang mengacu pada Renstra DISDIKBUD Tahun 2021–2026 tercapai sebesar 100,36%; sementara sasaran strategis **Meningkatnya Capaian Hasil Belajar dan Aksesibilitas Pendidikan** dengan indikator kinerja yang sama pada Tahun 2025 yang mengacu pada Renstra DISDIKBUD Tahun 2025–2029 tercapai sebesar 100,36%. Capaian kinerja ini diraih melalui pelaksanaan program/kegiatan utama yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian indikator kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN - Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar; Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama; Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD); Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan

- Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB) SDN 022 Balikpapan Timur, Pembangunan Ruang Kelas Baru, Rehabilitasi Ruang Kelas serta sarpras dan utilitas



Pembangunan USB



Pembangunan RKB

- Program peningkatan kualifikasi, sertifikasi, bimtek, serta penguatan kompetensi pedagogik dan manajerial berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran.

- Pemberian Insentif Tambahan Penghasilan kepada Guru Non PNS yang mengajar di sekolah PAUD/SD/SMP Negeri-Swasta atau Sederajat. Kebijakan ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan Tenaga Pendidik Non PNS sehingga diharapkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Peningkatan kualifikasi/kompetensi dilakukan melalui pemberian Beasiswa S1 Linear Guru serta Bimtek Inklusi dan Kepala Sekolah. Implementasi kebijakan pada tahun 2025 sebagaimana berikut:

Tabel 3. 23 Realisasi Kinerja Kesejahteraan dan Peningkatan kualifikasi/kompetensi Pendidik

No	Jenjang	Realisasi 2025
1	SD	• Insentif Guru NON PNS SD dan MI Swasta (1313 orang) • Beasiswa Guru S1 Linear NON PNS Jenjang SD (5 orang)
2	SMP	• Penerima Insentif/Tamsil (424 orang) • Bimtek Inklusi (100 orang) • Bimtek Kepsek (50 orang)
3	PAUD	• Insentif Guru PAUD Swasta (1724 orang) • Beasiswa Guru S1 (24 orang)
4	Nonformal/ Kesetaraan	• Insentif Guru Taman Pendidikan Al Qur an (TPQ) ustad ustadzah (2684 orang) • Insentif Sekolah Minggu (126 orang)

- Penyediaan perlengkapan peserta didik melalui Kebijakan Seragam Gratis bagi Peserta Didik Baru



- Penyediaan biaya personil peserta didik SD dan SMP (Subsidi SPP bagi peserta didik swasta, biaya pendidikan gratis bagi 13 SMP/MTs swasta yang melakukan Perjanjian Kerjasama SPMB 2025 dan Pemberian Beasiswa Siswa Keluarga Miskin/Kurang Mampu Non PIP)



PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Kegiatan Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan

Melakukan penataan dan pendistribusian guru secara proporsional berdasarkan kebutuhan riil satuan pendidikan, rasio guru dan peserta didik. Disdikbud juga melakukan perhitungan kebutuhan guru sebagai dasar dalam pengusulan formasi Aparatur Sipil Negara (ASN), baik melalui mekanisme rekrutmen CPNS maupun PPPK. Upaya tersebut dilakukan guna menjamin pemerataan distribusi tenaga pendidik (guru), meningkatkan kualitas pembelajaran, serta memastikan keberlangsungan layanan pendidikan di satuan Pendidikan.

Secara keseluruhan, peningkatan RLS Kota Balikpapan merupakan hasil dari kombinasi kebijakan peningkatan mutu, pemerataan aksesibilitas layanan, penguatan tata kelola pendidikan dan akuntabilitas (manajemen sekolah yang transparan, partisipatif, dan akuntabel), serta dukungan pembiayaan pendidikan yang berkelanjutan. Dampak program-program tersebut bersifat jangka panjang (*long-term impact*), sehingga kenaikan RLS tahun 2025 tidak hanya mencerminkan kondisi saat ini, tetapi juga akumulasi keberhasilan pembangunan pendidikan pada tahun-tahun sebelumnya.

Sasaran Strategis 3: Meningkatnya Obyek Pemajuan Kebudayaan Lokal yang dilestarikan dengan indikator kinerja **Nilai Pemajuan Kebudayaan** pada Tahun 2025 yang mengacu pada Renstra DISDIKBUD Tahun 2021–2026 tercapai sebesar 100,94%; sementara sasaran strategis **Meningkatnya Pelestarian Kebudayaan** dengan indikator kinerja **Indeks Dimensi Warisan Budaya** dan **Indeks Dimensi Ekspresi Budaya** pada Tahun 2025 yang mengacu pada Renstra DISDIKBUD Tahun 2025–2029 masing-masing tercapai sebesar 106,35% dan 2096,85%. Capaian kinerja ini diraih melalui pelaksanaan program/kegiatan utama yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian indikator kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA – Kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota dan Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota

- Pada tahun 2025 berhasil menetapkan 6 Cagar Budaya (CB) Tingkat Kota dari target 4 CB. Penetapan 6 CB Tingkat Kota melalui 2 kali sidang Penetapan CB. Sidang pertama (Juli 2025) menetapkan 3 CB yaitu: Kotak Pos (Brievenbus) PT. Pos Indonesia, Aula SMP Negeri 1 Balikpapan, dan Bangunan Lama Klinik Pertamina Panorama. Sidang kedua (November 2025) menetapkan 3 CB yaitu: Senjata Pistol Mitraliur Owen, Senjata Gorunov SG-43, Denah Bangunan SD PD 1.



- Pemanfaatan Cagar Budaya dengan cara mengadakan Festival Cagar Budaya yang diikuti sekitar 500 peserta dari siswa TK/PAUD-SMA.





- Pembinaan terhadap Juru Pelihara Cagar Budaya Kota Balikpapan dengan mengadakan Bimtek, bekerjasama dengan Badan Pelestari Kebudayaan XIV Kaltimara.
- Upaya Pemanfaatan Cagar Budaya melalui Kompetisi Video Cagar Budaya



- Melaksanakan pengembangan Promosi Cagar Budaya melalui pembuatan Video Promosi Cagar Budaya guna menarik minat masyarakat mengunjungi Destinasi Cagar Budaya.

PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN - Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota; Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota; Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota

- Banyaknya event skala kota dan nasional yang diselenggarakan di Kota Balikpapan pada tahun 2025 yang melibatkan masyarakat/pelaku budaya/sanggar seni dalam pemajuan kebudayaan, seperti: HUT Kota (± 1200 orang), HUT RI (± 250 orang), HUT ke-DEKRANAS 2025, Pawai Budaya (± 4860 orang), Pekan Kebudayaan Daerah (± 1129 orang). Faktor ini turut mendorong masyarakat/penduduk usia 10 tahun ke atas yang menonton secara langsung pertunjukan seni.



Pawai Budaya



Pekan Kebudayaan Daerah Balikpapan

- Pemberian 10 Penghargaan Warga yang Berkontribusi Terhadap Pemajuan Kebudayaan Daerah



- Pemanfaatan objek pemajuan tradisi budaya terdiri atas: Tradisi lisan (ditampilkan dalam Pemilihan Duta Budaya), Pengetahuan tradisional melalui PKD (makanan khas tradisional), Seni (diantaranya melalui PKD dan workshop membatik), Bahasa, Ritus, Permainan Rakyat dan Olahraga Tradisional (difasilitasi melalui PKD), dan Adat (salah satunya melalui pemanfaatan baju adat mahligai).
- Pembinaan Lembaga Adat melalui:
 - a) Festival Pemajuan Adat dengan menyelenggarakan Kegiatan Gelar Karya untuk 2 lembaga adat, yaitu Lembaga Adat Dayak Kenyah Balikpapan dan Lembaga Adat Paser Balikpapan



- b) Pengadaan/penyerahan Alat Musik Tradisional untuk Lembaga Adat: Gambus (6 buah), Kendang Jimbe (5 buah), Sape (5 buah) Alat band: (1 set) Alat rebana : (1 set), simbolis diserahkan saat penyelenggaraan PPKD 2025



- c) Workshop Lembaga Adat



- Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan melalui Kemah/Jambore Budaya



- Workshop/Bimtek/Penguatan Kelembagaan SDM Budaya dengan peserta sejumlah 25 orang dari 10 sanggar

PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL – Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

- b. Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional melalui: Pemilihan Duta Budaya, Workshop Duta Budaya Balikpapan Tk. Provinsi, Workshop Membatik (2 kelompok), dan Penugasan Duta Budaya



Workshop Membatik



Pemilihan Duta Budaya Kota Balikpapan dan Tk. Provinsi

- c. Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional

LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI P-2 KEBUDAYAAN
KEMENTERIAN KEBUDAYAAN
Komplek Kemdikbudhank Gal. P. 2, Jl. Jendral Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon : 087888118801, 081888620102
Email : lsg.kedudayaan@gmail.com

Nomor : SS KES.1041.SPKEB/V/2025
 Lampiran : 1 (satu)
 Perihal : Keputusan Hasil Sertifikasi

16 Mei 2025

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kota Balikpapan

Menindaklanjuti hasil Sertifikasi Skema Koreografer Pemula dan Skema Tari Seni Perumjukan (Tari) yang telah dilaksanakan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) Sekretariat LSP P2 Kebudayaan, Jakarta pada tanggal 16 April 2025, dengan ini Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P-2 Kebudayaan menyatakan:

Peserta Kompeten	Peserta Belum Kompeten
18 orang	

Peserta yang telah dinyatakan **Kompeten** (daftar nama terlampir) sebagai **Koreografer Pemula** dan **Tari Seni Perumjukan (Tari)** berhak mendapatkan sertifikat kompetensi. Sertifikat akan disampaikan lebih lanjut.

Atas perhatian dan kerjasamanya Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Kepala LSP P2 Kebudayaan
 Kementerian Kebudayaan
 Set Hartini

LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI P-2 KEBUDAYAAN
KEMENTERIAN KEBUDAYAAN
Komplek Kemdikbudhank Gal. P. 2, Jl. Jendral Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon : 087888118801, 081888620102
Email : lsg.kedudayaan@gmail.com

Nomor : SS KES.1041.SPKEB/V/2025
 Lampiran : 1 (satu)
 Perihal : Keputusan Hasil Sertifikasi

16 Mei 2025

**KEPUTUSAN HASIL SERTIFIKASI
KOTA BALIKPAPAN**

No.	Nama	Skema Sertifikasi	Hasil Asesmen
1.	Mawar Desember	Koreografer Pemula	Kompeten
2.	Definda Asrihidana	Koreografer Pemula	Kompeten
3.	Analia Destian	Koreografer Pemula	Kompeten
4.	Tilik Parliani	Tari Seni Perumjukan (Tari)	Kompeten
5.	Feni Sri Uhani	Tari Seni Perumjukan (Tari)	Kompeten
6.	Ni Ketut Azzah Pinaldi	Tari Seni Perumjukan (Tari)	Kompeten
7.	Muhammad Yusuf	Tari Seni Perumjukan (Tari)	Kompeten
8.	Azzalul	Tari Seni Perumjukan (Tari)	Kompeten
9.	Aulia Yenni	Tari Seni Perumjukan (Tari)	Kompeten
10.	Moch Yusuf	Tari Seni Perumjukan (Tari)	Kompeten

Kepala LSP P2 Kebudayaan
 Kementerian Kebudayaan
 Set Hartini



LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI P-2 KEBUDAYAAN
KEMENTERIAN KEBUDAYAAN
Komplek Kemdikbudristek Cid. P. 3. 10. J. Jendral Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon : 087888118801; 085888639102
Email : lsg.kebudayaan@gmail.com

Nomor : SS-PCBM.1671.SPKED/VII/2025 11 Juli 2025
Lampiran : 1 (satu)
Perihal : Keputusan Hasil Sertifikasi

Yth. Direktur Bina Sumber Daya Manusia, Lembaga,
dan Pratata Kebudayaan
di Jakarta

Menindaklanjuti hasil Sertifikasi Skema Tenaga Ahli Pendaftaran Cagar Budaya yang telah dilaksanakan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) Museum Benteng Vredenburg dan BIPPMMPV Seni dan Budaya Yogyakarta pada tanggal 23 s.d. 26 Juni 2025, dengan ini Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P-2 Kebudayaan menyatakan:

Peserta Kompeten	Peserta Belum Kompeten
60 orang	2 orang

Peserta yang telah dinyatakan **Kompeten** (daftar nama terlampir) sebagai **Tenaga Ahli Pendaftaran Cagar Budaya** berhak mendapatkan sertifikat kompetensi. Sertifikat akan diunggulkan lebih lanjut.

Atas perhatian dan kerjasamanya Saudara, kami ucapkan terima kasih.



LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI P-2 KEBUDAYAAN
KEMENTERIAN KEBUDAYAAN
Komplek Kemdikbudristek Cid. P. 3. 10. J. Jendral Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon : 087888118801; 085888639102
Email : lsg.kebudayaan@gmail.com

No.	Nama	Instansi	Hasil Asesmen	Rekomendasi Jabatan
28.	Ina Dinalah	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten	Kompeten	Administrator
29.	Indigo Daffa Mileniar	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banjarnegara	Kompeten	Penyusun Deskripsi
30.	Indra Wijaya	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung	Kompeten	Administrator
31.	Irene Fauzina	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur	Kompeten	Penyusun Deskripsi
32.	Ismuddin Aditya Abdulgafur	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo	Kompeten	Administrator
33.	Iryan	Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kota Tasikmalaya	Kompeten	Penyusun Deskripsi
34.	Irfan Hilmy	Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kota Tasikmalaya	Kompeten	Penyusun Deskripsi
35.	Ira	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Mukomuko	Kompeten	Pengolah Data
36.	Junaedi Talib	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku Utara	Belum Kompeten	-
37.	Kanaya Tyzha Anandya	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan	Kompeten	Penyusun Deskripsi

- d. Pembinaan Lembaga kesenian atau sanggar seni salah satunya melalui Workshop Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional (15-20 lembaga), pelibatan dalam studi tiru, dan pelibatan dalam event (Fasilitasi permintaan tarian/pertunjukan lainnya)



- e. Penyelenggaraan Festival Budaya di tahun 2025 sehingga mampu mendorong masyarakat/penduduk usia 10 tahun ke atas yang mengunjungi peninggalan sejarah/warisan dunia dalam setahun terakhir.

Kinerja Sasaran Strategis yang Belum Mencapai Target

Dalam hal sasaran strategis belum memenuhi target, **Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia** dengan indikator kinerja **Harapan Lama Sekolah (HLS)** pada Tahun 2025 yang mengacu pada Renstra DISDIKBUD Tahun 2021–2026 mencapai 99,37%; sementara sasaran strategis **Meningkatnya Capaian Hasil Belajar dan Aksesibilitas Pendidikan** dengan indikator kinerja **HLS** dan **Rata-rata persentase siswa yang mencapai standar kompetensi minimum pada asesmen tingkat nasional untuk literasi dan numerasi pendidikan dasar dan kesetaraan (selanjutnya dapat disingkat dengan Litnum)** pada Tahun 2025 yang mengacu pada Renstra DISDIKBUD Tahun 2025–2029 masing-masing tercapai sebesar 99,37% dan 99,52% dimana belum sepenuhnya memenuhi target yang ditetapkan. Kondisi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mengakibatkan capaian belum optimal, antara lain:

- Terdapat pekerjaan fisik pembangunan USB, yaitu SDN 022 Balikpapan Timur tidak selesai sesuai jadwal pelaksanaan kontrak dikarenakan

adanya permasalahan lahan sehingga penyedia jasa tidak melaksanakan pekerjaan di lapangan secara 100%. Penyedia diberi tambahan waktu hingga akhir Januari 2026 untuk menyelesaikan pekerjaan dengan denda sesuai ketentuan yang berlaku

- Penyediaan infrastruktur pendidikan sering terkendala masalah lahan untuk pembangunan Unit Sekolah Baru; terbatasnya lahan sekolah untuk dilakukan revitalisasi/penambahan Ruang Kelas Baru
- Kesenjangan daya tampung, utamanya SMP Negeri yang hanya mampu menampung $\pm 50\%$ lulusan peserta didik SD di setiap tahunnya (tidak sebanding pertumbuhan siswa dan minat lulusan siswa jenjang SD ke sekolah SMP Negeri)

3.2.7 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dalam pencapaian kinerja pada tahun 2025 dilakukan dengan membandingkan penggunaan sumber daya, khususnya anggaran dan sumber daya pendukung lainnya, terhadap output dan outcome yang dihasilkan.

1. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pengaruh langsung terhadap kinerja organisasi dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya sangat ditentukan oleh ketersediaan dan kualitas sumber daya manusia, sehingga efisiensi pemanfaatan SDM menjadi faktor penting dalam pencapaian kinerja perangkat daerah. Pada subbab ini disajikan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya manusia pada DISDIKBUD Kota Balikpapan Tahun 2025 dengan mengkaji kesesuaian antara kebutuhan dan ketersediaan aparatur, pola penugasan, serta kontribusinya terhadap pencapaian kinerja perangkat daerah secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil Analisis Jabatan (ANJAB) dan Analisis Beban Kerja (ABK), diketahui bahwa kebutuhan aparatur sipil negara pada DISDIKBUD Kota Balikpapan berjumlah 253 orang. Namun demikian, dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pada Tahun 2025, perangkat daerah hanya didukung oleh 112 orang ASN/PNS dengan komposisi utama ($\pm 60\%$) yaitu jabatan pelaksana dan $\pm 30\%$ JFT Teknis. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan dan ketersediaan SDM, yang menjadi dasar dalam analisis efisiensi pemanfaatan SDM. Gambaran komposisi SDM yang tersedia data jumlah ASN pada DISDIKBUD Kota Balikpapan menurut golongan, tingkat pendidikan serta jabatan dan jenis kelamin dan dapat dilihat pada Bab I Sub Bab 1.4 Gambaran Umum Perangkat Daerah. Berikut adalah perbandingan ASN antara kebutuhan dan bezzeting menurut kelompok jabatan:

Tabel 3. 24 Komposisi Perbandingan ASN DISDIKBUD Menurut Jabatan

No.	Jabatan		Kebutuhan	Bezzeting
1	Es. II		1	1
2	Es. III		6	5
3	Es. IV		1	1
4	Es. V		0	0
5	Pelaksana (PNS)		142	43
6	JFT Teknis	Ahli Madya	73	24
		Ahli Muda		7
		Ahli Pertama		1
		Penyelia		0
		Pelaksana Lanjutan		0
		Pelaksana/ Terampil		2
		Pelaksana Pemula		0
7	JFT Guru	Ahli Madya	4	0
		Ahli Muda	20	0
		Ahli Pertama	6	0
9	CPNS			3
10	Pelaksana (PPPK)			25
	TOTAL		253	112

Sumber: DISDIKBUD, 2025

Selanjutnya gambaran **Bezzeting (Ketersediaan) dan Kebutuhan Guru** di Kota Balikpapan dapat dilihat pada gambar/grafik di bawah ini:



Gambar 3. 9 Bezzeting (Ketersediaan) dan Kebutuhan Guru 2025
Sumber: DISDIKBUD, 2025

Perhitungan kekurangan guru berdasarkan Analisa Beban Kerja (ABK) Guru sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 3. 25 Kebutuhan Guru Kota Balikpapan

JABATAN GURU	TK	SD	SMP	SKB	TOTAL
GURU KELAS TK/PAUD	26	0	0	15	41
GURU KELAS SD	0	160	0	35	195
GURU PPKn	0	0	25	5	30
GURU AGAMA ISLAM	0	84	9	9	102
GURU AGAMA KRISTEN	0	18	5	2	25
GURU AGAMA KATHOLIK	0	4	5	1	10
GURU AGAMA HINDU	0	0	2	0	2
GURU AGAMA BUDHA	0	0	0	0	0
GURU BAHASA INDONESIA	0	0	11	7	18
GURU MATEMATIKA	0	0	22	6	28
GURU IPA	0	0	14	7	21
GURU IPS	0	0	16	5	21

JABATAN GURU	TK	SD	SMP	SKB	TOTAL
GURU BAHASA INGGRIS	0	0	26	3	29
GURU PJOK	0	82	24	9	115
GURU BIMBINGAN KONSELING	0	0	51	8	59
GURU SENI BUDAYA DAN PRAKARYA	0	0	17	5	22
GURU INFORMATIKA	0	0	25	6	31
GURU PEMBIMBING KHUSUS	0	9	4	0	13
TOTAL	26	357	256	123	762

Sumber: DISDIKBUD, 2025

Berdasarkan gambaran di atas, dapat dijelaskan bahwa kebutuhan riil guru yang di Kota Balikpapan sebanyak 762 orang yang tersebar di seluruh jenjang pendidikan.

Selain ditinjau dari jabatan, kondisi sumber daya manusia juga dianalisis berdasarkan tingkat kualifikasi pendidikan untuk melihat kesesuaian kompetensi aparatur dengan kebutuhan organisasi/perangkat daerah sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 3. 26 Komposisi/Perbandingan Aparatur Sipil Negara (ASN) DISDIKBUD Kota Balikpapan menurut Tingkat Pendidikan

NO	Tingkat Pendidikan	Bezzeting				Kebutuhan
		CPNS/PNS	PPPK	Jumlah	Komposisi	
1	SD	2	0	2	1,79%	0
2	SLTA SEDERAJAT	15	12	27	24,11%	49
3	D3	8	1	9	8,04%	26
4	D4/S1	47	11	58	51,79%	70
5	S2	15	0	15	13,39%	0
6	S3	1	0	1	0,89%	0
TOTAL				112	100%	145

Sumber: DISDIKBUD, 2025

Berdasarkan gambaran tersebut, dapat dijelaskan bahwa kondisi sumber daya manusia pada DISDIKBUD Kota Balikpapan didominasi oleh aparatur dengan kualifikasi pendidikan D4/S1 sebanyak 58 orang (51,79%) diikuti oleh aparatur dengan kualifikasi pendidikan SLTA/ sederajat sebesar 24,11%. Komposisi SDM tersebut dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah.

Efisiensi penggunaan sumber daya manusia DISDIKBUD Kota Balikpapan tahun 2025 dilaksanakan melalui pemanfaatan SDM yang tersedia dengan pola penugasan pembagian tugas lintas bidang/kerja tim atau penugasan rangkap/penambahan beban tugas terhadap personil yang ada serta upaya pengusulan tambahan pegawai ke BKPSDM Kota Balikpapan, sehingga seluruh program dan kegiatan dapat berjalan secara optimal tanpa penambahan jumlah SDM. Pemanfaatan SDM tersebut mendukung pencapaian kinerja perangkat daerah secara keseluruhan, dengan tetap memperhatikan optimalisasi beban kerja dan kesesuaian kompetensi aparatur.

2. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sarana Prasarana

Untuk mendukung analisis atas efisiensi penggunaan sarana dan prasarana, disajikan data inventarisasi sarana dan prasarana yang dimiliki oleh DISDIKBUD Kota Balikpapan. Data tersebut menggambarkan jenis, jumlah, kondisi, serta tingkat pemanfaatan sarana dan prasarana yang digunakan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah pada tahun pelaporan. Penyajian data ini dimaksudkan sebagai dasar dalam menilai kesesuaian antara ketersediaan sarana dan prasarana dengan kebutuhan organisasi.

Tabel 3. 27 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sarana Prasarana

NO	JENIS SARANA/ PRASARANA	JUMLAH UNIT	KONDISI	DIGUNAKAN	TIDAK DIGUNAKAN	KETERANGAN
1	Gedung/Bangunan	1	Baik	√		Digunakan untuk pelayanan operasional
2	Kendaraan Dinas	32	Baik	√		Digunakan untuk kegiatan operasional
3	Peralatan Kantor					
	Laptop	28	Baik	√		Mendukung administrasi dan kegiatan Disdikbud
	PC	68	Baik	√		
	Printer	24	Baik	√		
	Scanner	7	Baik	√		

NO	JENIS SARANA/ PRASARANA	JUMLAH UNIT	KONDISI	DIGUNAKAN	TIDAK DIGUNAKAN	KETERANGAN
	CCTV	1	Baik	√		
	Mesin Absensi	2	Baik	√		
	Penghancur Kertas	3	Baik	√		
	Smart TV / TV	6	Baik	√		
	Alat Podcast (Paket)	1	Baik	√		
	Kursi Lipat	67	Baik	√		
	Rak Arsip	12	Baik	√		

Sumber: DISDIKBUD, 2025

Berdasarkan tabel inventarisasi sarana dan prasarana, diketahui bahwa sebagian besar aset yang dimiliki oleh DISDIKBUD Kota Balikpapan berada dalam kondisi baik dan digunakan secara aktif untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan. Sarana dan prasarana tersebut dimanfaatkan sesuai dengan fungsi dan peruntukannya, baik untuk menunjang kegiatan administrasi perkantoran maupun pelaksanaan kegiatan teknis di lapangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana telah dilakukan secara optimal dan mendukung efisiensi pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah.

Adapun tabel mengenai jumlah aset yang digunakan dan tidak digunakan memberikan gambaran nilai aset yang telah dimanfaatkan secara aktif serta aset yang belum digunakan secara optimal. Informasi ini menjadi bahan evaluasi dalam pengelolaan sarana dan prasarana, khususnya dalam rangka optimalisasi pemanfaatan aset daerah dan perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana pada periode selanjutnya.

3. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Anggaran

Analisis ini disusun untuk menilai tingkat efisiensi pemanfaatan anggaran dalam mendukung pencapaian kinerja perangkat daerah pada tahun pelaporan. Analisis dilakukan dengan mengkaji keterkaitan antara alokasi dan realisasi anggaran dengan output dan outcome yang dihasilkan sebagaimana tercermin dalam capaian indikator kinerja. Uraian difokuskan pada perbandingan antara realisasi anggaran dan capaian kinerja, guna menunjukkan sejauh mana anggaran telah dimanfaatkan secara efisien dalam pelaksanaan program dan kegiatan. Hasil analisis ini disajikan sebagai dasar evaluasi efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran serta sebagai bahan perbaikan dalam perencanaan dan penganggaran pada periode berikutnya.

Pengukuran efisiensi anggaran diadaptasi dari pengukuran efisiensi anggaran yang berlaku pada tingkat Kementerian/Lembaga (K/L) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Pengukuran efisiensi berdasarkan ketentuan tersebut diperoleh dari formula sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Keterangan :

- E : Efisiensi
- CKi : Capaian keluaran i (kolom 6)
- PAKi : Pagu anggaran keluaran i (kolom 7)
- RAKi : Realisasi anggaran keluaran i (kolom 8)

Adapun pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dalam penggunaan anggaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 28 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (Anggaran) Berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan atas Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Tahun 2021-2026

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja			Anggaran			Efisiensi	Ket
				Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)		
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia	a. Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	14,35	14,26	99,37%	435.764.921.889	403.173.417.021	92,52%	6,90%	-
		b. Rata – rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	11,00	11,04	100,36%	55.736.314.070	51.018.015.313	91,53%	8,80%	Efisien
2	Meningkatnya Obyek Pemajuan Kebudayaan Lokal yang dilestarikan	Nilai Pemajuan Kebudayaan	Nilai	1,06	1,13	106,60%	4.269.704.447	4.150.848.226	97,22%	8,81%	Efisien
3	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai SAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Nilai	70,50	68,04	96,51%	517.626.221.773	460.961.349.572	89,05%	7,73%	-

Sumber:

Perjanjian Kinerja Perubahan atas Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Tahun 2021-2026; Realisasi Keuangan: SIPERANGKO 2025, diolah

Tabel 3. 29 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (Anggaran) Berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan atas Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Tahun 2025-2029

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja			Anggaran			Efisiensi	Ket
				Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)		
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Peran Kebudayaan Dalam Pembangunan Daerah	a. Rapor Pendidikan	Angka	79,40	79,40	100,00%	1.009.127.457.732	915.152.781.906	90,69%	9,31%	Efisien
		b. Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK)*	Indeks	—	—	—	4.269.704.447	4.150.848.226	97,22%	-	Efisien
1.1	Meningkatnya Capaian Hasil Belajar dan Aksesibilitas Pendidikan	a. Rata-rata persentase siswa yang mencapai standar kompetensi minimum pada asesmen tingkat nasional untuk literasi dan numerasi pendidikan dasar dan kesetaraan	%	79,51	79,13	99,52%	7.391.530.012	6.248.340.151	84,53%	15,06%	-
		b. Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	14,35	14,26	99,37%	430.877.057.892	399.361.208.509	92,69%	6,73%	-

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja			Anggaran			Efisiensi	Ket
				Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)		
1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13
		c. Rata – rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	11,00	11,04	100,36%	53.232.648.055	48.581.883.674	91,26%	9,07%	Efisien
1.2	Meningkatnya Pelestarian Kebudayaan	a. Indeks Dimensi Warisan Budaya	Indeks	11,33	12,05	106,35%	1.257.093.832	1.191.406.871	94,77%	10,89%	Efisien
		b. Indeks Dimensi Ekspresi Budaya	Indeks	1,27	26,63	2096,85%	2.946.480.615	2.895.348.351	98,26%	95,31%	Efisien
		c. Indeks Dimensi Pendidikan*	Indeks	—	14,50	—	66.130.000	64.093.004	96,92%	-	Efisien
1.3	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai	70,50	68,04	96,51%	517.626.221.773	460.961.349.572	89,05%	7,73%	-

Sumber: Perjanjian Kinerja Perubahan atas Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Tahun 2025-2029; Realisasi Keuangan: SIPERANGKO 2025, diolah

Keterangan:

1. Indikator kinerja pada tabel ini bersumber dari Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025, yang memuat indikator dari Renstra DISDIKBUD Kota Balikpapan Tahun 2021–2026 dan Renstra DISDIKBUD Kota Balikpapan Tahun 2025–2029 sebagai bagian dari masa transisi perencanaan;
2. Efisiensi penggunaan anggaran hanya diakui untuk indikator kinerja dengan capaian $\geq 100\%$, meskipun realisasi anggaran tidak terserap secara penuh;
3. Perbedaan sasaran dan indikator kinerja merupakan konsekuensi dari penyesuaian terhadap dokumen perencanaan periode baru dan tidak dilakukan penyamaan indikator yang berbeda.

Berdasarkan tabel analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran), diketahui bahwa analisis efisiensi penggunaan anggaran DISDIKBUD Kota Balikpapan Tahun 2025 disusun berdasarkan indikator kinerja dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 yang bersumber dari Renstra DISDIKBUD Kota Balikpapan Tahun 2021–2026 dan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Tahun 2025–2029 sebagai bagian dari masa transisi perencanaan.

Dari hasil analisis tersebut, diketahui bahwa terdapat 2 (dua) indikator kinerja yang bersumber dari Renstra DISDIKBUD Kota Balikpapan Tahun 2021–2026 yang capaian kinerjanya mencapai 100% atau lebih, sehingga efisiensi penggunaan anggaran dapat diakui. Efisiensi tersebut terjadi meskipun realisasi anggaran tidak terserap secara penuh, namun seluruh kegiatan pendukung indikator telah dilaksanakan secara optimal sesuai dengan kebutuhan riil di lapangan. Sementara itu, untuk indikator kinerja berdasarkan Renstra DISDIKBUD Kota Balikpapan Tahun 2025–2029 diketahui bahwa capaian kinerja indikator tujuan mencapai 100% dan terdapat 3 (tiga) indikator kinerja sasaran strategis yang capaian kinerjanya juga mencapai 100% atau lebih, sehingga efisiensi penggunaan anggaran juga dapat diakui. Efisiensi penggunaan anggaran pada indikator tersebut antara lain dipengaruhi oleh:

1. Optimalisasi belanja perjalanan dinas dan konsumsi rapat dalam pelaksanaan koordinasi dan fasilitasi lintas perangkat daerah;
2. Pelaksanaan fasilitasi kebijakan daerah yang memanfaatkan sumber daya internal DISDIKBUD Kota Balikpapan tanpa memerlukan dukungan pihak ketiga secara signifikan;
3. Kolaborasi/sinergi bersama mitra atau stakeholder terkait di bidang pendidikan dan kebudayaan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa anggaran yang dialokasikan telah mencukupi dan dimanfaatkan secara efisien untuk mendukung pencapaian kinerja DISDIKBUD Kota Balikpapan.

Di sisi lain, terdapat 2 (dua) indikator kinerja yang bersumber dari Renstra DISDIKBUD Kota Balikpapan Tahun 2021–2026 yang capaian kinerjanya belum mencapai 100%, sehingga efisiensi penggunaan anggaran tidak dapat diakui. Pada indikator-indikator tersebut, meskipun realisasi anggaran tidak terserap secara penuh, pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya mendukung pencapaian target kinerja yang ditetapkan. Ketidakefisienan tersebut antara lain disebabkan oleh:

1. Keterbatasan kewenangan DISDIKBUD Kota Balikpapan dalam memengaruhi capaian indikator yang bersifat lintas perangkat daerah;
2. Adanya penyesuaian kebijakan dan prioritas pada tahun berjalan yang memengaruhi realisasi target kinerja, salah satunya adanya penyesuaian kebijakan Dana Transfer ke Daerah (TKD) sesuai Surat

Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S-62/PK/2025 tanggal 23 September 2025 yang ditindaklanjuti dengan Surat Edaran (SE) Wali Kota Balikpapan Nomor 900.1.1/2710/E/SETDA tanggal 2 November 2025 tentang Penyesuaian Alokasi Belanja Daerah Sehubungan dengan Penyesuaian Alokasi Transfer ke Daerah Tahun Anggaran 2026

Selain itu, hal yang sama juga terjadi pada 4 (empat) indikator kinerja yang mengacu dari Renstra DISDIKBUD Kota Balikpapan Tahun 2025–2029 yang juga tidak diakui efisiensi penggunaan anggarannya karena capaian kinerjanya belum mencapai 100%. Hal ini wajar mengingat indikator tersebut merupakan indikator periode perencanaan baru yang baru mulai diimplementasikan pada tahun pertama Renstra. Kondisi ini dipengaruhi oleh:

1. Proses penyesuaian kebijakan, sasaran, dan indikator kinerja terhadap arah pembangunan periode baru;
2. Masih berlangsungnya proses penyelarasan perencanaan dan penganggaran lintas perangkat daerah; dan
3. Keterbatasan waktu implementasi indikator pada tahun pertama Renstra.

Secara keseluruhan, analisis efisiensi penggunaan anggaran DISDIKBUD Kota Balikpapan Tahun 2025 menunjukkan bahwa efisiensi dapat diakui pada indikator-indikator kinerja tertentu yang telah mencapai target, sementara pada indikator lainnya efisiensi belum dapat diakui karena capaian kinerja yang belum optimal. Hasil analisis ini menjadi dasar evaluasi dalam rangka peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran pada periode perencanaan berikutnya.

3.3 Realisasi Anggaran Tahun 2025

Realisasi anggaran menguraikan besaran anggaran yang dialokasikan dan direalisasikan oleh perangkat daerah dalam rangka mewujudkan pencapaian kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 untuk memberikan gambaran mengenai tingkat penyerapan anggaran serta keterkaitannya dengan pelaksanaan program, kegiatan, dan subkegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis perangkat daerah.

Pada Tahun 2025 realisasi anggaran belanja DISDIKBUD Kota Balikpapan mencapai sebesar 90,72% dari total anggaran yang dialokasikan. Informasi mengenai anggaran dan realisasi anggaran yang digunakan untuk mendukung pencapaian kinerja organisasi sesuai dengan Perjanjian Kinerja Perubahan disajikan secara berjenjang dari sasaran strategis hingga subkegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 30 Realisasi Anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Tahun 2025

No.	Uraian	Anggaran		
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	2	4	5	6
1	Sasaran: Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia (Renstra 2021-2026) Meningkatnya Capaian Hasil Belajar dan Aksesibilitas Pendidikan (Renstra 2025-2029)	491.501.235.959	454.191.432.334	92,41%
	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	488.840.822.223	451.616.587.296	92,39%
	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	235.980.652.844	216.922.530.487	91,92%
	Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	20.227.585.700	14.306.115.627	70,73%
	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	300.000.000	262.615.917	87,54%
	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	200.000.000	197.892.611	98,95%
	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	200.000.000	198.185.626	99,09%
	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	700.000.000	694.205.965	99,17%
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	200.000.000	198.349.592	99,17%
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	200.000.000	194.684.722	97,34%
	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	200.000.000	198.300.481	99,15%
	Pengadaan Mebel Sekolah	8.199.400.970	6.041.025.579	73,68%
	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	1.104.638.160	938.716.418	84,98%
	Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	200.000.000	192.596.335	96,30%

No.	Uraian	Anggaran		
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	2	4	5	6
	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	1.011.048.415	925.685.047	91,56%
	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	20.000.000	-	0,00%
	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	8.148.647.795	7.781.891.813	95,50%
	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	423.831.240	114.712.570	27,07%
	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	108.099.217.330	101.325.267.716	93,73%
	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	100.000.000	97.901.684	97,90%
	Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar	200.000.000	198.309.522	99,15%
	Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium Sekolah Dasar	200.000.000	197.690.227	98,85%
	Pemeliharaan Mebel Sekolah	99.562.500	-	0,00%
	Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	59.012.500	55.653.600	94,31%
	Pengembangan konten digital untuk pendidikan	59.130.000	57.440.000	97,14%
	Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	58.715.500	58.684.000	99,95%
	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	39.025.020	28.313.600	72,55%

No.	Uraian	Anggaran		
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	2	4	5	6
	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	59.130.000	57.440.000	97,14%
	Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	59.130.000	57.440.000	97,14%
	Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	59.130.000	57.440.000	97,14%
	Perlengkapan Dasar Buku Teks dan Non Teks Peserta Didik	19.800.000	19.800.000	100,00%
	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	12.879.053.948	12.271.735.252	95,28%
	Pembangunan Ruang Kelas Baru	585.000.000	478.837.418	81,85%
	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	6.800.000.000	6.727.236.577	98,93%
	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	185.077.500	171.805.000	92,83%
	Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik	1.721.775.966	1.061.072.874	61,63%
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	4.200.000.000	4.159.370.683	99,03%
	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	18.715.016.900	18.381.644.520	98,22%
	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	40.447.723.400	39.214.469.511	96,95%
	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	164.996.047.337	152.349.149.259	92,34%
	Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	999.120.000	989.689.709	99,06%

No.	Uraian	Anggaran		
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	2	4	5	6
	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	200.000.000	197.002.359	98,50%
	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	100.000.000	96.884.538	96,88%
	Pembangunan Laboratorium	100.000.000	96.016.788	96,02%
	Pembangunan Ruang Serba Guna/Aula	100.000.000	96.852.638	96,85%
	Pembangunan Asrama Sekolah	100.000.000	96.725.468	96,73%
	Pembangunan Fasilitas Parkir	200.000.000	197.743.040	98,87%
	Pembangunan Kantin Sekolah	200.000.000	197.417.627	98,71%
	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	6.000.000.000	5.443.186.027	90,72%
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	4.000.000.000	3.955.949.762	98,90%
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	200.000.000	195.718.094	97,86%
	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	200.000.000	196.091.175	98,05%
	Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium	200.000.000	195.650.163	97,83%
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Serba Guna/Aula	200.000.000	195.787.255	97,89%
	Rehabilitasi Sedang/Berat Fasilitas Parkir	200.000.000	194.247.009	97,12%
	Rehabilitasi Sedang/Berat Kantin Sekolah	200.000.000	193.087.788	96,54%
	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	4.961.502.354	4.773.184.507	96,20%
	Pengadaan Mebel Sekolah	4.474.080.910	4.417.173.966	98,73%
	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	500.000.000	467.914.340	93,58%

No.	Uraian	Anggaran		
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	2	4	5	6
	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	15.582.584.047	12.500.341.548	80,22%
	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	820.356.100	728.940.414	88,86%
	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	50.274.500	35.200.000	70,02%
	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	5.829.833.500	5.125.498.617	87,92%
	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	292.690.000	198.171.759	67,71%
	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	61.120.369.500	56.550.397.273	92,52%
	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	500.000.000	441.308.248	88,26%
	Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	19.745.000	6.600.000	33,43%
	Pengembangan konten digital untuk pendidikan	19.430.000	18.000.000	92,64%
	Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	19.430.000	16.800.000	86,46%
	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	219.064.000	173.650.042	79,27%
	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	98.100.000	90.720.000	92,48%

No.	Uraian	Anggaran		
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	2	4	5	6
	Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	95.130.000	80.400.000	84,52%
	Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	20.000.000	13.200.000	66,00%
	Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	470.285.946	349.504.647	74,32%
	Pembangunan Ruang Kelas Baru	9.975.000.000	7.989.198.586	80,09%
	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	44.864.000	26.789.726	59,71%
	Perlengkapan Dasar Buku Teks dan Non Teks Peserta Didik	19.800.000	19.800.000	100,00%
	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	10.468.079.000	10.087.701.198	96,37%
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	200.000.000	192.116.298	96,06%
	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	35.996.308.480	35.508.488.650	98,64%
	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	42.460.884.062	38.355.718.665	90,33%
	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	200.000.000	194.272.247	97,14%
	Pengadaan Mebel PAUD	1.365.109.450	1.317.122.023	96,48%
	Pengadaan Perlengkapan PAUD	5.758.368.792	5.723.039.521	99,39%
	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD	1.500.000.000	1.254.800.000	83,65%

No.	Uraian	Anggaran		
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	2	4	5	6
	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD	20.000.000	9.720.844	48,60%
	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	15.580.300.000	13.343.761.600	85,65%
	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	1.949.951.000	1.768.804.072	90,71%
	Pengelolaan Dana BOP PAUD	9.507.227.500	8.551.883.452	89,95%
	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP PAUD	24.152.000	23.500.000	97,30%
	Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	100.000.000	94.958.400	94,96%
	Pengembangan konten digital untuk pendidikan	98.553.570	79.346.500	80,51%
	Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	100.000.000	84.821.629	84,82%
	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	50.420.000	34.435.000	68,30%
	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	275.000.000	241.354.527	87,77%
	Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	250.000.000	239.841.540	95,94%
	Pembangunan Ruang Kelas Baru	200.000.000	194.619.516	97,31%
	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Peserta Didik	100.000.000	83.839.201	83,84%
	Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk	46.500.000	19.140.000	41,16%

No.	Uraian	Anggaran		
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	2	4	5	6
	pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi			
	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	300.000.000	291.208.600	97,07%
	Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	200.000.000	59.927.425	29,96%
	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	4.024.200.600	3.944.432.000	98,02%
	Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	50.000.000	47.012.347	94,02%
	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	200.000.000	195.363.782	97,68%
	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik PAUD	561.101.150	558.514.439	99,54%
	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	45.403.237.980	43.989.188.885	96,89%
	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	20.000.000	2.350.000	11,75%
	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	17.428.862.500	17.176.618.700	98,55%
	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	750.000.000	657.344.715	87,65%
	Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	14.535.903.500	14.462.357.247	99,49%
	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP	232.000.000	212.539.317	91,61%

No.	Uraian	Anggaran		
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	2	4	5	6
	Sekolah Nonformal/Kesetaraan			
	Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	20.000.000	16.897.750	84,49%
	Pengembangan konten digital untuk pendidikan	50.000.000	41.000.900	82,00%
	Pelatihan Penggunaan Aplikasi Bidang Pendidikan	20.781.000	-	0,00%
	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	100.000.000	91.882.900	91,88%
	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	23.265.000	-	0,00%
	Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	15.435.000	-	0,00%
	Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	15.845.000	-	0,00%
	Fasilitasi sertifikasi kompetensi bagi pendidik Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	11.355.000	7.278.800	64,10%
	Penataan Ruang/Sudut Baca	225.000.000	198.439.584	88,20%
	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Peserta Didik	100.000.000	93.363.550	93,36%
	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	4.900.560.500	4.621.955.100	94,31%
	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	250.000.000	221.082.583	88,43%

No.	Uraian	Anggaran		
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	2	4	5	6
	Pembangunan Ruang Kelas Baru	260.000.000	223.252.053	85,87%
	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	3.992.635.500	3.882.407.020	97,24%
	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	212.500.000	207.951.862	97,86%
	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	37.110.000	-	0,00%
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium	246.711.000	216.944.435	87,93%
	Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	200.000.000	-	0,00%
	Pembangunan Ruang Laboratorium	250.000.000	221.125.285	88,45%
	Pengadaan Mebel Sekolah	474.166.770	468.364.232	98,78%
	Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	250.000.000	226.830.897	90,73%
	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan	533.866.710	521.977.500	97,77%
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	247.240.500	217.224.455	87,86%
	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	357.410.965	349.386.800	97,75%
	Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	357.410.965	349.386.800	97,75%
	Penyusunan Kompetensi Dasar/Capaian Pembelajaran Muatan Lokal Pendidikan Dasar	357.410.965	349.386.800	97,75%
	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	2.146.255.050	2.086.744.839	97,23%

No.	Uraian	Anggaran		
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	2	4	5	6
	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	2.146.255.050	2.086.744.839	97,23%
	Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	1.923.545.950	1.882.201.283	97,85%
	Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	222.709.100	204.543.556	91,84%
	PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN	156.747.721	138.713.399	88,49%
	Penerbitan Izin Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	79.103.910	67.367.608	85,16%
	Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	10.968.055	4.577.764	41,74%
	Pengendalian dan Pengawasan Perizinan Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	68.135.855	62.789.844	92,15%
	Penerbitan Izin PAUD dan Pendidikan Nonformal yang	77.643.811	71.345.791	91,89%

No.	Uraian	Anggaran		
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	2	4	5	6
	Diselenggarakan oleh Masyarakat			
	Pengendalian dan Pengawasan Perizinan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	23.750.000	21.960.691	92,47%
	Pembinaan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	53.893.811	49.385.100	91,63%
	Sasaran 2: Meningkatnya Obyek Pemajuan Kebudayaan Lokal yang dilestarikan (Renstra 2021-2026); Meningkatnya Pelestarian Kebudayaan (Renstra 2025-2029)	4.269.704.447	4.150.848.226	97,22%
	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	2.489.980.615	2.446.522.939	98,25%
	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	871.500.000	850.327.252	97,57%
	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	791.500.000	771.281.932	97,45%
	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	80.000.000	79.045.320	98,81%
	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.418.480.615	1.399.117.487	98,63%

No.	Uraian	Anggaran		
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	2	4	5	6
	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	1.261.080.615	1.244.584.286	98,69%
	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	40.000.000	38.873.003	97,18%
	Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa Sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan	117.400.000	115.660.198	98,52%
	Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	200.000.000	197.078.200	98,54%
	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat	50.000.000	49.494.400	98,99%
	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	75.000.000	74.453.250	99,27%
	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat	75.000.000	73.130.550	97,51%
	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	456.500.000	448.825.412	98,32%
	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	456.500.000	448.825.412	98,32%
	Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	281.500.000	275.625.418	97,91%

No.	Uraian	Anggaran		
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	2	4	5	6
	Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan	100.000.000	99.000.000	99,00%
	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	75.000.000	74.199.994	98,93%
	PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH	66.130.000	64.093.004	96,92%
	Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	66.130.000	64.093.004	96,92%
	Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten/Kota	66.130.000	64.093.004	96,92%
	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	1.257.093.832	1.191.406.871	94,77%
	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	167.000.000	156.740.872	93,86%
	Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	67.000.000	60.541.394	90,36%
	Penetapan Cagar Budaya	100.000.000	96.199.478	96,20%
	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	1.090.093.832	1.034.665.999	94,92%
	Pelindungan Cagar Budaya	800.000.000	755.074.473	94,38%
	Pengembangan Cagar Budaya	117.193.832	107.686.001	91,89%
	Pemanfaatan Cagar Budaya	172.900.000	171.905.525	99,42%
3	Sasaran: Meningkatkan Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	517.626.221.773	460.961.349.572	89,05%

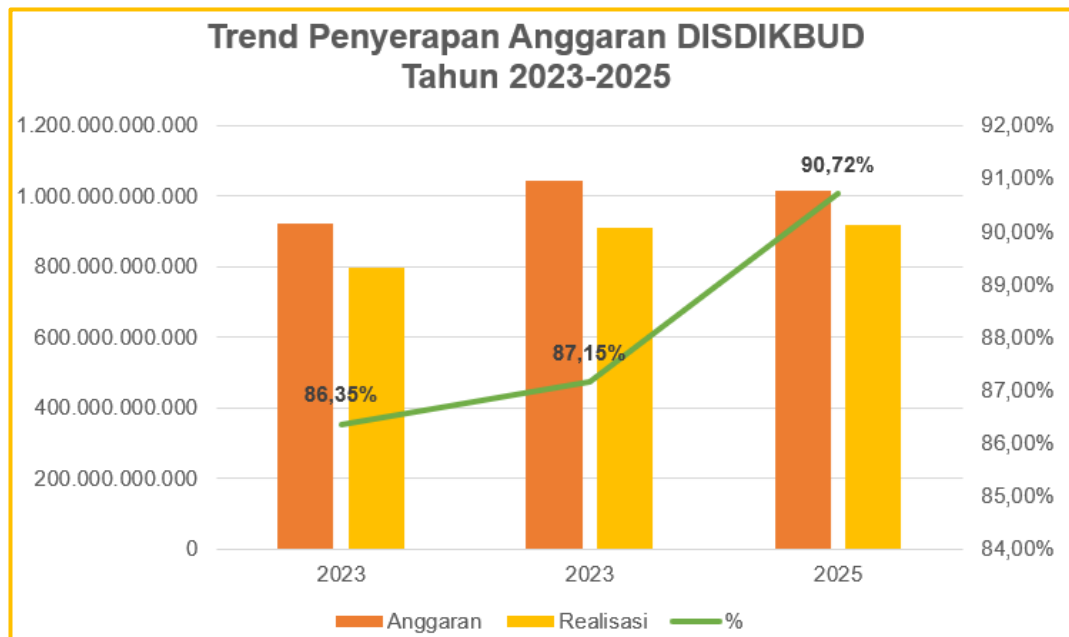
No.	Uraian	Anggaran		
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	2	4	5	6
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	517.626.221.773	460.961.349.572	89,05%
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	583.807.000	548.974.142	94,03%
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	583.807.000	548.974.142	94,03%
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	508.130.800.962	452.680.849.621	89,09%
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	507.639.132.462	452.283.920.549	89,10%
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	441.668.500	348.066.072	78,81%
	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	25.000.000	24.431.500	97,73%
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	25.000.000	24.431.500	97,73%
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	142.000.000	44.603.480	31,41%
	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	142.000.000	44.603.480	31,41%
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	344.490.000	264.182.482	76,69%
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	344.490.000	264.182.482	76,69%
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	3.452.061.276	2.994.940.148	86,76%

No.	Uraian	Anggaran		
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	2	4	5	6
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	60.000.000	43.218.413	72,03%
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1.514.333.673	1.325.447.011	87,53%
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	916.244.403	813.807.798	88,82%
	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	256.624.200	124.287.103	48,43%
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	36.288.000	26.806.000	73,87%
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	243.571.000	240.483.825	98,73%
	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	425.000.000	420.889.998	99,03%
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	202.800.000	201.409.039	99,31%
	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	202.800.000	201.409.039	99,31%
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.975.044.135	1.612.698.537	81,65%
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	652.798.000	391.752.153	60,01%
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.322.246.135	1.220.946.384	92,34%
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.795.218.400	2.613.692.123	93,51%

No.	Uraian	Anggaran		
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	2	4	5	6
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	674.908.400	655.959.700	97,19%
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	526.800.000	375.189.451	71,22%
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	1.593.510.000	1.582.542.972	99,31%
	Total	1.013.397.162.179	919.303.630.132	90,72%

Sumber: Sumber: SPJ Fungsional / SIPERANGKO Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan Tahun 2025

Selama 3 tahun terakhir (tahun 2023 s.d. 2025), penyerapan anggaran DISDIKBUD Kota Balikpapan pada tahun 2025, sebesar 90,72%, merupakan capaian tertinggi sebagaimana grafik (Gambar 3.3). Salah satu faktor pendorongnya dikarenakan sebagian besar pekerjaan/belanja terealisasi sesuai perencanaan/jadwal yang ditentukan dalam Rencana Aksi. Disamping itu, peran dukungan/komitmen dan strategi pimpinan dalam melakukan movev atas realisasi keuangan dan fisik yang rendah sehingga dapat segera dilakukan intervensi.



Gambar 3. 10 Grafik *Trend* Realisasi Anggaran DISDIKBUD Kota Balikpapan tahun 2023-2025

BAB IV PENUTUP

4.1 Ringkasan Kinerja

Secara umum, sebagian besar capaian sasaran strategis telah sesuai target yang ditetapkan, beberapa indikator bahkan melampaui target. Hal ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan dalam mendukung pencapaian kinerja organisasi.

- Bila dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya (2022 s.d. 2025), seluruh sasaran strategis mencatatkan *trend* capaian yang meningkat dari tahun ke tahun.
- Bila dibandingkan dengan target jangka menengah, capaian tahun 2025 berada pada jalur yang sesuai (*on track*) mengingat secara perencanaan jangka menengah periode 2021-2026 berakhir di tahun 2026 namun tahun 2025 merupakan tahun transisi perencanaan.
- *Benchmarking* kinerja dibandingkan terhadap standar internasional (ASEAN), Nasional dan Regional menunjukkan posisi kinerja yang kompetitif. Perbandingan ini bertujuan untuk memberikan gambaran objektif mengenai tingkat kinerja.

Meskipun masih terdapat beberapa tantangan/kendala, komitmen terhadap peningkatan akuntabilitas, efektivitas program, serta perbaikan berkelanjutan akan terus dilakukan berdasarkan analisis mendalam atas penyebab kegagalan serta perumusan langkah-langkah perbaikan. Hal ini bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan dan kontribusi terhadap pembangunan daerah di tahun-tahun mendatang khususnya pembangunan di bidang pendidikan dan kebudayaan.

4.2 Langkah-Langkah Perbaikan / Rencana Tindak Lanjut

Langkah-langkah perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan pada periode mendatang sebagai upaya peningkatan kinerja organisasi antara lain:

1. Mempertahankan inovasi/strategi yang telah berjalan dengan baik sebagai pengungkit capaian kinerja
2. Penguatan Perencanaan dan Penyelarasan Kinerja, memastikan program dan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan
3. Penguatan Kinerja Berbasis Evidence melalui peningkatan kualitas monev yang disertai dengan data dukung dalam rangka menjamin validitas/kualitas data kinerja secara berkala serta memastikan capaian program dan kegiatan tetap *on track*
4. Memperkuat kolaborasi lintas sektor dalam pencapaian kinerja.

Langkah-langkah ini sebagai bagian dari komitmen DISDIKBUD Kota Balikpapan dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja dan kualitas penyelenggaraan pemerintahan

LAMPIRAN

1. Matriks Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021-2026
2. Matriks Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029
3. Rencana Kinerja (RENJA) Tahun 2025
4. Rencana Kinerja (RENJA) Perubahan Tahun 2025
5. Rencana Aksi (RENAKSI) Tahun 2025
6. Rencana Aksi (RENAKSI) Perubahan Tahun 2025
7. SK Indikator Kinerja Utama (IKU)/ SK Indikator Kinerja Utama (IKU) Perubahan Tahun 2021-2026
8. SK Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2025-2029
9. Perjanjian Kinerja (PK) Perubahan Tahun 2025
10. Pengukuran Kinerja Tahun 2025 (Form E81)
11. Piagam Penghargaan Tahun 2025 (bila ada)
12. Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP dari Inspektorat Tahun 2025